

PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian –
dengan Informasi Tambahan

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

| | |
|--|----|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 5 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 8 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 10 |

Lampiran

INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

| | |
|---|-----|
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk | I.1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif Entitas Induk | I.3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk | I.4 |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk | I.5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk | I.6 |

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Inland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 04201216LA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sinar Mas Multiartha Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 61 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Yelly Warsoto

No. Izin Akuntan Publik No. AP.0148

30 Maret 2016



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN
1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Doddy Susanto |
| Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza, Tower I Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jl. Pulau Matahari II AG/19, Rt 016 Rw 009 |
| Nomor Telepon | : | (021) 3925660 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Kurniawan Udjaja |
| Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza, Tower I Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jl. Accasia Kav 1528 BNI Rt.01 Rw 14 Kelurahan Sarua, Kecamatan Ciputat, Tangerang |
| Nomor Telepon | : | (021) 3925660 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
- Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2016

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Doddy Susanto
Direktur Utama

Kurniawan Udjaja
Direktur

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | Catatan | Disajikan kembali (Catatan 61) | | |
|---|---------|--------------------------------|------------|------------------|
| | | 31 Desember | | 1 Januari 2014/ |
| | | 2015 | 2014 | 31 Desember 2013 |
| ASET | | | | |
| Kas dan Bank | 4 | 4.103.746 | 2.637.727 | 2.599.638 |
| Investasi Jangka Pendek | 5 | | | |
| Pihak berelasi | | 1.978.834 | 1.340.807 | 1.236.438 |
| Pihak ketiga | | 23.356.064 | 23.853.841 | 23.305.786 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (103) | (125) | (248) |
| Jumlah - bersih | | 25.334.795 | 25.194.523 | 24.541.976 |
| Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali | | - | - | 139.211 |
| Piutang Pembiayaan Konsumen | 6 | | | |
| Pihak ketiga | | 659.601 | 851.667 | 1.209.070 |
| Pendapatan yang belum diakui | | (210.060) | (246.269) | (310.354) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (9.971) | (8.340) | (2.729) |
| Jumlah - bersih | | 439.570 | 597.058 | 895.987 |
| Investasi Sewa Neto | 7 | | | |
| Pihak ketiga | | 105.531 | 125.649 | 164.197 |
| Nilai residu yang terjamin | | 288 | 2.295 | 6.494 |
| Penghasilan pembiayaan tangguhan | | (24.088) | (27.988) | (41.572) |
| Simpanan jaminan | | (288) | (2.295) | (6.494) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (426) | (1.798) | (2.167) |
| Jumlah - bersih | | 81.017 | 95.863 | 120.458 |
| Tagihan Anjak Piutang | 8 | | | |
| Pihak berelasi | | 69.825 | 69.825 | 70.084 |
| Pihak ketiga | | 1.762.564 | 1.333.444 | 1.085.351 |
| Pendapatan anjak piutang tangguhan | | - | - | (8.348) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (3.917) | (4.580) | (3.021) |
| Jumlah - bersih | | 1.828.472 | 1.398.689 | 1.144.066 |
| Piutang Premi dan Reasuransi | 9 | | | |
| Pihak berelasi | | 148.572 | 234.057 | 117.809 |
| Pihak ketiga | | 536.819 | 735.229 | 460.492 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (2.982) | (4.659) | (1.969) |
| Jumlah - bersih | | 682.409 | 964.627 | 576.332 |
| Kredit | 10 | | | |
| Pihak berelasi | | 241.933 | 818.780 | 944.678 |
| Pihak ketiga | | 17.264.637 | 13.479.655 | 10.021.393 |
| Jumlah | | 17.506.570 | 14.298.435 | 10.966.071 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (178.809) | (75.078) | (56.333) |
| Jumlah - bersih | | 17.327.761 | 14.223.357 | 10.909.738 |
| Tagihan Akseptasi | 11 | 296.215 | 67.836 | 238.324 |
| Aset Ijarah | 12 | | | |
| Biaya perolehan | | 185.318 | 173.733 | 126.015 |
| Akumulasi penyusutan | | (85.205) | (78.765) | (21.459) |
| Nilai tercatat | | 100.113 | 94.968 | 104.556 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (43.088) | (10.788) | - |
| Jumlah - bersih | | 57.025 | 84.180 | 104.556 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | Catatan | Disajikan kembali (Catatan 61) | | |
|-----------------------------------|---------|--------------------------------|------------|-------------------------------------|
| | | 31 Desember | | 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 |
| | | 2015 | 2014 | |
| Piutang Perusahaan Efek | 13 | 305.116 | 263.426 | 378.544 |
| Piutang Lain-lain | 14 | | | |
| Pihak berelasi | | 49.105 | 14.636 | 14.642 |
| Pihak ketiga | | 542.278 | 2.090.811 | 609.248 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (90) | (134) | (139) |
| Jumlah - bersih | | 591.293 | 2.105.313 | 623.751 |
| Aset Reasuransi | 15 | 941.704 | 1.178.833 | 1.447.770 |
| Investasi Dalam Saham | 16 | 447.691 | 813.790 | 530.348 |
| Properti Investasi | 17 | | | |
| Biaya perolehan | | 232.333 | 243.613 | 227.960 |
| Akumulasi penyusutan | | (54.265) | (44.790) | (32.330) |
| Nilai Tercatat | | 178.068 | 198.823 | 195.630 |
| Aset Tetap | 18 | | | |
| Biaya perolehan | | 4.288.804 | 3.718.059 | 3.173.838 |
| Akumulasi penyusutan | | (1.128.584) | (915.613) | (757.545) |
| Nilai Tercatat | | 3.160.220 | 2.802.446 | 2.416.293 |
| Agunan yang Diambil Alih | 19 | | | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | 82.347 | 146.291 | 115.993 |
| Jumlah - bersih | | (1.411) | (3.477) | (3.227) |
| | | 80.936 | 142.814 | 112.766 |
| Aset Pajak Tanggahan | 48 | 67.659 | 54.963 | 42.997 |
| Aset Lain-lain | 20 | | | |
| Pihak berelasi | | 51.512 | 42.072 | 61.278 |
| Pihak ketiga | | 802.862 | 968.152 | 715.794 |
| Jumlah | | 854.374 | 1.010.224 | 777.072 |
| JUMLAH ASET | | 56.778.071 | 53.834.492 | 47.795.457 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | Catatan | Disajikan kembali (Catatan 61) | | |
|---|---------|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| | | 31 Desember | | 1 Januari 2014/ |
| | | 2015 | 2014 | 31 Desember 2013 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| Liabilitas | | | | |
| Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain | 21 | | | |
| Pihak berelasi | | 3.212.144 | 2.534.085 | 2.996.072 |
| Pihak ketiga | | 19.448.888 | 14.631.229 | 10.611.398 |
| Jumlah | | <u>22.661.032</u> | <u>17.165.314</u> | <u>13.607.470</u> |
| Efek yang Dijual dengan Janji Jual Kembali | 22 | 145.009 | - | - |
| Utang Asuransi | 23 | | | |
| Pihak berelasi | | 17.248 | 33.725 | 12.709 |
| Pihak ketiga | | 570.798 | 631.533 | 408.862 |
| Jumlah | | <u>588.046</u> | <u>665.258</u> | <u>421.571</u> |
| Premi Diterima Dimuka | 24 | 954.165 | 1.268.032 | 1.343.529 |
| Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan | 25 | 7.241.700 | 8.592.486 | 7.923.725 |
| Dana Pemegang Polis - Unit Link | 2 | 1.015.554 | 1.525.012 | 1.912.482 |
| Liabilitas Kontrak Asuransi | 2 | 72.704 | 72.033 | 76.072 |
| Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim | 26 | | | |
| Pihak berelasi | | 498.225 | 755.426 | 458.290 |
| Pihak ketiga | | 1.535.796 | 1.417.070 | 1.454.498 |
| Jumlah | | <u>2.034.021</u> | <u>2.172.496</u> | <u>1.912.788</u> |
| Liabilitas Akseptasi | 11 | 139.840 | 67.836 | 238.324 |
| Utang Perusahaan Efek | 27 | 219.009 | 193.927 | 81.341 |
| Utang Pajak | 28 | 70.243 | 65.329 | 282.991 |
| Beban Akrua | 29 | 141.198 | 104.096 | 88.004 |
| Surat Berharga yang Diterbitkan | 30 | 895.486 | 1.293.454 | 1.290.904 |
| Pinjaman yang Diterima | 31 | 1.192.665 | 573.837 | 714.895 |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 48 | 116.712 | 94.040 | 82.582 |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 47 | 249.598 | 205.942 | 176.688 |
| Cadangan Bagi Hasil Peserta | | 4.901 | 2.212 | 3.131 |
| Liabilitas Lain-lain | 32 | | | |
| Pihak berelasi | | 3.157 | 2.700 | 3.330 |
| Pihak ketiga | | 657.077 | 1.005.812 | 564.862 |
| Jumlah | | <u>660.234</u> | <u>1.008.512</u> | <u>568.192</u> |
| Jumlah Liabilitas | | <u>38.402.117</u> | <u>35.069.816</u> | <u>30.724.689</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | Catatan | Disajikan kembali (Catatan 61) | | |
|--|---------|--------------------------------|------------|-------------------------------------|
| | | 31 Desember 2015 | 2014 | 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 |
| Ekuitas | | | | |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | | | | |
| Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B | | | | |
| Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.215.190.349 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015, 142.474.368 saham Seri A dan 6.095.334.349 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2014/dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 | 34 | 1.333.891 | 1.321.905 | 1.321.905 |
| Tambahan Modal Disetor - Bersih | 35 | 1.491.703 | 903.989 | 903.989 |
| Komponen Ekuitas Lainnya | 36 | 2.802.525 | 2.811.110 | 2.602.067 |
| Saldo Laba | | | | |
| Ditentukan penggunaannya | 38 | 791.607 | 791.607 | 791.607 |
| Tidak ditentukan penggunaannya | | 6.773.598 | 6.902.435 | 5.903.627 |
| Jumlah | | 13.193.324 | 12.731.046 | 11.523.195 |
| Kepentingan Nonpengendali | 33 | 5.182.630 | 6.033.630 | 5.547.573 |
| Jumlah Ekuitas | | 18.375.954 | 18.764.676 | 17.070.768 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 56.778.071 | 53.834.492 | 47.795.457 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | Catatan | 2015 | Disajikan kembali/ (Catatan 61) 2014 |
|--|---------|--------------------|--|
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi | 2 | | |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil | 39 | 9.268.164 | 9.582.791 |
| Pendapatan administrasi dan komisi | 40 | 3.371.515 | 2.857.384 |
| Penjualan | | 511.005 | 324.418 |
| Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih | 41 | 358.104 | 180.900 |
| Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi | | 145.112 | 30.143 |
| | | 138.822 | 129.191 |
| Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih | 16 | 109.397 | 114.545 |
| Pendapatan jasa biro administrasi efek | 50 | 3.442 | 3.932 |
| Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana | 5 | - | 957.154 |
| Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi | 5 | - | 274.690 |
| Keuntungan penjualan investasi dalam saham | 5 | - | 47.376 |
| Pendapatan lain-lain | 42 | 194.703 | 278.745 |
| Jumlah Pendapatan | | <u>14.098.264</u> | <u>14.781.269</u> |
| BEBAN | | | |
| Beban <i>underwriting</i> asuransi | 2 | | |
| Beban umum dan administrasi | 43 | 8.777.283 | 9.506.637 |
| Beban bunga dan bagi hasil | 44 | 1.418.192 | 1.105.344 |
| Beban gaji dan tunjangan karyawan | 45 | 1.266.917 | 989.719 |
| Beban gaji dan tunjangan karyawan | 50 | 1.247.829 | 1.022.525 |
| Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi | 5 | 779.316 | - |
| Kerugian dari investasi pada unit reksa dana | | 644.684 | - |
| Beban pokok penjualan | | 354.226 | 179.563 |
| Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih | | 181.404 | 63.005 |
| Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih | 5 | 13.759 | 379.287 |
| Beban lain-lain | 46 | 292.286 | 216.800 |
| Jumlah Beban | | <u>14.975.896</u> | <u>13.462.880</u> |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | | <u>(877.632)</u> | <u>1.318.389</u> |
| BEBAN PAJAK | | | |
| Kini | 48 | 104.215 | 103.955 |
| Tanggungan | | 11.006 | 1.304 |
| Jumlah | | <u>115.221</u> | <u>105.259</u> |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | <u>(992.853)</u> | <u>1.213.130</u> |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | 47 | (374) | (6.309) |
| Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi | 48 | 611 | 1.812 |
| Jumlah | | <u>237</u> | <u>(4.497)</u> |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | |
| Ekuitas pada keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi | 5,36 | (9.507) | 244.776 |
| Realisasi komponen ekuitas lainnya terkait penjualan investasi dalam saham | 16,36 | - | 62 |
| Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak | 36 | 1.045 | 75 |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK | | <u>(8.225)</u> | <u>240.416</u> |
| JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF | | <u>(1.001.078)</u> | <u>1.453.546</u> |
| Laba (rugi) bersih teratribusikan kepada: | | | |
| Pemilik entitas induk | | (125.466) | 1.011.424 |
| Kepentingan nonpengendali | 33 | (867.387) | 201.706 |
| | | <u>(992.853)</u> | <u>1.213.130</u> |
| Penghasilan (rugi) komprehensif teratribusikan kepada: | | | |
| Pemilik entitas induk | | (127.139) | 1.214.089 |
| Kepentingan nonpengendali | 33 | (873.939) | 239.457 |
| | | <u>(1.001.078)</u> | <u>1.453.546</u> |
| Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) | 49 | | |
| Dasar | | (20) | 162 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

| Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | | | | | | | | | |
|--|-------------|--|--|--|--|--|-----------|-----------------------------|-----------------------------------|------------|------------------------------|-------------------|
| Komponen Ekuitas Lainnya | | | | | | | | | | | | |
| Catatan | Modal Saham | Tambahannya Modal Disetor Bersih | Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi | Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak | Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali | Perubahan atas Nilai Wajar Instrumen Derivatif dan Lainnya | Jumlah | Saldo Laba | | Jumlah | Kepentingan Nonpengendali | Jumlah Ekuitas |
| | | | | | | | | Ditentukan penggunaannya | Tidak ditentukan penggunaannya | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 | 1.321.905 | 903.989 | (263.851) | 2.044 | 2.863.936 | (62) | 2.602.067 | 791.607 | 5.953.481 | 9.347.165 | 5.553.103 | 17.126.152 |
| Dampak perubahan kebijakan akuntansi | 61 | - | - | - | - | - | - | - | (49.854) | (49.854) | (5.530) | (55.384) |
| Saldo pada tanggal 1 Januari disajikan kembali | 1.321.905 | 903.989 | (263.851) | 2.044 | 2.863.936 | (62) | 2.602.067 | 791.607 | 5.903.627 | 9.297.301 | 5.547.573 | 17.070.768 |
| Penghasilan Komprehensif | | | | | | | | | | | | |
| Leba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.011.424 | 1.011.424 | 201.706 | 1.213.130 |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | | | | | | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 47 | - | - | - | - | - | - | - | (6.376) | (6.376) | 1.881 | (4.495) |
| Ekuitas pada keuntungan atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi | - | - | 185.650 | - | - | - | 185.650 | - | - | 185.650 | 59.126 | 244.776 |
| Realisasi komponen ekuitas lainnya terkait penjualan investasi dalam saham | - | - | - | - | - | 62 | 62 | - | - | 62 | - | 62 |
| Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak | - | - | - | 64 | - | - | 64 | - | - | 64 | 11 | 75 |
| Jumlah penghasilan komprehensif | - | - | 185.650 | 64 | - | 62 | 185.776 | - | 1.005.048 | 1.190.822 | 262.724 | 1.453.546 |
| Transaksi dengan pemilik | | | | | | | | | | | | |
| Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | 23.267 | - | 23.267 | - | - | 23.267 | (23.267) | - |
| Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 246.600 | 246.600 |
| Dividen tunai | 37 | - | - | - | - | - | - | - | (6.238) | (6.238) | - | (6.238) |
| Jumlah transaksi dengan pemilik | - | - | - | - | 23.267 | - | 23.267 | - | (6.238) | 17.029 | 223.333 | 240.362 |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 | 1.321.905 | 903.989 | (78.201) | 2.108 | 2.887.203 | - | 2.811.110 | 791.607 | 6.902.435 | 10.505.152 | 6.033.630 | 18.784.676 |
| Rugi Komprehensif | | | | | | | | | | | | |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | - | (125.466) | (125.466) | (867.367) | (592.853) |
| Rugi komprehensif lain | | | | | | | | | | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 47 | - | - | - | - | - | - | - | 2.867 | 2.867 | (2.630) | 237 |
| Ekuitas pada keuntungan atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi | - | - | (5.395) | - | - | - | (5.395) | - | - | (5.395) | (4.112) | (9.507) |
| Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak | - | - | - | 855 | - | - | 855 | - | - | 855 | 190 | 1.045 |
| Jumlah Rugi komprehensif | - | - | (5.395) | 855 | - | - | (4.540) | - | (122.599) | (127.139) | (873.839) | (1.001.678) |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

| | Ekuitas yang dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | | | | | | | | | |
|--|---|------------------|-------------------------------|---|--|--|--|------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------|--------------------------------|-------------------|
| | Komponen Ekuitas Lainnya | | | | | | | Saldo Laba | | Kepentingan Nonpengendali | Jumlah Ekuitas | | |
| | Catatan | Modal Saham | Tambahan Modal Disetor Bersih | Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi | Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak | Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali | Perubahan atas Nilai Wajar Instrumen Derivatif dan Lainnya | Jumlah | Ditentukan penggunaannya | | | Tidak ditentukan penggunaannya | Jumlah |
| Transaksi dengan pemilik | | | | | | | | | | | | | |
| Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali | | - | - | - | - | (4.045) | - | (4.045) | - | - | (4.045) | 4.045 | - |
| Penambahan modal | 34,35 | 11.986 | 587.714 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 599.700 |
| Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 18.994 | 18.994 |
| Dividen tunai | 37 | - | - | - | - | - | - | - | - | (6.238) | (6.238) | - | (6.238) |
| Jumlah transaksi dengan pemilik | | 11.986 | 587.714 | - | - | (4.045) | - | (4.045) | - | (6.238) | (10.283) | 22.939 | 612.356 |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 | | 1.333.891 | 1.491.703 | (83.596) | 2.963 | 2.983.158 | - | 2.802.525 | 791.607 | 6.773.598 | 10.367.730 | 5.182.630 | 18.375.954 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | 2014 |
|---|--------------|-------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi | 9.277.629 | 9.555.957 |
| Penerimaan bunga dan bagi hasil | 3.266.618 | 2.848.572 |
| Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi | 138.370 | 127.900 |
| Penerimaan dari jasa biro administrasi efek | 3.291 | 4.050 |
| Penerimaan dari pendapatan lain-lain | 1.018.024 | 783.212 |
| Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi | (10.914.416) | (9.327.191) |
| Pembayaran beban usaha | (3.032.311) | (2.270.158) |
| Pembayaran bunga dan bagi hasil | (1.065.361) | (749.584) |
| Keuntungan selisih kurs | 66.204 | 13.913 |
| Laba operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi | (1.241.952) | 986.671 |
| Penurunan (kenaikan) aset: | | |
| Investasi jangka pendek | (1.040.925) | 2.322.035 |
| Efek yang dibeli dengan janji jual kembali | - | 139.211 |
| Piutang pembiayaan konsumen | 143.801 | 284.708 |
| Investasi sewa neto | 16.218 | 24.964 |
| Tagihan anjak piutang | (429.120) | (261.604) |
| Kredit | (3.231.584) | (3.342.191) |
| Aset ijarah | (5.144) | 42.210 |
| Piutang perusahaan efek | (41.238) | 116.409 |
| Piutang lain-lain | 1.680.218 | (1.505.127) |
| Agunan yang diambil alih | 63.943 | (41.381) |
| Aset lain-lain | 133.105 | (233.152) |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas: | | |
| Simpanan dan simpanan dari bank lain | 5.495.718 | 3.557.844 |
| Efek yang dijual dengan janji beli kembali | 145.009 | - |
| Premi diterima dimuka | (181.808) | 400.202 |
| Utang perusahaan efek | 25.082 | 112.586 |
| Utang pajak | 4.664 | 8.870 |
| Beban akrual | 31.941 | 818 |
| Bagi hasil peserta | 2.689 | (919) |
| Liabilitas lain-lain | (381.826) | 470.608 |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebelum pajak | 1.188.791 | 3.082.762 |
| Pembayaran pajak penghasilan | (71.855) | (330.487) |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 1.116.936 | 2.752.275 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penerimaan dividen dari entitas asosiasi | 54.678 | 21.653 |
| Hasil penjualan aset tetap | 71.021 | 16.444 |
| Hasil penjualan investasi - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang dijual | - | 1.000 |
| Penambahan properti investasi | (6.722) | (15.653) |
| Pembelian aset tetap | (577.711) | (609.330) |
| Penambahan investasi dalam saham - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi | (189.522) | (191.977) |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (648.256) | (777.863) |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | 2014 |
|---|------------------|------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Penambahan pinjaman yang diterima | 1.914.947 | 330.217 |
| Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali | 18.894 | 246.599 |
| Pembagian dividen tunai | (6.238) | (6.238) |
| Pembayaran bunga obligasi | (54.235) | (54.551) |
| Pembayaran bunga pinjaman yang diterima | (84.395) | (77.997) |
| Pembayaran bunga surat utang jangka menengah | (99.201) | (89.197) |
| Pembayaran pinjaman yang diterima | (1.295.411) | (471.841) |
| Penambahan modal disetor dan agio saham dari penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu | 599.700 | - |
| Pelunasan surat utang jangka menengah | (400.000) | - |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 594.061 | (123.008) |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 1.062.741 | 1.851.404 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 7.801.242 | 5.933.544 |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | 80.498 | 16.294 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 8.944.481 | 7.801.242 |
| PENGUNGKAPAN TAMBAHAN | | |
| Kas dan bank | 4.103.746 | 2.637.727 |
| Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 4.840.735 | 5.163.515 |
| Jumlah Kas dan Bank | 8.944.481 | 7.801.242 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), termasuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta persetujuan atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.TH.2009 tanggal 18 Juni 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan di dokumentasikan dalam Akta No.35 tanggal 12 Juni 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertentu dan penyesuaian kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-3518980.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 15 Juni 2015.

Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perusahaan

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Kelompok Usaha dan Domisili

Bank of Singapore Limited merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadisaham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 119.856.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 599.999 (Catatan 34).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

| Domisili | Jenis Usaha | Tahun Operasi/ Pendirian | Persentase Kepemilikan dan Hak Suara | | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|---------|---------------------------------|------------|------------|
| | | | 2015 | 2014 | 2015 | 2014 | |
| Kepemilikan Langsung | | | | | | | |
| PT Bank Sinarmas Tbk (BS) | Jakarta | Bank | 1989 | 52,98% | 53,41% | 27.868.688 | 21.259.549 |
| PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM) | Jakarta | Asuransi jiwa | 1984 | 50,00% | 50,00% | 15.648.864 | 20.196.177 |
| PT Asuransi Sinar Mas (ASM) | Jakarta | Asuransi kerugian | 1986 | 99,99% | 99,99% | 6.221.844 | 6.460.421 |
| PT Sinar Mas Multifinance (SMF) | Jakarta | Pembiayaan | 1996 | 99,99% | 99,99% | 3.289.863 | 2.999.990 |
| PT Sinarmas Sekuritas (SMS) | Jakarta | Sekuritas | 1992 | 99,99% | 99,99% | 1.348.040 | 1.219.742 |
| PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) | Jakarta | Asuransi jiwa | 1996 | 50,00% | - | 1.239.559 | - |
| PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) | Jakarta | Pembiayaan | 1995 | 99,99% | 99,99% | 289.355 | 272.288 |
| PT Shinta Utama (SU) | Jakarta | Perdagangan umum | 1991 | 99,30% | 99,30% | 308.733 | 305.886 |
| PT Jakarta Teknologi Utama (JTU) | Jakarta | Bengkel | 1999 | 99,97% | 99,97% | 217.066 | 204.579 |
| PT Rizky Lancar Sentosa (RLS) | Jakarta | Properti | 2001 | 99,99% | 99,99% | 151.657 | 154.582 |
| PT Asuransi Simas Net | Jakarta | Asuransi on-line | 2013 | 1,00% | 1,00% | 122.165 | 107.419 |
| PT Sinartama Gunita (STG) | Jakarta | Biro administrasi efek | 1992 | 99,80% | 99,80% | 26.341 | 25.171 |
| Global Asian Investment Limited (GAI) | Hong Kong | Investasi | 2012 | 100,00% | 100,00% | 10.532 | 9.961 |
| Sinar Mas Insurance (SMI) | Republik Demokrasi Timor Leste | Asuransi kerugian | 2011 | 8,57% | 8,57% | 10.680 | 7.640 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | Domisili | Jenis Usaha | Tahun Operasi/ Pendirian | Persentase Kepemilikan | | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) | |
|--|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------------------|--------|------------------------------------|------------|
| | | | | 2015 | 2014 | 2015 | 2014 |
| Kepemilikan Langsung | | | | | | | |
| PT Simas Money Changer (SMC) | Jakarta | Pedagang valuta asing | 2003 | 99,90% | 99,90% | 4.566 | 4.215 |
| PT Wapindo Jasaartha (WJA) | Jakarta | Perdagangan dan jasa | 2000 | 99,96% | 99,96% | 2.834 | 3.303 |
| PT Arthamas Solusindo (AMS)* | Jakarta | Jasa informasi | 2000 | 99,99% | 99,99% | 4.658 | 2.776 |
| PT Sinar Artha Konsulindo (SAK) | Jakarta | Agen asuransi | 2000 | 99,92% | 99,92% | 830 | 2.195 |
| PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)* | Jakarta | Balai lelang | 2008 | 99,90% | 99,90% | 1.760 | 1.643 |
| PT Arthamas Konsulindo (AMK)* | Jakarta | Agen asuransi | 2000 | 99,99% | 99,99% | 1.084 | 1.023 |
| PT Sinar Artha Solusindo (SAS)* | Jakarta | Perdagangan dan jasa | 2000 | 99,60% | 99,60% | 361 | 283 |
| PT Arthamas Informatika (AMI)* | Jakarta | Perdagangan dan jasa | 2000 | 99,60% | 99,60% | 339 | 266 |
| PT Komunindo Arga Digital (KAD)* | Jakarta | Perdagangan dan jasa | 2000 | 95,00% | 95,00% | 95 | 100 |
| PT Artha Bina Usaha (ABU)* | Jakarta | Perdagangan dan jasa | 2008 | 92,00% | 92,00% | 100 | 75 |
| PT Sinar Artha Inforindo (SAI)* | Jakarta | Jasa informasi | 2000 | 99,60% | 99,60% | 65 | 69 |
| PT Sinar Artha Trading (SAT)* | Jakarta | Perdagangan umum | 2008 | 92,00% | 92,00% | 1 | 1 |
| Kepemilikan Tidak Langsung | | | | | | | |
| PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama) | Jakarta | Bank | 1989 | 2,57% | 2,59% | 27.868.688 | 21.259.549 |
| PT Asuransi Sinarmas Jiwa (ASJ) (melalui PT Asuransi Sinar Mas) | Jakarta | Asuransi jiwa | 1996 | 50,00% | - | 1.239.559 | - |
| PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas) | Jakarta | Manajemen aset | 2011 | 99,98% | 99,98% | 138.720 | 119.167 |
| PT Asuransi Sinarmas Net (melalui PT Asuransi Sinar Mas) | Jakarta | Asuransi on-line | 2013 | 99,98% | 99,98% | 122.165 | 107.419 |
| PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas) | Jakarta | Perdagangan komoditi | 2004 | 99,98% | 99,98% | 29.359 | 28.834 |
| PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama) | Jakarta | Bengkel | 2006 | 99,88% | 99,88% | 26.474 | 25.537 |
| Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited) | Nanjing, China | Manajemen dana | 2012 | 60,00% | 60,00% | 11.605 | 10.855 |
| Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama) | Republik Timor Leste | Asuransi kerugian | 2011 | 91,36% | 91,36% | 10.680 | 7.640 |

*) entitas anak yang belum beroperasi

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

| 2015 | | | |
|---|--------------------|-----------------|--------------------|
| Kepentingan Non Pengendali yang Material | | | |
| Nama | Bagian Kepentingan | Saldo Akumulasi | Bagian Laba (Rugi) |
| | Kepemilikan | | |
| | % | | |
| PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM) | 50,00 | 3.688.900 | (950.820) |
| PT Bank Sinarmas Tbk (BS) | 47,02 | 1.489.252 | 83.416 |
| 2014 | | | |
| Kepentingan Non Pengendali yang Material | | | |
| Nama | Bagian Kepentingan | Saldo Akumulasi | Bagian Laba |
| | Kepemilikan | | |
| | % | | |
| PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM) | 50,00 | 4.618.386 | 138.061 |
| PT Bank Sinarmas Tbk (BS) | 46,59 | 1.410.973 | 63.444 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

| | 2015 | | 2014 | |
|-------------------|-------------|------------|-------------|------------|
| | <u>AJSM</u> | <u>BS</u> | <u>AJSM</u> | <u>BS</u> |
| Jumlah aset | 15.648.964 | 27.868.688 | 20.196.177 | 21.259.549 |
| Jumlah liabilitas | 8.275.542 | 24.199.077 | 10.959.401 | 18.095.435 |
| Jumlah ekuitas | 7.373.422 | 3.669.611 | 9.236.776 | 3.164.114 |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014:

| | 2015 | | 2014 | |
|--|--------------------|------------------|------------------|------------------|
| | <u>AJSM</u> | <u>BS</u> | <u>AJSM</u> | <u>BS</u> |
| Pendapatan | <u>5.425.573</u> | <u>1.777.420</u> | <u>8.388.775</u> | <u>1.238.731</u> |
| Laba sebelum pajak | <u>(1.901.642)</u> | <u>238.953</u> | <u>276.122</u> | <u>200.895</u> |
| Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif | <u>(1.863.354)</u> | <u>486.604</u> | <u>385.234</u> | <u>164.072</u> |
| Teratribusikan pada kepentingan non pengendali | <u>(950.820)</u> | <u>83.416</u> | <u>138.061</u> | <u>63.444</u> |

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2015 dan 2014:

| | 2015 | | 2014 | |
|--|----------------|------------------|------------------|----------------|
| | <u>AJSM</u> | <u>BS</u> | <u>AJSM</u> | <u>BS</u> |
| Operasi | (3.093.437) | 2.014.021 | 77.954 | 324.116 |
| Investasi | 3.253.508 | (215.585) | (280.963) | (104.951) |
| Pendanaan | - | 18.893 | - | 246.598 |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas | <u>160.071</u> | <u>1.817.329</u> | <u>(203.009)</u> | <u>465.763</u> |

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life)

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM), entitas anak, mengakuisisi 250.000.000 lembar saham atau 50% kepemilikan saham pada ASJ dari PT Mega Corpora dengan nilai akuisisi Rp 245.657. Sesuai dengan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dari Wiwik Condro S.H., notaris di Jakarta, PT Asuransi Jiwa Mega Life berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-3565040.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan memperoleh pengendalian sebesar 100% atas ASJ.

Tabel berikut ini adalah nilai transaksi, nilai wajar, serta nilai tercatat aset dan liabilitas dari ASJ pada tanggal akuisisi:

| | Nilai Tercatat | Nilai Wajar |
|---|-------------------|-----------------|
| Aset bersih ASJ | 476.033 | 476.033 |
| Kepentingan kepemilikan Perusahaan atas aset bersih ASJ | | (238.016) |
| Goodwill | | 7.640 |
| Jumlah imbalan yang dibayarkan | | <u>245.657</u> |
| | | |
| Jumlah imbalan yang dibayarkan | | 245.657 |
| Saldo kas entitas anak pada saat akuisisi | | <u>(58.179)</u> |
| Kas keluar bersih pada saat akuisisi | | <u>187.478</u> |

PT Wapindo Jasaartha (WJA)

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menambah setoran modal pada WJA sebesar Rp 1.500 sehingga meningkatkan presentase kepemilikan Perusahaan pada WJA dari 99,90% menjadi 99,96%.

PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan menambah setoran modal pada SAK sebesar Rp 30 sehingga meningkatkan presentase kepemilikan Perusahaan pada SAK dari 99,75% menjadi 99,92%.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada bulan Juni 2014, ASM mengumumkan dan membagikan dividen kepada Perusahaan dan SMF sebesar Rp 276.000.

Pada bulan Oktober 2015, ASM mengakuisisi 250.000.000 lembar saham atau 50% kepemilikan saham pada Asuransi Simas Jiwa dari PT Mega Corpora dengan nilai akuisisi Rp 245.657.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Selama tahun 2014, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, oleh karena itu kepemilikan Perusahaan dan SU pada BS masing-masing meningkat dan terdilusi menjadi 53,41% dan 2,59% pada tanggal 31 Desember 2014. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 23.267 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Selama tahun 2015, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, oleh karena itu kepemilikan Perusahaan dan SU pada BS masing-masing meningkat dan terdilusi menjadi 52,98% dan 2,57% pada tanggal 31 Desember 2015. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 4.045 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|----------------------------|-------------------------------------|--|
| Komisaris Utama | : Indra Widjaja | Indra Widjaja |
| Komisaris | : Howen Widjaja Fuganto Widjaja | Howen Widjaja |
| Komisaris Independen | : Robinson Simbolon | Robinson Simbolon |
| Direktur Utama | : Doddy Susanto | Doddy Susanto |
| Direktur | : Kurniawan Udjaja Dani Lihardja | Kurniawan Udjaja Fuganto Widjaja Dani Lihardja |
| Direktur Tidak Terafiliasi | : Agus Leman Gunawan | Agus Leman Gunawan |

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---------|---------------------------------------|---|
| Ketua | : Robinson Simbolon | Robinson Simbolon |
| Anggota | : Herawan Hadidjaja Rusli Prakarsa | Herawan Hadidjaja Agustinus Antonius |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 11 dan 15 karyawan, sedangkan jumlah karyawan tetap gabungan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 4.832 dan 5.139 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 13.795 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 12.440 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 13.785 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 12.385 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan) Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia) dan aset pemegang polis - unit link, serta aset lain-lain berupa tagihan derivatif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), efek yang dibeli dengan janji jual kembali, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kategori ini mencakup investasi jangka pendek (berupa obligasi).

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini mencakup investasi jangka pendek efek-efek (obligasi, *Republic Indonesia – ROI loans*, saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), penempatan pada Bank Indonesia dan investasi dalam saham.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini mencakup simpanan dan simpanan dari bank lain, utang perusahaan efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

1. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
2. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
3. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

1. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar hanya untuk lindung nilai risiko suku bunga tetap atas pinjaman. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga tetap diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya", bersama dengan perubahan nilai wajar dari pinjaman berbunga tetap yang dilindung nilai dan teratribusi pada risiko suku bunga. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain – Bersih".

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, maka penyesuaian atas nilai tercatat *item* yang dilindung nilai diamortisasi ke laba rugi sepanjang sisa periode hingga jatuh tempo menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain – Bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan tersebut pada akhirnya akan diakui sebagai "Penyusutan" apabila aset tersebut adalah aset tetap.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan tersedia untuk dijual.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi Sukuk

1. Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan

Investasi pada sukuk pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai maka jumlah kerugian penurunan nilai tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah terpulihkan sukuk dengan nilai tercatatnya.

2. Investasi sukuk diukur pada nilai wajar

Investasi pada sukuk pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran;

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 - 120 hari.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto pembiayaan. Entitas anak tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi sewa neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Sewa operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Anjak Piutang

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Aset dan Dana Pemegang Polis Unit Link

Kontrak jangka panjang (polis unit link) dihubungkan dengan investasi tertentu. Kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, dimana seluruhnya atau sebagian ditentukan oleh nilai dari spesifik investasi atau pendapatan dari investasi tersebut. Kontrak tersebut juga memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa dari risiko kematian.

Investasi dari polis unit link diakui dan dicatat pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; biaya transaksi awal dan penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui pada laba rugi.

Liabilitas yang timbul dari polis unit link dibukukan sebagai dana pemegang polis unit link yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar diukur dengan nilai wajar dari aset yang mendasari (*underlying assets*).

n. Kredit

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2h).

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah selaku pengelola dana (*mudharib*), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah).

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (2013) menggantikan PSAK No. 102 (2007).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, Perusahaan memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

o. Aset Ijarah

Aset ijarah diakui sebesar biaya perolehan (mengacu pada PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 19: Aset tidak berwujud).

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke nasabah.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga" dalam laba rugi.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

q. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% pertahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

r. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada..

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

| | <u>Persentase</u> |
|---|-------------------|
| Bangunan: | |
| • Bangunan - permanen | 5% |
| • Bangunan - non permanen | 10% |
| Aset tetap diluar bangunan: | |
| Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun | 50% |
| Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun | 25% |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya..

s. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2g).

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

w. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

Suatu kontrak asuransi akan tetap berlaku, walaupun terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban hilang atau berakhir.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis dibawah kontrak asuransi) dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini estimasi manfaat polis masa depan dan nilai tunai penerimaan premi masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan perhitungan aktuarial berdasarkan polis yang masih berlaku, termasuk polis dengan premi yang belum dibayar dalam masa tenggang polis sesuai dengan prinsip aktuarial yang berlaku umum di Indonesia. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban *underwriting* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara harian berdasarkan polis individual.

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis asuransi yang masih berlaku selama periode pelaporan. Liabilitas ini meliputi klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup premi diterima dimuka, cadangan klaim, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguh terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima dinyatakan sebesar saldo liabilitas Grup.

Pinjaman diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima (Catatan 2g).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

y. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan adalah surat berharga dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) dan Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan (Catatan 2h).

z. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

aa. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah penurunan nilai diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi

Pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi (AJSM) dan premi diterima dimuka (ASM).

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Beban klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim masih dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diterima dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi liabilitas klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian wajar yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

4. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan atau beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditanggung dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

ac. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

ad. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

ae. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

af. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ag. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ah. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--|-------------------|-------------------|
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | |
| Kas dan bank | 4.103.746 | 2.637.727 |
| Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain | 586.825 | 308.569 |
| Investasi jangka pendek - deposito berjangka | 2.975.788 | 3.767.547 |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - pinjaman dan piutang | 402.226 | 170.213 |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | 439.570 | 597.058 |
| Tagihan anjak piutang - bersih | 1.828.472 | 1.398.689 |
| Piutang perusahaan efek | 305.116 | 263.426 |
| Piutang lain-lain - bersih | 591.293 | 2.105.313 |
| Kredit - bersih | 17.327.761 | 14.223.357 |
| Tagihan akseptasi | 296.215 | 67.836 |
| Aset lain-lain | 40.248 | 33.264 |
| Jumlah | <u>28.897.260</u> | <u>25.572.999</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

f. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 52.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 17 dan 18.

c. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi (Asuransi Jiwa dan Asuransi Kerugian)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli waris dikurangi nilai kini estimasi premi yang akan diterima dari pemegang polis, diakui secara konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas untuk kontrak asuransi jiwa adalah baik berdasarkan asumsi saat ini atau pada asumsi berdasarkan awal kontrak, yang mencerminkan estimasi terbaik pada saat kenaikan risiko keuntungan dan kerugian. Penilaian liabilitas kepada pemegang polis mencerminkan estimasi manajemen terbaik pada saat ini dari arus kas masa depan.

Asumsi utama yang digunakan berhubungan dengan *mortality*, *morbidity*, *longevity*, *investment returns*, *expenses*, *lapse* dan *surrender rates*, dan *discount rates*. Grup mendasari mortalitas dan morbiditas pada standar tabel mortalitas di Indonesia yang mencerminkan pengalaman masa lalu, disesuaikan ketika tepat untuk mencerminkan eksposur risiko yang unik dari Grup, karakteristik produk, target pasar dan memiliki klaim yang besar dan pengalaman yang terjadi.

Estimasi juga dibuat untuk pendapatan investasi masa depan yang timbul dari aset beragun kontrak asuransi jiwa. Estimasi ini didasarkan pada tingkat pengembalian pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Asumsi biaya masa depan didasarkan pada tingkat pengeluaran saat ini, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika sesuai.

Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan dengan eksposur risiko Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim diungkapkan pada Catatan 25 dan 26.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 47 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 47.

e. Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tanggahan diungkapkan pada Catatan 48.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham pada biaya perolehan, properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 16, 17, 18 dan 19.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Bank

Terdiri dari:

| | 2015 | 2014 |
|---|------------------|----------------|
| Kas | | |
| Rupiah | 404.782 | 324.054 |
| Mata uang asing (Catatan 51) | 85.303 | 49.244 |
| Jumlah | <u>490.085</u> | <u>373.298</u> |
| Bank | | |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Standard Chartered Bank, Indonesia | 473.266 | 97.133 |
| PT Bank Permata Tbk | 146.794 | 6.150 |
| PT Bank Mayapada Internasional | 135.496 | 144.140 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 113.847 | 46.134 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah | 55.374 | 4.745 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 43.154 | 3.667 |
| PT Maybank Indonesia Tbk - Divisi Syariah (dahulu | | |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Divisi Syariah) | 28.599 | 21.793 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 17.254 | 9.256 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 14.120 | 10.385 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank | 5.076 | 7.943 |
| Internasional Indonesia Tbk) | | |
| PT Bank Mega Tbk | - | 78 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 31.736 | 15.243 |
| Jumlah | <u>1.064.716</u> | <u>366.667</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Bank of China, Australia | 69.174 | 39.577 |
| UBS AG, Singapore | 62.693 | - |
| Bank of America, Merrill Lynch, Amerika Serikat | 42.663 | 15.010 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United States | 42.282 | 6.565 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 41.989 | 39.468 |
| Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat | 33.683 | 26.859 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 27.259 | 14.849 |
| Deutsche Bank AG, Jerman | 22.297 | 10.647 |
| United Overseas Bank, Singapura | 18.828 | 15.035 |
| Bank of China, Jakarta | 17.657 | 13.059 |
| Wells Fargo Bank, N.A, Inggris | 16.386 | 8.583 |
| Bank of China, China | 8.620 | 7.341 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 6.892 | 20.070 |
| Bank International Ningbo, China | - | 9.163 |
| OCBC, Singapura | - | 7.722 |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | - | 5.753 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 34.573 | 14.249 |
| Jumlah | <u>444.996</u> | <u>253.950</u> |
| Jumlah | <u>1.509.712</u> | <u>620.617</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| Giro pada Bank Indonesia | | |
| Rupiah | 1.395.984 | 1.174.543 |
| Mata uang asing (Catatan 51) | <u>471.633</u> | <u>359.642</u> |
| Jumlah - Giro pada Bank Indonesia | <u>1.867.617</u> | <u>1.534.185</u> |
| Penempatan pada perusahaan sekuritas | | |
| Pihak ketiga | | |
| Mata uang asing (Catatan 51) | <u>157.725</u> | <u>15.439</u> |
| Aset pemegang polis Unit link | | |
| Rupiah | 41.818 | 57.984 |
| Mata uang asing (Catatan 51) | <u>36.789</u> | <u>36.204</u> |
| | <u>78.607</u> | <u>94.188</u> |
| Jumlah | <u>4.103.746</u> | <u>2.637.727</u> |

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, BS, entitas anak, diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen seluruh kas dan kas di bank dapat ditagih.

5. Investasi Jangka Pendek

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|-------------------|-------------------|
| Deposito berjangka | 2.975.788 | 3.767.547 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2.590.562 | 2.057.957 |
| Aset pemegang polis unit link | 1.488.699 | 1.727.537 |
| Efek-efek - bersih | <u>18.279.746</u> | <u>17.641.482</u> |
| Jumlah - bersih | <u>25.334.795</u> | <u>25.194.523</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Deposito berjangka

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|------------------|------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk | 510.800 | 75.800 |
| PT Bank Bukopin Tbk | 352.200 | 500.200 |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 304.268 | 164.254 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 273.440 | 659.690 |
| PT Bank Victoria International Tbk | 212.400 | 299.300 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 131.750 | 176.000 |
| PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 122.870 | 187.560 |
| PT Bank Permata Tbk | 79.000 | 298.832 |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 57.200 | 26.200 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 54.300 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah | 52.250 | 49.750 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 44.338 | - |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk - Divisi Syariah | 40.000 | 21.000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 38.681 | 1.250 |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk) | 38.139 | 31.000 |
| PT BRI Syariah | 32.600 | 31.100 |
| PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 32.000 | 37.000 |
| PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah | 28.950 | 37.450 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 26.710 | 17.810 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 25.000 | 50.000 |
| PT Bank Panin Syariah | 22.800 | - |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 21.300 | 384.680 |
| PT Bank Syariah Bukopin | 19.050 | 14.050 |
| PT Bank Mega Tbk | 15.500 | 20.000 |
| PT BNI Syariah | 15.250 | 14.250 |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 15.000 | 5.000 |
| PT Bank Syariah Mega Indonesia | 14.777 | 5.250 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk - Divisi Syariah | 14.450 | 11.950 |
| PT Bank Pan Indonesia | 14.350 | - |
| PT Bank DKI Syariah | 13.650 | 13.150 |
| PT BCA Syariah | 13.600 | 7.600 |
| PT Bank Dinar | 10.110 | 10.110 |
| PT Bank Victoria Syariah | 7.500 | 5.300 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Divisi Syariah | 12.300 | 12.300 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah | 5.100 | 5.100 |
| PT Bank DKI | 5.000 | - |
| PT BPD Papua | 5.000 | - |
| PT BPR Modern Express | - | 30.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 251.300 |
| PT BPD Sumatera Utara | - | 100.000 |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | - | 50.000 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 23.073 | 18.424 |
| Jumlah | <u>2.704.706</u> | <u>3.622.660</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Bank | | |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 159.739 | 31.869 |
| PT Bank Permata Tbk | 68.975 | 68.420 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 23.385 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 9.164 | 14.743 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 24.461 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 4.795 | 669 |
| Jumlah | <u>266.058</u> | <u>140.162</u> |
| PT Kliring Berjangka Indonesia | 3.839 | 3.626 |
| PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia | 1.185 | 1.099 |
| Jumlah | <u>5.024</u> | <u>4.725</u> |
| Jumlah | <u><u>2.975.788</u></u> | <u><u>3.767.547</u></u> |

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--------------------|----------------|----------------|
| Deposito berjangka | | |
| Rupiah | 5,75% - 10,00% | 4,25% - 13,50% |
| Mata uang asing | 0,30% - 1,50% | 0,15% - 3,00% |

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak, serta deposito SMS dan SF, entitas-entitas anak, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kliring Berjangka Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh deposito berjangka dapat ditagih.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|----------------|-------------------------|-------------------------|
| Bank Indonesia | 2.003.737 | 1.749.388 |
| Bank lain | 586.825 | 308.569 |
| Jumlah | <u><u>2.590.562</u></u> | <u><u>2.057.957</u></u> |

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penempatan pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, sedangkan penempatan pada bank lain dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah | | |
| <i>Call money</i> | 160.000 | 20.000 |
| <i>Negotiable Certificates of Deposits</i> | 131.188 | 42.900 |
| Jumlah | <u>291.188</u> | <u>62.900</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| <i>Call money</i> | 293.613 | 243.851 |
| <i>Deposito on call</i> | 2.024 | 1.818 |
| Jumlah | <u>295.637</u> | <u>245.669</u> |
| Jumlah | <u><u>586.825</u></u> | <u><u>308.569</u></u> |

Suku bunga per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|-----------------|---------------|---------------|
| Rupiah | 5,50% - 9,09% | 5,75% - 9,50% |
| Mata uang asing | 0,02% - 0,38% | 0,03% - 1,00% |

Penempatan berupa *call money*, *NCD* dan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan penempatan pada:

| Nama Bank | 2015 | 2014 |
|---------------------------------------|----------------|---------------|
| PT Bank BRI Syariah | 100.000 | - |
| PT Bank Commonwealth | 39.319 | 18.821 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 38.211 | 24.079 |
| PT Bank CIMB Niaga Syariah | 35.000 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 29.650 | - |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 25.000 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 24.008 | - |
| PT Bank Ekspor Indonesia | - | 20.000 |
| Jumlah | <u>291.188</u> | <u>62.900</u> |

Penempatan berupa *call money*, *NCD* dan deposito berjangka dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan penempatan pada:

| Nama Bank | 2015 | 2014 |
|---|----------------|----------------|
| Wells Fargo Bank, National Association, New York, USA | 147.499 | 86.695 |
| Standard Chartered Bank, New York, USA | 77.189 | 120.001 |
| PT Bank National Nobu Tbk | 68.925 | - |
| UBS AG, Singapura | 2.024 | 1.818 |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | - | 37.155 |
| Jumlah | <u>295.637</u> | <u>245.669</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

c. Aset pemegang polis unit link

| | 2015 | 2014 |
|---|---------|-------|
| Investasi | | |
| Deposito berjangka | | |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Panin Syariah | 10.000 | - |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 13.600 | - |
| Jumlah | 23.600 | - |
| Obligasi | | |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B | 14.537 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap 1 Th 2012 seri C | 13.723 | - |
| Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012 | 12.594 | - |
| Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 | 10.736 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B | 10.501 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap 1 Tahun 2012 Seri B | 9.606 | - |
| Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri D | 7.822 | - |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 | 7.730 | - |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012 | 7.724 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II 2013 | 7.573 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap I Tahun 2011 Seri C | 6.974 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012 | 6.928 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012 | 6.916 | - |
| Obligasi Pemerintah FR27 | - | 5.062 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 17.811 | - |
| Jumlah | 141.175 | 5.062 |
| Saham | | |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 12.756 | - |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | 2014 |
|---|-----------|-----------|
| Investasi | | |
| Unit reksa dana | | |
| Pihak berelasi (Catatan 50) | | |
| Rupiah | | |
| Simas Saham Unggulan | 31.264 | 46.815 |
| Danamas Stabil | 8.222 | 5.465 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 4.326 | 1.049 |
| Jumlah | 43.812 | 53.329 |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Danamas Dollar | - | 63.873 |
| Jumlah | 43.812 | 117.202 |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| RDPT Sucorinvest Pendapatan Tetap I | 380.452 | 327.220 |
| ETF LQ45 | 143.735 | 20.096 |
| Syailendra Market Leader Fund | 82.275 | - |
| Schroder Dana Mantap Plus II | 76.341 | 65.037 |
| PNB Paribas Ekuitas | 74.047 | 35.816 |
| Reksa Dana Indeks CIMB-Principal Index IDX30 | 53.023 | - |
| Trim Dana Tetap II | 52.628 | - |
| Pratama Dana Optimum Saham | 50.378 | 1.117 |
| RD Indeks RHB OSK LQ45 Tracker | 43.440 | - |
| RHB OSK LQ45 | 31.584 | - |
| Batavia Dana Obligasi Ultima | 26.385 | 25.745 |
| Mandiri Investa Dana Utama | 22.553 | - |
| Batavia LQ45 Plus | 14.016 | - |
| Schroder Dana Prestasi Plus | 12.663 | 15.297 |
| Schroder Dana Terpadu II | 9.513 | 1.905 |
| SCHROD 90+ EQUITY FD | 6.781 | - |
| Si Dana Batavia Terbatas VI | - | 429.018 |
| Panin Dana Bersama Plus | - | 149.535 |
| Syailendra Equity Opportunity Fund | - | 129.386 |
| BNP Paribas Prima II | - | 81.720 |
| Panin Dana Maxima | - | 81.096 |
| RHB OSK Alpha Sector Rotation | - | 18.206 |
| Sam Indonesian Equity Fund | - | 18.174 |
| BNP Paribas Solaris | - | 421 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 9.294 | - |
| Jumlah | 1.089.108 | 1.399.789 |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Corfina Bima Berimbang Dollar Penyertaan Terbatas | 78.449 | 133.674 |
| BNP Paribas Prima USD | 59.612 | 31.730 |
| Schroder USD Bond Fund | 20.659 | - |
| BNP Paribas Astro USD | 19.528 | - |
| PT HRAM Maestro Dollar I | - | 40.080 |
| Jumlah | 178.248 | 205.484 |
| Jumlah - pihak ketiga | 1.267.356 | 1.605.273 |
| Jumlah - unit reksa dana | 1.311.168 | 1.722.475 |
| Jumlah | 1.488.699 | 1.727.537 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset pemegang polis unit link dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

d. Efek-efek

| | 2015 | 2014 |
|--|------------------|------------------|
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | |
| Pihak berelasi (Catatan 50) | | |
| Rupiah | | |
| Saham | | |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 7.483 | 7.038 |
| Jumlah | <u>7.483</u> | <u>7.038</u> |
| Unit reksa dana | | |
| Danamas Stabil | 1.231.271 | 561.984 |
| Simas Danamas Saham | 137.878 | 163.158 |
| Danamas Fleksi | 76.341 | 77.326 |
| Simas Saham Unggulan | 75.668 | 73.829 |
| Simas Satu | 73.182 | 77.377 |
| Simas Danamas Mantap Plus | 36.546 | 34.351 |
| Simas Income Fund | 29.669 | - |
| Simas Saham Bertumbuh | 12.303 | - |
| Danamas Rupiah Plus | 480 | 456 |
| Jumlah - Rupiah | <u>1.673.338</u> | <u>988.481</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Danamas Dolar | 32.280 | 28.853 |
| Jumlah - Pihak berelasi | <u>1.713.101</u> | <u>1.024.372</u> |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Saham | | |
| PT Sugih Energi Tbk | 187.732 | - |
| PT Bakrieland Development Tbk | 48.647 | 6.147 |
| PT Sekawan Intipratama Tbk | 34.238 | - |
| PT Bumi Resources Tbk | 22.218 | - |
| PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk | 21.021 | - |
| PT Bakrie & Brothers Tbk | 20.337 | 10.000 |
| PT Indomobil Sukses International Tbk | 14.190 | 24.000 |
| PT Astra International Tbk | 13.812 | 14.882 |
| PT Energi Mega Persada Tbk | 12.878 | 14.755 |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 8.994 | - |
| PT Perusahaan Gas Negara Tbk | 6.502 | - |
| PT Agung Podomoro Land Tbk | - | 15.745 |
| PT Eureka Prima Jakarta Tbk | - | 5.060 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | 6.756 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 53.437 | 31.283 |
| Jumlah - Saham | <u>444.006</u> | <u>128.628</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | 2014 |
|---|----------------|---------------|
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Obligasi | | |
| Obligasi Pemerintah ORI 012 | 230.506 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B | 150.000 | - |
| Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015 | 90.000 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III 2015 Seri B | 50.000 | - |
| Obligasi Berkelanjutan BIMA Multi Finance Tahap 1 Tahun 2015 | 40.965 | - |
| Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 | 33.851 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A | 15.003 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I WOM Finane Tahap IV Tahun 2015 Seri B | 14.501 | - |
| Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 | 12.998 | - |
| Obligasi TPS Food I Tahun 2013 | 8.721 | - |
| Sukuk Negara PBS004 | 8.180 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0065 | 7.858 | - |
| Obligasi Sub Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I 2012 | 6.640 | - |
| Obligasi I Agung Podomoro Land 2011 B | 6.026 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0042 | - | 34.719 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 54.086 | - |
| Jumlah - Obligasi | <u>729.335</u> | <u>34.719</u> |
| Unit reksa dana | | |
| Batavia Proteksi Cemerlang 27 | 765.120 | - |
| HPAM Maestro Flexi I | 652.233 | 756.115 |
| HPAM Maestro Flexi II | 570.421 | 557.835 |
| Sucorinvest Proteksi 14 | 566.217 | - |
| Kharisma Flexi Terbatas 3 | 436.259 | 1.716.405 |
| RDPT Sucorinvest PT I (formerly Gani Penyertaan Terbatas PT I) | 266.024 | 852.997 |
| Si Dana Batavia Terbatas Optimal | 221.451 | 306.098 |
| Sucorinvest Proteksi 10 | 218.706 | 219.362 |
| Syailendra Capital Protected Fund 7 | 210.175 | - |
| Syailendra Capital Protected Fund 11 | 204.745 | - |
| RD Terproteksi Cipta Terproteksi | 160.907 | - |
| Alamanda Growth Fund | 146.468 | 132.440 |
| RD Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 10 | 133.149 | - |
| RD Terproteksi HPAM SMART Protected V | 120.638 | - |
| Syailendra Multi Strategy Fund II | 114.588 | 203.869 |
| Sucorinvest Proteksi 5 | 111.591 | 112.795 |
| Batavia Proteksi Optimal 15 | 110.388 | 101.564 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | 2014 |
|--|------------------|------------------|
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Unit reksa dana | | |
| RD Terproteksi Milenium Dana Terproteksi III | 108.832 | - |
| RD Terproteksi Milenium Dana Terproteksi II | 105.897 | 134.873 |
| Sucorinvest Proteksi 7 | 103.494 | 103.219 |
| Sucorinvest Proteksi 16 | 99.983 | - |
| Star Capital Protected Fund II | 76.182 | 90.011 |
| Star Balanced | 12.253 | 12.125 |
| Syailendra Multi Strategy Fund I | - | 632.946 |
| Si Dana Batavia VI | - | 488.606 |
| SAM Indonesian Equity Fund | - | 1.061 |
| Panin Dana Maksima | - | 1.037 |
| Batavia Dana Obligasi Ultima | - | 533 |
| Batavia Dana Dinamis | - | 167 |
| Millenium Dana Proteksi | - | - |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 4.203 | - |
| Jumlah - reksadana | <u>5.519.924</u> | <u>6.424.058</u> |
| Jumlah - Rupiah | <u>6.693.265</u> | <u>6.587.405</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Saham | | |
| Jobstreet Berhad Malaysia (Catatan 18) | <u>7.703</u> | <u>10.045</u> |
| Unit reksa dana | | |
| Adenium Lestari Dolar Fund | <u>-</u> | <u>542</u> |
| Obligasi | | |
| Republic of Indonesia 37 (ROI 37) | 14.540 | - |
| Republic of Indonesia 2026 | 13.596 | - |
| Republic of Indonesia 38 (ROI 38) | 12.156 | - |
| | <u>40.292</u> | <u>-</u> |
| Jumlah - Mata uang asing | <u>47.995</u> | <u>10.587</u> |
| Jumlah - Pihak ketiga | <u>6.741.260</u> | <u>6.597.992</u> |
| Jumlah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | <u>8.454.361</u> | <u>7.622.364</u> |
| Tersedia untuk dijual | | |
| Pihak berelasi (Catatan 50) | | |
| Unit Reksa Dana | | |
| Danamas Stabil | 153.614 | 143.184 |
| Simas Saham Unggulan | 12.899 | 15.503 |
| Jumlah | <u>166.513</u> | <u>158.687</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | 2014 |
|--|----------------|----------------|
| Tersedia untuk dijual | | |
| Pihak berelasi (Catatan 50) | | |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Unit reksa dana | | |
| Danamas Dollar | 42.707 | 25.192 |
| | <u>42.707</u> | <u>25.192</u> |
| Jumlah - pihak berelasi | <u>209.220</u> | <u>183.879</u> |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Saham | | |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 98.095 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 67.014 | - |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 58.406 | - |
| PT Kalbe Farma Tbk | 55.214 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | 49.914 | - |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 39.490 | - |
| PT Energi Mega Perkasa Tbk | 15.267 | - |
| PT Bakrieland Development Tbk | 14.669 | - |
| PT Indofood CBP Makmur Tbk | 12.390 | - |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | 11.084 | - |
| PT Bumi Resources Tbk | 11.334 | 5.259 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 7.474 | - |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 7.371 | - |
| PT Perusahaan Gas Negara Tbk | 6.931 | - |
| PT Atlas Resources Tbk | 6.640 | 7.437 |
| PT Semen Baturaja Tbk | 6.297 | 13.326 |
| PT Semen Gresik (Persero) Tbk | 6.042 | - |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 10.641 | 27.238 |
| Jumlah - Saham | <u>484.273</u> | <u>53.260</u> |
| Unit reksa dana | | |
| RDT BNIAM Proteksi Sriwijaya X | 497.511 | 494.805 |
| RHB OSK Smile Fixed Income Fund | 455.399 | 403.951 |
| Terproteksi Sucorinvest Proteksi 13 | 448.716 | - |
| RD Terproteksi Sucorinvest Proteksi 9 | 403.756 | 404.209 |
| BNP PARIBAS Maxi Obligasi | 353.408 | 343.117 |
| SAM Cendrawasih Fund | 341.267 | 251.401 |
| RHB OSK Capital Protected Fund 27 | 312.317 | 312.381 |
| RDT BNIAM Proteksi Mega Pundi V | 287.270 | 334.897 |
| Batavia Proteksi Andalan 15 | 217.674 | 219.366 |
| HPAM Smart Protected IV | 213.523 | - |
| RD Dana Terproteksi Bahana C Optima 74 | 203.712 | 202.683 |
| HPAM Smart Protected II | 190.609 | 188.782 |
| HPAM Smart Protected III | 189.814 | 200.080 |
| RD Terproteksi Pratama Terproteksi I | 188.801 | 192.374 |
| RDT Danareksa Terproteksi XVIII | 148.007 | 149.194 |
| RD Syailendra Capital Protected Fund 6 | 104.824 | 104.587 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | 2014 |
|--|------------------|------------------|
| Tersedia untuk dijual | | |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Unit reksa dana | | |
| RHB OSK Capital Protected Fund 26 | 104.369 | 106.497 |
| Premier ETF LQ 45 | 104.320 | - |
| RD Kharisma Proteksi Dana Prima | 100.926 | 100.105 |
| Premier ETF IDX 30 | 76.181 | - |
| Panin Dana Maksima | 75.165 | 88.121 |
| Indeks RHB OSK LQ 45 Tracker | 71.585 | - |
| Syailendra Market Leader Fund | 50.807 | - |
| Kresna Indeks 45 | 49.897 | - |
| Pratama Dana Optimum Saham | 41.690 | - |
| Panin Dana Utama Plus 2 | 30.144 | - |
| Batavia Proteksi Andalan 8 | - | 834.033 |
| SUCORINVEST Proteksi 6 | - | 564.446 |
| Terproteksi Pacific Protected Fund | - | 470.128 |
| RD Corfina Dana Terproteksi | - | 119.294 |
| Reksa dana Recapital Terproteksi VI | - | 104.014 |
| Reksa Dana Recapital Terproteksi VII | - | 95.541 |
| Jumlah - Reksadana | <u>5.261.692</u> | <u>6.284.006</u> |
| Obligasi | | |
| Obligasi Pemerintah FR0070 | 185.131 | 170.748 |
| Obligasi Pemerintah FR0065 | 129.548 | 239.543 |
| Obligasi Pemerintah FR0058 | 92.877 | 98.931 |
| Obligasi Wahana Ottomitra Multiartha Tbk IV Seri B | | |
| Tahun 2015 | 74.325 | - |
| Obligasi Pemerintah FR0047 | 65.507 | 63.060 |
| Obligasi Pemerintah FR0069 | 58.309 | - |
| Obligasi Pemerintah FR0042 | 32.758 | - |
| Obligasi Pemerintah FR0045 | 31.639 | - |
| Obligasi Pemerintah FR0064 | 31.536 | 58.465 |
| Obligasi Pemerintah FR0028 | 30.668 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 | | |
| Seri C | 24.850 | - |
| Obligasi Pemerintah ORI 011 | 20.040 | 20.284 |
| Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013 | 20.000 | 17.562 |
| Obligasi Pemerintah FR0053 | 19.495 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya | | |
| Tahap I Tahun 2014 | 19.924 | 30.060 |
| Obligasi Pemerintah FR0043 | 16.013 | - |
| Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 | 9.828 | 10.000 |
| Obligasi Pemerintah FR0044 | 9.808 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap 2 2012 | 9.298 | 9.980 |
| Obligasi Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010 | 9.311 | - |
| Obligasi Pemerintah FR0028 | - | 84.360 |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013 | - | 84.319 |
| Obligasi Pemerintah FR0068 | - | 65.663 |
| Obligasi Pemerintah FR0038 | - | 56.025 |
| Obligasi berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 | | |
| Seri B | - | 52.646 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | 2014 |
|---|----------------|------------------|
| Tersedia untuk dijual | | |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Obligasi | | |
| Obligasi Pemerintah FR0027 | - | 40.420 |
| Obligasi Pemerintah FR0031 | - | 34.410 |
| Obligasi Pemerintah FR0043 | - | 33.810 |
| MTN BFI Finance II Tahun 2014 | - | 30.000 |
| Obligasi Pemerintah FR0034 | - | 24.910 |
| Obligasi Pemerintah FR0036 | - | 22.800 |
| Obligasi Pemerintah FR0045 | - | 22.410 |
| Obligasi Pemerintah FR0063 | - | 21.579 |
| Obligasi Pemerintah ORI 010 | - | 20.250 |
| Obligasi Bberkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A | - | 20.100 |
| Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014 | - | 20.160 |
| Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A | - | 20.080 |
| Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A | - | 20.060 |
| MTN Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2013 | - | 20.000 |
| Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B | - | 20.000 |
| Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013 | - | 15.002 |
| Obligasi I Expres Transindo Utama Tahun 2014 | - | 13.181 |
| Obligasi Pemerintah FR0040 | - | 12.050 |
| Obligasi Pemerintah FR0071 | - | 10.600 |
| Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap III Tahun 2014 Seri A | - | 10.033 |
| Obligasi SAN Finance II Tahun 2012 Seri C | - | 10.001 |
| Obligasi Pemerintah FR0059 | - | 9.050 |
| Obligasi I Sarana Multi Infrastruktur Tahun 2014 Seri A | - | 8.000 |
| Obligasi Pemerintah FR0062 | - | 7.580 |
| Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B | - | 7.814 |
| MTN I Bank ICBC Indonesia Tahun 2014 Seri A | - | 5.000 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 9.752 | 2.009 |
| Jumlah - Obligasi | <u>900.617</u> | <u>1.542.955</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Obligasi | | |
| Jababeka International BV Callable | 214.429 | 222.707 |
| Majapahit Holdings BV (PLN) 2017 | 73.286 | 68.109 |
| LI & FUNG Ltd Callable | 72.492 | 66.789 |
| Bank Rakyat Indonesia | 67.940 | 24.631 |
| PERTAMINA 2042 | 56.818 | 60.490 |
| Majapahit Holdings BV (PLN) 2019 | 54.601 | 50.939 |
| Barclays Bank PLC US06740L8C27 | 45.323 | 39.120 |
| PERTAMINA 2043 | 43.316 | 46.650 |
| CENTRAL China Real Estat | 40.512 | 79.025 |
| ALAM Synergi PTE LTD Callable 27/03/17 | 34.815 | 34.614 |
| Majapahit Holdings BV (PLN) 2016 | 28.728 | 27.306 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | 2014 |
|---|------------------|------------------|
| Tersedia untuk dijual | | |
| Pihak ketiga | | |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Obligasi | | |
| Republic of Indonesia 26 (ROI 26) | 27.191 | - |
| PERTAMINA 2022 | 26.452 | 24.880 |
| Republic of Indonesia 2019 | 25.969 | 24.678 |
| Prudencial PLC | 21.032 | 19.493 |
| AXA SA | 19.760 | 18.221 |
| Majapahit Holdings BV (PLN) 2037 | 14.899 | 14.804 |
| SHIMAO PPTY Holding Limited | 13.597 | 11.588 |
| PERTAMINA 2023 | 12.553 | 11.911 |
| PERTAMINA 2041 | 12.157 | 12.844 |
| Helium Capital Funding | 10.514 | 9.846 |
| Merlion Capital Funding | 8.308 | 9.910 |
| Perusahaan Listrik Negara 2042 | 7.227 | 7.255 |
| Republic of Indonesia 37 (ROI 2037) | - | 87.581 |
| Republic of Indonesia 15 (ROI 15) | - | 50.348 |
| Trade & Dev Bank Mongolia | - | 42.452 |
| Republic of Indonesia 17 (ROI 17) | - | 13.652 |
| Loan Royal Chemie International Limited | - | 7.514 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 4.415 | 7.452 |
| Jumlah - Obligasi | <u>936.334</u> | <u>1.094.809</u> |
| Unit Reksadana | | |
| Schroder USD Bond Fund | 221.942 | 124.628 |
| Danareksa Melati Premium Dollar | 67.896 | 37.279 |
| BNP Paribas Prima | 34.010 | - |
| | <u>323.848</u> | <u>161.907</u> |
| Jumlah - pihak ketiga | <u>7.906.764</u> | <u>9.136.937</u> |
| Jumlah - Tersedia untuk di jual | <u>8.115.984</u> | <u>9.320.816</u> |
| Biaya Perolehan | | |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Obligasi | | |
| Obligasi Pemerintah IFR 006 | 26.892 | 20.717 |
| Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011 | 20.000 | 190.000 |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014 | 16.000 | 6.037 |
| Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 | 15.000 | 25.000 |
| Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 | 15.000 | 15.000 |
| Obligasi Pemerintah PBS 003 | 9.909 | 9.900 |
| Obligasi Pemerintah PBS 004 | 3.676 | - |
| Obligasi Pemerintah SR004 | - | 9.853 |
| Obligasi Pemerintah IFR001 | - | 8.915 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 1.003 | 11.539 |
| Jumlah - Biaya Perolehan | <u>107.480</u> | <u>296.961</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | 2014 |
|--|----------------|----------------|
| Nilai Wajar | | |
| Pihak berelasi (Catatan 50) | | |
| Rupiah | | |
| Unit Reksa Dana | | |
| Simas Syariah Berkembang | 6.900 | 7.363 |
| Simas Syariah Unggulan | 5.801 | 7.991 |
| Jumlah - pihak berelasi | <u>12.701</u> | <u>15.354</u> |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Saham | | |
| PT Astra Internasional Tbk | 3.060 | 3.787 |
| PT Semen Gresik (Persero) Tbk | 1.824 | 2.592 |
| PT United Tractors Tbk | 1.797 | 1.839 |
| PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk | 751 | 2.075 |
| PT Indo Tambang Raya Megah | 280 | 753 |
| PT Adaro Energy Tbk | 258 | 520 |
| Jumlah - Saham | <u>7.970</u> | <u>11.566</u> |
| Reksadana | | |
| I-HAJJ Syariah Fund | 17.762 | 16.543 |
| PANIN Dana Syariah Saham | 7.683 | 15.141 |
| SAM Syariah Berimbang | 6.665 | 11.934 |
| BNP Paribas Pesona Syariah | 6.148 | 7.298 |
| PANIN Dana Syariah Berimbang | 5.311 | - |
| PNM Ekuitas Syariah | - | 5.696 |
| Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000) | 9.292 | 4.988 |
| Jumlah - Reksadana | <u>52.861</u> | <u>61.600</u> |
| Obligasi | | |
| Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 | 21.229 | - |
| Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung Thp II Th 2014 | 10.982 | 9.785 |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013 | 10.302 | 10.483 |
| Obligasi Pemerintah SR006 | - | 20.250 |
| Obligasi Pemerintah SR005 | - | 9.825 |
| Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung Thp I Th 2013 | - | 7.049 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000) | 3.871 | 3.880 |
| Jumlah - Obligasi | <u>46.384</u> | <u>61.272</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Obligasi | | |
| Republic of Indonesia 2022 - Sukuk | - | 11.735 |
| Jumlah - pihak ketiga | <u>107.215</u> | <u>146.173</u> |
| Jumlah - Nilai Wajar | <u>119.916</u> | <u>161.527</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | 2014 |
|--|----------------|---------------|
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Obligasi | | |
| Obligasi Negara RI Seri FR0028 | 79.637 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0038 | 50.971 | - |
| MTN I Mitsubishi UFJ Tahun 2015 Seri A | 50.000 | - |
| MTN Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2015 | 50.000 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0069 | 49.783 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 | 30.000 | - |
| MTN BFI Finance II Tahun 2015 | 30.000 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0031 | 29.778 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0043 | 28.657 | - |
| Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B | 24.972 | - |
| Obligasi OCBC NISP II 2015 Seri C | 21.984 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0034 | 21.123 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0036 | 20.405 | - |
| Sukuk Negara Ritel Seri SR006 | 20.157 | - |
| Obligasi Pemerintah ORI 010 | 20.134 | - |
| Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A | 20.000 | - |
| Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014 | 20.000 | - |
| Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A | 20.000 | - |
| Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A | 20.000 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A | 20.000 | - |
| MTN Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 20.000 | - |
| Obligasi Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 Seri A | 20.000 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I ROTI II Tahun 2015 | 20.000 | - |
| MTN I Danareksa Tahun 2015 | 20.000 | - |
| Sukuk Ijarah berkelanjutan XL Asiata 2015 Seri C | 20.000 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II 2015 Seri C | 20.000 | - |
| Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B | 19.999 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0070 | 19.277 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0044 | 17.375 | - |
| Sukuk Sub Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012 | 15.000 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap I Tahun 2015 Seri A | 10.000 | - |
| Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I 2015 Seri B | 10.000 | - |
| Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap 1 Tahun 2015 Seri A | 10.000 | - |
| Sukuk Negara Ritel Seri SR005 | 9.943 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0040 | 9.791 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0071 | 9.626 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0059 | 8.894 | - |
| Obligasi I Sarana Multi Infrastruktur Tahun 2014 Seri A | 8.000 | - |
| Obligasi Sumber Alfaria Tahap II Seri A | 8.000 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0062 | 7.245 | - |
| Sukuk Ijarah berkelanjutan XL Asiata 2015 Seri B | 5.000 | - |
| Obligasi Negara RI Seri FR0069 | - | 49.726 |
| Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A | - | 20.000 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000) | 4.999 | - |
| | <u>920.750</u> | <u>69.726</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | 2014 |
|---|-------------------|-------------------|
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | |
| Pihak ketiga | | |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Obligasi | | |
| Republic of Indonesia 37 (ROI 37) | 77.406 | - |
| Republic of Indonesia 2025 - Sukuk | 41.355 | - |
| Republic of Indonesia 25 (ROI 25) | 13.708 | - |
| Republic of Indonesia 17 (ROI 17) | 13.914 | - |
| Republic of Indonesia 2022 - Sukuk | 12.749 | - |
| | <u>159.132</u> | <u>-</u> |
| Jumlah - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo | <u>1.079.882</u> | <u>69.726</u> |
| Pinjaman diberikan dan piutang | | |
| Pihak ketiga | | |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Tagihan atas wesel ekspor | 207.226 | 170.213 |
| <i>Promissory notes</i> | 135.000 | - |
| <i>Refinancing</i> | 60.000 | - |
| | <u>402.226</u> | <u>170.213</u> |
| Jumlah - Pinjaman diberikan dan piutang | <u>402.226</u> | <u>170.213</u> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(103)</u> | <u>(125)</u> |
| Jumlah | <u>18.279.746</u> | <u>17.641.482</u> |

Saldo kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang menjadi bagian Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dicatat sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya – Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--------------------------|-------------|--------------|
| Saldo awal tahun | 125 | 248 |
| Pemulihan tahun berjalan | <u>(22)</u> | <u>(123)</u> |
| Saldo akhir tahun | <u>103</u> | <u>125</u> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Obligasi

Berikut ini adalah rincian peringkat efek obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), FitchRating dan Standard & Poor's seperti yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia dan tanggal jatuh tempo obligasi dengan nilai nominal masing-masing di atas Rp 10.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

| | 2015 | |
|--|-----------|---------------------|
| | Peringkat | Tanggal jatuh tempo |
| MTN Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2015 | idAA+ | 14 Maret 2016 |
| Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A | idAAA | 04 Mei 2016 |
| MTN BFI Finance IV Tahun 2015 Seri A | idA- | 15 Agustus 2016 |
| Majapahit Holdings BV (PLN) 2016 | Baa3 | 17 Oktober 2016 |
| MTN I Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia Tahun 2015 Seri A | idAAA(cg) | 29 Nopember 2016 |
| MTN I Danareksa Tahun 2015 | idA | 20 Desember 2016 |
| Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A | A- | 02 April 2017 |
| Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A | idAAA | 14 Mei 2017 |
| Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 | AA-(idn) | 26 Juni 2017 |
| Majapahit Holdings BV (PLN) 2017 | Baa3 | 28 Juni 2017 |
| Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A | AAA | 08 Juli 2017 |
| Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B | idA+ | 12 Juli 2017 |
| Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 | idA(Sy) | 30 Nopember 2017 |
| Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A | idAAA | 12 Desember 2017 |
| MTN I Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | idAAA | 03 Februari 2018 |
| Obligasi berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C | AAA(idn) | 10 Februari 2018 |
| Bank Rakyat Indonesia | Baa3 | 26 Maret 2018 |
| Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 | A-(Sy) | 05 April 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I 2015 Seri B | idAAA | 24 April 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B | idAAA | 02 Juli 2018 |
| Obligasi Modernland Realty I Tahap I Tahun 2015 Seri A | idA | 07 Juli 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap 1 Tahun 2015 Seri A | idAA | 08 Juli 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B | idAA+ | 06 Nopember 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A | idAAA | 08 Desember 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan I BIMA Multi Finance Tahap 1 Tahun 2015 | idBBB | 22 Desember 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B | AA(idn) | 22 Desember 2018 |
| Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014 | idAA+ | 13 Juni 2019 |
| Majapahit Holdings BV (PLN) 2019 | Baa3 | 07 Agustus 2019 |
| Jababeka International BV Callable | B+ | 24 September 2019 |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014 | idA+(sy) | 10 Oktober 2019 |
| Shimao PPTY Holding Limited | BB | 14 Januari 2020 |
| Central China Real Estat | BB- | 28 Januari 2020 |
| Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015 | idAA- | 18 Maret 2020 |
| Alam Synergi PTE LTD Callable 27/03/17 | B | 27 Maret 2020 |
| Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II 2015 Seri C | idAAA | 04 Juni 2020 |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013 | idAAA(sy) | 05 Juli 2020 |
| Sukuk Ijarah berkelanjutan XL Asiata 2015 Seri C | idAA-(sy) | 02 Desember 2020 |
| Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III 2015 Seri B | idAAA | 08 Desember 2020 |
| Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015 | idA+ | 16 Desember 2020 |
| Sukuk Subordinasi Notes Bank Syariah Mandiri Tahap II Tahun 2011 | idAA(sy) | 19 Desember 2021 |
| PERTAMINA 2022 | Baa3 | 03 Mei 2022 |
| Helium Capital Ltd | AAA | 22 Mei 2022 |
| Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012 | idA(sy) | 29 Juni 2022 |
| Barclays Bank PLC US06740L8C27 | BB+ | 21 Nopember 2022 |
| Obligasi Subordinasi I Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2015 | idA- | 18 Desember 2022 |
| PERTAMINA 2023 | Baa3 | 20 Mei 2023 |
| Majapahit Holdings BV (PLN) 2037 | Baa3 | 29 Juni 2037 |
| PERTAMINA 2041 | Baa3 | 27 Mei 2041 |
| PERTAMINA 2042 | Baa3 | 03 Mei 2042 |
| Prudential Plc. | A- | 31 Desember 2042 |
| PERTAMINA 2043 | Baa3 | 20 Mei 2043 |
| AXA SA | BBB | 22 Juli 2049 |
| LI & FUNG Ltd Callable | BBB- | 25 Nopember 2049 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2014 | |
|---|-----------|---------------------|
| | Peringkat | Tanggal jatuh tempo |
| Obligasi SAN Finance II Tahun 2012 Seri C | idAA- | 20 Januari 2015 |
| Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap III Tahun 2014 Seri A | idAAA | 24 Maret 2015 |
| MTN BFI Finance II Tahun 2014 | A (idn) | 14 Juni 2015 |
| Trade & Dev Bank Mongolia | B2 | 20 September 2015 |
| MTN Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2013 | BBB+ | 26 Juli 2016 |
| Majapahit Holdings BV (PLN) 2016 | AA- | 17 Oktober 2016 |
| Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A | A (idn) | 02 April 2017 |
| Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B | idAAA | 14 Mei 2017 |
| Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 | AA- (idn) | 26 Juni 2017 |
| Majapahit Holdings BV (PLN) 2017 | AA- | 28 Juni 2017 |
| Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A | AAA (idn) | 08 Juli 2017 |
| Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B | idA+ | 12 Juli 2017 |
| Jababeka International BV Callable | B+ | 24 September 2019 |
| Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 | idA (sy) | 30 Nopember 2017 |
| Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A | idAAA | 12 Desember 2017 |
| Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013 | idA | 19 Maret 2018 |
| Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 | idA- (sy) | 05 April 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013 | A- | 11 Juni 2018 |
| Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 | idA- | 27 Juni 2018 |
| Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014 | idAA+ | 13 Juni 2019 |
| Obligasi I Expres Transindo Utama Tahun 2014 | A | 24 Juni 2019 |
| Majapahit Holdings BV (PLN) 2019 | AA- | 07 Agustus 2019 |
| Shimao PPTY Holding Limited | BB | 14 Januari 2020 |
| Central China Real Estat | B+ | 28 Januari 2020 |
| Alam Synergi PTE LTD Callable 27/03/17 | A | 27 Maret 2020 |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013 | idAAA(sy) | 05 Juli 2020 |
| Obligasi berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B | AA- | 14 Desember 2021 |
| Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011 | AA | 19 Desember 2021 |
| PERTAMINA 2022 | BBB- | 03 Mei 2022 |
| Barclays Bank PLC US06740L8C27 | BBB | 21 Nopember 2022 |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013 | AA | 27 Maret 2023 |
| PERTAMINA 2023 | BBB- | 20 Mei 2023 |
| Majapahit Holdings BV (PLN) 2037 | AA- | 29 Juni 2037 |
| PERTAMINA 2041 | BBB- | 27 Mei 2041 |
| PERTAMINA 2042 | BBB- | 03 Mei 2042 |
| Prudencial Plc. | BBB+ | 31 Desember 2042 |
| PERTAMINA 2043 | BBB- | 20 Mei 2043 |
| Bank Rakyat Indonesia | BB+ | 26 Maret 2018 |
| AXA SA | BBB | 22 Juli 2019 |
| LI & FUNG Ltd Callable | BBB | 25 Nopember 2049 |

Suku bunga per tahun obligasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing berkisar antara 5,63 % - 13,50% dan 5,63 % - 13,60% dalam mata uang Rupiah serta dalam mata uang asing masing-masing berkisar antara dan 2,95% - 11,75% dan 2,95% - 11,75%.

Unit reksa dana

Efek diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 50).

Grup melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran, reksa dana saham, reksadana terproteksi dan reksadana penyertaan terbatas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga - Rupiah | | |
| Piutang pembiayaan konsumen - kotor | 2.875.651 | 3.311.271 |
| Bagian yang dibiayai pihak lain | <u>(2.216.050)</u> | <u>(2.459.604)</u> |
| Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih | 659.601 | 851.667 |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor | (435.108) | (477.459) |
| Bagian yang dibiayai pihak lain | <u>225.048</u> | <u>231.190</u> |
| Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bersih | (210.060) | (246.269) |
| Jumlah | 449.541 | 605.398 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(9.971)</u> | <u>(8.340)</u> |
| Jumlah - bersih | <u><u>439.570</u></u> | <u><u>597.058</u></u> |
| Suku bunga per tahun | | |
| Rupiah | 15,00% - 33,55% | 15,00% - 33,52% |

b. Rincian pembiayaan konsumen menurut jenis obyek pembiayaan

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| Obyek Pembiayaan | | |
| Mobil | 616.319 | 693.119 |
| Motor | 36.522 | 149.706 |
| Tanah dan bangunan | 5.193 | 5.694 |
| Lainnya | <u>1.567</u> | <u>3.148</u> |
| Jumlah | <u><u>659.601</u></u> | <u><u>851.667</u></u> |

- c. SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- d. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.
- e. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen konsolidasian berdasarkan umur dari angsuran:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai | 1.602 | - |
| Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai | 29.656 | 61.562 |
| Belum jatuh tempo | | |
| Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun | 514.721 | 528.887 |
| Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun | 76.604 | 187.328 |
| Lebih dari 2 tahun | 37.018 | 73.890 |
| Jumlah | <u>628.343</u> | <u>790.105</u> |
| Jumlah | <u><u>659.601</u></u> | <u><u>851.667</u></u> |

- h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|----------------------------|---------------------|---------------------|
| Saldo awal tahun | 8.340 | 2.729 |
| Penambahan tahun berjalan | 13.687 | 14.221 |
| Penghapusan tahun berjalan | <u>(12.056)</u> | <u>(8.610)</u> |
| Saldo akhir tahun | <u><u>9.971</u></u> | <u><u>8.340</u></u> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

7. Investasi Sewa Neto

- a. Terdiri dari:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Piutang pembiayaan - pihak ketiga | 105.531 | 125.649 |
| Nilai residu yang dijamin | 288 | 2.295 |
| Penghasilan pembiayaan tangguhan | (24.088) | (27.988) |
| Simpanan jaminan | <u>(288)</u> | <u>(2.295)</u> |
| Jumlah | 81.443 | 97.661 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(426)</u> | <u>(1.798)</u> |
| Jumlah - bersih | <u><u>81.017</u></u> | <u><u>95.863</u></u> |
| Suku bunga per tahun | 9,32% - 25,00% | 9,32% - 25,00% |

- b. SMF dan ABSM, entitas - entitas anak, memberikan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur dari angsuran:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Belum jatuh tempo | | |
| Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun | 65.681 | 43.316 |
| Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun | 28.661 | 31.322 |
| Lebih dari 2 tahun | <u>15</u> | <u>29.375</u> |
| Jumlah | 94.357 | 104.013 |
| Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai | 9.935 | - |
| Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai | <u>1.239</u> | <u>21.636</u> |
| Jumlah | <u><u>105.531</u></u> | <u><u>125.649</u></u> |

- d. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat piutang sewa pembiayaan yang dijamin atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).

- e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---------------------------|-------------------|---------------------|
| Saldo awal tahun | 1.798 | 2.167 |
| Penambahan tahun berjalan | 125 | - |
| Pemulihan tahun berjalan | <u>(1.497)</u> | <u>(369)</u> |
| Saldo akhir tahun | <u><u>426</u></u> | <u><u>1.798</u></u> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

- f. Selama tahun 2015 dan 2014, ABSM, entitas anak, telah melakukan transaksi pengalihan piutang sewa pembiayaan secara *without recourse* kepada pihak ketiga, dengan SMS, entitas anak, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh ABSM.

8. Tagihan Anjak Piutang

- a. Terdiri dari:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 50) | | |
| Rupiah | 69.825 | 69.825 |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | 1.742.562 | 1.315.406 |
| Mata uang asing (Catatan 51) | <u>20.002</u> | <u>18.038</u> |
| Jumlah | <u><u>1.762.564</u></u> | <u><u>1.333.444</u></u> |
| Jumlah | 1.832.389 | 1.403.269 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(3.917)</u> | <u>(4.580)</u> |
| Jumlah - bersih | <u><u>1.828.472</u></u> | <u><u>1.398.689</u></u> |
| Suku bunga per tahun | | |
| Rupiah | 6,00% - 24,00% | 10,75% - 24,00% |
| Mata uang asing | 9,00% | 9,00% |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diterima (Catatan 31).

c. Berikut ini adalah tagihan anjak piutang berdasarkan jatuh temponya:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-------------------|-------------------------|-------------------------|
| Telah jatuh tempo | 477.507 | 47.111 |
| Belum jatuh tempo | <u>1.354.882</u> | <u>1.356.158</u> |
| Jumlah | <u><u>1.832.389</u></u> | <u><u>1.403.269</u></u> |

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|----------------------------|---------------------|---------------------|
| Saldo awal tahun | 4.580 | 3.021 |
| Penambahan tahun berjalan | 1.215 | 6.981 |
| Pemulihan tahun berjalan | (1.878) | - |
| Penghapusan tahun berjalan | <u>-</u> | <u>(5.422)</u> |
| Saldo akhir tahun | <u><u>3.917</u></u> | <u><u>4.580</u></u> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

e. Selama tahun 2015 dan 2014, SMF dan ABSM, entitas – entitas anak, telah melakukan transaksi pengalihan tagihan anjak piutang secara *without recourse* kepada pihak ketiga dengan SMS, entitas anak, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh SMF dan ABSM.

9. Piutang Premi dan Reasuransi

a. Terdiri dari:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 50) | | |
| Piutang premi | 134.257 | 215.691 |
| Piutang reasuransi | <u>14.315</u> | <u>18.366</u> |
| Jumlah | <u><u>148.572</u></u> | <u><u>234.057</u></u> |
| Pihak ketiga | | |
| Piutang premi | 357.968 | 524.683 |
| Piutang reasuransi | <u>178.851</u> | <u>210.546</u> |
| Jumlah | <u><u>536.819</u></u> | <u><u>735.229</u></u> |
| Jumlah | 685.391 | 969.286 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(2.982)</u> | <u>(4.659)</u> |
| Jumlah - bersih | <u><u>682.409</u></u> | <u><u>964.627</u></u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rincian piutang premi dan reasuransi berdasarkan mata uang:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah | | |
| Piutang premi | 376.296 | 445.956 |
| Piutang reasuransi | 144.583 | 68.045 |
| Jumlah | <u>520.879</u> | <u>514.001</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Piutang premi | 115.929 | 294.418 |
| Piutang reasuransi | 48.583 | 160.867 |
| Jumlah | <u>164.512</u> | <u>455.285</u> |
| Jumlah | <u>685.391</u> | <u>969.286</u> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(2.982)</u> | <u>(4.659)</u> |
| Jumlah - bersih | <u><u>682.409</u></u> | <u><u>964.627</u></u> |

c. Rincian piutang reasuransi berdasarkan domisili reasuradur:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Reasuradur dalam negeri | 155.695 | 89.130 |
| Reasuradur luar negeri | <u>37.471</u> | <u>139.782</u> |
| Jumlah | <u><u>193.166</u></u> | <u><u>228.912</u></u> |

d. Rincian piutang premi berdasarkan jatuh temponya:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Jatuh tempo 1 - 60 hari | | |
| Pihak berelasi | 129.155 | 213.095 |
| Pihak ketiga | 320.034 | 480.791 |
| Jatuh tempo lebih dari 60 hari | | |
| Pihak berelasi | 4.839 | 2.596 |
| Pihak ketiga | <u>38.197</u> | <u>43.892</u> |
| Jumlah | <u><u>492.225</u></u> | <u><u>740.374</u></u> |

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|---------------------|---------------------|
| Saldo awal tahun | 4.659 | 1.969 |
| Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan | <u>(1.677)</u> | <u>2.690</u> |
| Saldo akhir tahun | <u><u>2.982</u></u> | <u><u>4.659</u></u> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Kredit

Merupakan kredit yang diberikan oleh BS, entitas anak.

a. Berdasarkan Jenis Kredit

| | 2015 | 2014 |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 50) | | |
| Rupiah | | |
| Piutang syariah - murabahah | 2.595 | 2.498 |
| Pinjaman konsumsi | 2.112 | 1.032 |
| Pinjaman karyawan | 1.195 | 1.513 |
| Pinjaman cicilan | 988 | 504 |
| Pinjaman rekening koran | 698 | 1.096 |
| Pinjaman tetap | - | 100.000 |
| Jumlah - Rupiah | <u>7.588</u> | <u>106.643</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Pinjaman tetap | 234.345 | 712.137 |
| Jumlah - Pihak berelasi | <u>241.933</u> | <u>818.780</u> |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Pinjaman cicilan | 4.201.632 | 3.135.231 |
| Pinjaman tetap | 4.023.992 | 2.528.943 |
| Pinjaman konsumsi | 3.386.754 | 3.071.647 |
| Pembiayaan mudharabah | 1.449.205 | 780.549 |
| Pinjaman anjak piutang | 758.858 | 796.872 |
| Piutang syariah - murabahah | 702.175 | 682.894 |
| Pinjaman rekening koran | 624.256 | 164.115 |
| Pinjaman investasi | 409.265 | 428.988 |
| Pinjaman karyawan | 47.588 | 41.431 |
| Piutang syariah - qardh | 32 | - |
| Jumlah | <u>15.603.757</u> | <u>11.630.670</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Pinjaman tetap | 1.139.495 | 1.239.118 |
| Pinjaman cicilan | 516.315 | 346.380 |
| Pembiayaan mudharabah | 4.677 | 260.085 |
| Piutang syariah - murabahah | 393 | 1.705 |
| Pinjaman anjak piutang | - | 1.697 |
| Jumlah | <u>1.660.880</u> | <u>1.848.985</u> |
| Jumlah | <u>17.264.637</u> | <u>13.479.655</u> |
| Jumlah | 17.506.570 | 14.298.435 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(178.809)</u> | <u>(75.078)</u> |
| Jumlah - bersih | <u>17.327.761</u> | <u>14.223.357</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

| | 2015 | 2014 |
|--|-------------------|-------------------|
| Rupiah | | |
| Perdagangan besar dan eceran | 3.945.143 | 3.077.807 |
| Rumah tangga | 3.664.899 | 3.301.612 |
| Perantara keuangan | 2.104.081 | 1.535.804 |
| Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan | 1.421.067 | 720.787 |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 986.594 | 552.437 |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 748.270 | 602.949 |
| Transportasi, pergudangan, dan komunikasi | 730.935 | 381.876 |
| Konstruksi | 565.998 | 485.484 |
| Industri pengolahan | 357.759 | 691.258 |
| Pertambangan dan penggalian | 245.972 | 260.579 |
| Listrik, gas dan air | 241.700 | 3 |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 132.783 | 77.469 |
| Perikanan | 20.685 | 15.264 |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 16.778 | 813 |
| Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 10.025 | 229 |
| Jasa pendidikan | 2.202 | 43 |
| Lain-lain | 416.454 | 32.899 |
| Jumlah | <u>15.611.345</u> | <u>11.737.313</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan | 805.222 | 261.790 |
| Industri pengolahan | 606.565 | 1.156.056 |
| Pertambangan dan penggalian | 270.991 | 159.036 |
| Konstruksi | 89.315 | 350.301 |
| Transportasi, pergudangan, dan komunikasi | 63.962 | 13.623 |
| Perdagangan besar dan eceran | 49.923 | 62.495 |
| Jasa pendidikan | 7.789 | 18.330 |
| Perantara keuangan | 1.458 | 13.846 |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | - | 528 |
| Lain-lain | - | 525.117 |
| Jumlah | <u>1.895.225</u> | <u>2.561.122</u> |
| Jumlah | 17.506.570 | 14.298.435 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (178.809) | (75.078) |
| Jumlah - bersih | <u>17.327.761</u> | <u>14.223.357</u> |

c. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Rupiah | | |
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 53.785 | 1.462.841 |
| Lebih dari 1 - 2 tahun | 7.031.011 | 3.458.616 |
| Lebih dari 2 - 5 tahun | 5.251.684 | 4.776.541 |
| Lebih dari 5 tahun | 3.274.865 | 2.039.315 |
| Jumlah | <u>15.611.345</u> | <u>11.737.313</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 10 | 304.928 |
| Lebih dari 1 - 2 tahun | 1.121.499 | 1.276.461 |
| Lebih dari 2 - 5 tahun | 421.120 | 819.796 |
| Lebih dari 5 tahun | 352.596 | 159.937 |
| Jumlah | <u>1.895.225</u> | <u>2.561.122</u> |
| Jumlah | 17.506.570 | 14.298.435 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(178.809)</u> | <u>(75.078)</u> |
| Jumlah - bersih | <u><u>17.327.761</u></u> | <u><u>14.223.357</u></u> |

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Rupiah | | |
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 1.149.613 | 5.090.720 |
| Lebih dari 1 - 2 tahun | 8.476.143 | 1.933.103 |
| Lebih dari 2 - 5 tahun | 4.126.930 | 3.661.089 |
| Lebih dari 5 tahun | 1.858.659 | 1.052.401 |
| Jumlah | <u>15.611.345</u> | <u>11.737.313</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 185.980 | 1.508.152 |
| Lebih dari 1 - 2 tahun | 1.179.516 | 820.693 |
| Lebih dari 2 - 5 tahun | 199.493 | 125.758 |
| Lebih dari 5 tahun | 330.236 | 106.519 |
| Jumlah | <u>1.895.225</u> | <u>2.561.122</u> |
| Jumlah | 17.506.570 | 14.298.435 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(178.809)</u> | <u>(75.078)</u> |
| Jumlah - bersih | <u><u>17.327.761</u></u> | <u><u>14.223.357</u></u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-----------------|----------------|----------------|
| Rupiah | 3,00% - 65,65% | 6,00% - 57,76% |
| Mata uang asing | 2,00% - 12,00% | 1,65% - 12,00% |

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|----------------|---------------|
| Saldo awal tahun | 75.078 | 56.333 |
| Penambahan (pengurangan) tahun berjalan | 125.382 | 28.572 |
| Penghapusan tahun berjalan | (23.449) | (17.334) |
| Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku | 1.063 | 7.507 |
| Selisih kurs penjabaran | 735 | - |
| Saldo akhir tahun | <u>178.809</u> | <u>75.078</u> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

f. Saldo kredit *channeling* BS pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 3.449.101 dan Rp 3.021.082. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp 2.645.417 dan Rp 2.210.212 dari saldo kredit *channeling* disalurkan melalui SMF.

g. Kredit kepada pihak berelasi berupa pinjaman karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 6% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.

h. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing adalah sebesar Rp 653.355 dan Rp 403.066.

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

a. Tagihan Akseptasi

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-----------------------------------|----------------|---------------|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | 206.943 | 37.015 |
| Mata uang asing (Catatan 51) | 106.697 | 30.821 |
| Jumlah | <u>313.640</u> | <u>67.836</u> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (17.425) | - |
| Jumlah | <u>296.215</u> | <u>67.836</u> |

Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah kurang dari atau sama dengan 1 tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga.

12. Aset Ijarah

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

| | 1 Januari 2015 | Perubahan selama tahun berjalan | | 31 Desember 2015 |
|--------------------------------------|-------------------|---------------------------------|------------------------------------|---------------------|
| | | Penambahan | Pengalihan pada akhir masa akad | |
| Biaya perolehan | 173.733 | 88.249 | (76.664) | 185.318 |
| Akumulasi penyusutan | 78.765 | 83.105 | (76.665) | 85.205 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 10.788 | 32.300 | - | 43.088 |
| Nilai Tercatat | <u>84.180</u> | | | <u>57.025</u> |

| | 1 Januari 2014 | Perubahan selama tahun berjalan | | 31 Desember 2014 |
|--------------------------------------|-------------------|---------------------------------|------------------------------------|---------------------|
| | | Penambahan | Pengalihan pada akhir masa akad | |
| Biaya perolehan | 126.015 | 130.045 | (82.327) | 173.733 |
| Akumulasi penyusutan | 21.459 | 139.633 | (82.327) | 78.765 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | 10.788 | - | 10.788 |
| Nilai Tercatat | <u>104.556</u> | | | <u>84.180</u> |

13. Piutang Perusahaan Efek

| | 2015 | 2014 |
|---------------------------------|----------------|----------------|
| Piutang dari PT KPEI | 237.477 | 117.739 |
| Piutang nasabah | 57.364 | 135.827 |
| Piutang komisi | 10.275 | 9.823 |
| Piutang perusahaan efek lainnya | - | 37 |
| Jumlah | <u>305.116</u> | <u>263.426</u> |

Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), piutang nasabah serta piutang perusahaan efek lainnya merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang perusahaan efek konsolidasian dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 3.425 dan Rp 67.993 (Catatan 50).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena manajemen berpendapat bahwa piutang perusahaan efek tersebut seluruhnya dapat ditagih.

14. Piutang Lain-lain

| | 2015 | 2014 |
|---|----------------|------------------|
| Piutang bunga | 261.470 | 149.164 |
| Pinjaman hipotik | 52.902 | 26.885 |
| Piutang klaim | 9.459 | 11.847 |
| Pinjaman kepada karyawan dan agen pemasaran | 7.905 | 7.002 |
| Pinjaman polis | 4.981 | 1.823.799 |
| Piutang penjualan saham | 10.583 | 736 |
| Lain-lain | 244.083 | 86.014 |
| Jumlah | 591.383 | 2.105.447 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (90) | (134) |
| Jumlah - bersih | <u>591.293</u> | <u>2.105.313</u> |

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi dan tagihan anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan AJSM, entitas-entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan dalam polis asuransi kesehatan.

Pinjaman polis merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Suku bunga per tahun pinjaman polis adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|-----------------|----------------|----------------|
| Rupiah | 6,50% - 18,00% | 6,00% - 18,00% |
| Mata uang asing | 1,85% - 6,00% | 2,35% - 7,00% |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---------------------------------|------------------|-------------------|
| Saldo awal tahun | 134 | 139 |
| Pemulihan selama tahun berjalan | <u>(44)</u> | <u>(5)</u> |
| Saldo akhir tahun | <u><u>90</u></u> | <u><u>134</u></u> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

15. Aset Reasuransi

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
| Cadangan klaim | 693.484 | 786.085 |
| Cadangan premi | 248.220 | 260.689 |
| Premi diterima dimuka | <u>-</u> | <u>132.059</u> |
| Jumlah | <u><u>941.704</u></u> | <u><u>1.178.833</u></u> |

16. Investasi Dalam Saham

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20%, dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada biaya perolehan.

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Investasi saham oleh Perusahaan | | |
| Metode ekuitas | 17.971 | 284.342 |
| Metode biaya | <u>22.500</u> | <u>-</u> |
| Jumlah | <u><u>40.471</u></u> | <u><u>284.342</u></u> |
| Investasi saham oleh entitas anak | | |
| Metode ekuitas | 369.017 | 285.942 |
| Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan | 38.203 | 69.706 |
| Nilai wajar - Penyertaan modal sementara | <u>-</u> | <u>173.800</u> |
| Jumlah | <u><u>407.220</u></u> | <u><u>529.448</u></u> |
| Jumlah | <u><u><u>447.691</u></u></u> | <u><u><u>813.790</u></u></u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Investasi Saham oleh Perusahaan

| | Persentase kepemilikan % | 2015 | | | Nilai penyertaan akhir tahun |
|--|--------------------------|-----------------------------|---------------------------------|---------------|------------------------------|
| | | Nilai penyertaan awal tahun | Ekuitas pada laba (rugi) bersih | Reklasifikasi | |
| Metode Ekuitas | | | | | |
| Entitas Asosiasi | | | | | |
| PT Asuransi Simas Jiwa (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life) | 50,00 | 266.240 | (28.224) | (238.016) | - |
| PT Panji Ratu Jakarta | 21,02 | 18.102 | (131) | - | 17.971 |
| Jumlah | | 284.342 | (28.355) | (238.016) | 17.971 |
| Metode Biaya | | | | | |
| Entitas Asosiasi | | | | | |
| PT Sinarmas Hana Finance | 15,00 | - | 22.500 | - | 22.500 |
| 2014 | | | | | |
| | Persentase kepemilikan % | Nilai penyertaan awal tahun | Ekuitas pada laba bersih | Divestasi | Nilai penyertaan akhir tahun |
| Metode Ekuitas | | | | | |
| Entitas Asosiasi | | | | | |
| PT Asuransi Simas Jiwa (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life) | 50,00 | 256.930 | 9.310 | - | 266.240 |
| PT Panji Ratu Jakarta | 21,02 | 17.967 | 135 | - | 18.102 |
| PT JobStreet Indonesia | 40,00 | 427 | - | (427) | - |
| Jumlah | | 275.324 | 9.445 | (427) | 284.342 |

Metode Ekuitas

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML))

AJML, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha asuransi jiwa.

Pada tanggal 6 Oktober 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM) entitas anak, mengakuisisi 250.000.000 lembar saham atau 50% kepemilikan saham pada ASJ dari PT Mega Corpora dengan nilai akuisisi Rp 245.657. Sesuai dengan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dari Wiwik Condro S.H., notaris di Jakarta, PT Asuransi Jiwa Mega Life berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa. Sejak akuisisi tersebut, Perusahaan memperoleh pengendalian sebesar 100% atas ASJ, sehingga laporan keuangan ASJ dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak pengendalian menjadi efektif.

PT Panji Ratu Jakarta (PRJ)

PRJ, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa.

PT JobStreet Indonesia (JI)

JI, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa rekrutmen tenaga kerja melalui internet dan manajemen sumber daya manusia.

Pada tanggal 14 Maret 2014, Perusahaan menjual seluruh saham PT Jobstreet Indonesia kepada Jobstreet.com Pte Ltd, Singapura sebesar RM 13.740.000 (ekuivalen Rp 47.865), sehingga Perusahaan memperoleh laba penjualan investasi sebesar Rp 47.438. Hasil penjualan saham tersebut, digunakan untuk membeli saham Jobstreet Berhad Malaysia sebesar RM 13.740.000 (ekuivalen Rp 47.865) dan dikategorikan oleh Perusahaan sebagai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--------------------|--------|-----------|
| Jumlah Aset | 84.261 | 1.239.966 |
| Jumlah Liabilitas | 86 | 622.685 |
| Jumlah Ekuitas | 84.175 | 617.281 |
| Laba (Rugi) Bersih | (625) | 19.262 |

Metode Biaya

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp 22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

b. Investasi saham oleh entitas anak

| | 2015 | 2014 |
|---|----------------|----------------|
| Metode ekuitas | | |
| PT Bintang Rajawali Perkasa | 253.881 | 176.027 |
| PT Asuransi Sumit Oto | 67.004 | 65.401 |
| PT LIG Insurance Indonesia | 48.132 | 44.514 |
| Jumlah | <u>369.017</u> | <u>285.942</u> |
| Tersedia untuk dijual - biaya perolehan | | |
| PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia | 10.000 | 7.000 |
| Konsorsium Asuransi Risiko Khusus - PT Tugu Reasuransi Indonesia | 10.000 | 3.000 |
| PT Kustodian Sentral Efek Indonesia | 6.600 | 6.600 |
| PT Pemeringkat Efek Indonesia | 3.500 | 3.500 |
| Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity | 3.214 | 3.214 |
| PT Asuransi MAIPARK Indonesia | 2.378 | 1.832 |
| Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd | 1.269 | - |
| Fair Oil & Energy Insurance Syndicate | 455 | 455 |
| Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity | 230 | - |
| Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity | 161 | 161 |
| PT Damai Indah Padang Golf | 140 | 140 |
| PT Bursa Efek Indonesia | 135 | 135 |
| PT Sedana Golf | 101 | 101 |
| PT Menara Proteksi Indonesia | 20 | 20 |
| Aries Capital Partner II | - | 43.548 |
| Jumlah | <u>38.203</u> | <u>69.706</u> |
| Nilai wajar - penyertaan modal sementara | | |
| PT Artha Pilar Perkasa | - | 173.800 |
| Jumlah | <u>407.220</u> | <u>529.448</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Metode Ekuitas

PT LIG Insurance Indonesia

PT LIG Insurance Indonesia (LIG) yang merupakan perusahaan patungan dengan LIG Korea. Kepemilikan ASM pada LIG adalah 30%.

PT Asuransi Summit Oto

PT Asuransi Summit Oto (ASO) yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

Tersedia untuk dijual – biaya perolehan

Pada tahun 2015, AJSM, entitas anak, dan Aries Capital, pihak ketiga, membuat perjanjian untuk menukar investasi milik AJSM yang terdapat di Aries Capital berjumlah Rp 43.548 dengan kepemilikan saham di PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) berjumlah 412.500.000 saham (ekuivalen Rp 34.237), dan AJSM setuju untuk tidak menjual saham SIAP selama satu tahun setelah tanggal transaksi. Atas transaksi tersebut AJSM mengakui kerugian sebesar Rp 9.311 dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan investasi.

Nilai wajar – penyertaan modal sementara

BS, entitas anak dan pemegang saham PT Teknologi Energy Terpadu (TET), debitur BS, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 dan 26 tanggal 7 November 2014 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta, untuk 600 lembar saham (100%) PT Artha Pilar Perkasa (APP) yang dimiliki oleh pemegang saham TET dan bergerak di bidang perdagangan, jasa, pembayaran dan industri. Penjualan tersebut dilakukan sehubungan dengan restrukturisasi tagihan BS kepada TET. Penjualan saham tersebut telah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham APP pada tanggal 28 Februari 2015.

BS membukukan pembelian saham APP tersebut sebagai Penyertaan Modal Sementara. Dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, BS tidak mengkonsolidasikan penyertaan modal sementara tersebut dalam laporan keuangan BS, karena penyertaan tersebut bersifat sementara dan memiliki bidang usaha yang berbeda dengan BS.

Pada tanggal 30 Juni 2015, BS, TET, APP, Tn. Dedy Muliadi dan Tn. Eddy Supriady menandatangani Pengakhiran Perjanjian Pengalihan Saham, dimana para pihak sepakat untuk mengakhiri penyertaan modal sementara yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap APP yang berlaku dan membuat keadaan menjadi seperti semula, efektif sejak 30 Juni 2015. Para pihak sepakat bahwa dengan diakhirinya Perjanjian Pengalihan Saham ini, maka TET kembali memiliki utang kepada BS dengan jumlah sebesar Rp 173.800 (tidak termasuk bunga, penalti dan biaya-biaya yang timbul).

Sehubungan dengan Pengakhiran Perjanjian Pengalihan Saham, TET telah menandatangani Penegasan Pengakuan Utang yang didokumentasikan dalam Akta No. 106 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta, tanggal 29 September 2015. Dengan Pengakhiran Perjanjian Pengalihan Saham dan Penegasan Pengakuan Utang ini, Perusahaan mengakhiri penyertaan modal sementara dan membukukan tagihan akseptasi efektif 30 Juni 2015.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan milik entitas anak yaitu ASM, RLS dan ASJ.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi dan akumulasi penyusutannya:

| | 1 Januari 2015 | Perubahan selama tahun 2015 | | | | 31 Desember 2015 |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|-------------|--------------|-----------------|---------------------|
| | | Penambahan | Pengurangan | Akuisisi*) | Reklasifikasi | |
| Biaya perolehan | | | | | | |
| Tanah | 17.116 | - | - | - | (17.116) | - |
| Bangunan | 226.497 | 6.722 | - | 9.299 | (10.185) | 232.333 |
| | <u>243.613</u> | <u>6.722</u> | <u>-</u> | <u>9.299</u> | <u>(27.301)</u> | <u>232.333</u> |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | |
| Bangunan | 44.790 | 8.415 | - | 1.060 | - | 54.265 |
| | <u>44.790</u> | <u>8.415</u> | <u>-</u> | <u>1.060</u> | <u>-</u> | <u>54.265</u> |
| Nilai Tercatat | <u>198.823</u> | | | | | <u>178.068</u> |

*) Nilai tercatat aset tetap ASJ, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1)

| | 1 Januari 2014 | Perubahan selama tahun 2014 | | 31 Desember 2014 |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|-------------|---------------------|
| | | Penambahan | Pengurangan | |
| Biaya perolehan | | | | |
| Tanah | 4.778 | 12.338 | - | 17.116 |
| Bangunan | 223.182 | 3.315 | - | 226.497 |
| | <u>227.960</u> | <u>15.653</u> | <u>-</u> | <u>243.613</u> |
| Akumulasi penyusutan | | | | |
| Bangunan | 32.330 | 12.460 | - | 44.790 |
| | <u>32.330</u> | <u>12.460</u> | <u>-</u> | <u>44.790</u> |
| Nilai Tercatat | <u>195.630</u> | | | <u>198.823</u> |

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 8.415 dan Rp 12.460.

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi tanah dan bangunan ke akun aset tetap sebesar Rp 27.301.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar properti investasi milik ASM, entitas anak, masing-masing adalah sebesar Rp 24.950 dan Rp 23.093, ditentukan berdasarkan laporan penilai independen Ihot, Dolar & Raymond yang laporannya masing-masing tertanggal 25 Februari 2016 dan 9 Februari 2015.

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 352.800 dan 1.117.663 pada tahun 2015 dan Rp 352.800 dan US\$ 1.051.545 pada tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Aset Tetap

| | 1 Januari 2015 | Perubahan selama tahun 2015 | | | 31 Desember 2015 |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|-------------|-----------------------------|---------------------|
| | | Penambahan | Pengurangan | Akuisisi*) Reklasifikasi | |
| Biaya perolehan | | | | | |
| Pemilikan langsung | | | | | |
| Tanah | 493.140 | 44.094 | (7.442) | - | 17.116 |
| Bangunan | 1.122.263 | 85.340 | (36.422) | 4.887 | 35.828 |
| Peralatan kantor | 945.160 | 205.178 | (5.049) | 13.354 | - |
| Kendaraan bermotor | 250.860 | 18.691 | (11.026) | 2.931 | - |
| Perlengkapan kantor | 70.880 | 2.382 | (11) | 4.566 | 131 |
| Mesin dan peralatan | 13.598 | 1.800 | (55) | - | 6 |
| Aset dalam pembangunan | 822.158 | 220.226 | - | - | (25.780) |
| Jumlah | 3.718.059 | 577.711 | (60.005) | 25.738 | 27.301 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | |
| Pemilikan langsung | | | | | |
| Bangunan | 233.267 | 59.262 | (6.613) | 4.887 | - |
| Peralatan kantor | 481.670 | 112.587 | (4.723) | 12.155 | - |
| Kendaraan bermotor | 154.761 | 27.762 | (8.765) | 2.492 | - |
| Perlengkapan kantor | 38.410 | 7.331 | (13) | 4.472 | - |
| Mesin dan peralatan | 7.505 | 2.153 | (16) | - | - |
| Jumlah | 915.613 | 209.095 | (20.130) | 24.006 | - |
| Nilai Tercatat | 2.802.446 | | | | 3.160.220 |

*) Nilai tercatat aset tetap ASJ, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1)

| | 1 Januari 2014 | Perubahan selama tahun 2014 | | | 31 Desember 2014 |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|-------------|---------------|---------------------|
| | | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | |
| Biaya perolehan | | | | | |
| Pemilikan langsung | | | | | |
| Tanah | 381.978 | 63.898 | - | 47.264 | 493.140 |
| Bangunan | 1.036.621 | 68.204 | - | 17.438 | 1.122.263 |
| Peralatan kantor | 832.257 | 121.088 | (8.185) | - | 945.160 |
| Kendaraan bermotor | 246.037 | 17.022 | (12.199) | - | 250.860 |
| Perlengkapan kantor | 48.178 | 22.879 | (177) | - | 70.880 |
| Mesin dan peralatan | 55.570 | 2.576 | (44.548) | - | 13.598 |
| Aset dalam pembangunan | 573.197 | 313.663 | - | (64.702) | 822.158 |
| Jumlah | 3.173.838 | 609.330 | (65.109) | - | 3.718.059 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | |
| Pemilikan langsung | | | | | |
| Bangunan | 178.249 | 55.018 | - | - | 233.267 |
| Peralatan kantor | 380.879 | 108.771 | (7.980) | - | 481.670 |
| Kendaraan bermotor | 133.499 | 29.730 | (8.468) | - | 154.761 |
| Perlengkapan kantor | 29.903 | 8.671 | (164) | - | 38.410 |
| Mesin dan peralatan | 35.015 | 5.395 | (32.905) | - | 7.505 |
| Jumlah | 757.545 | 207.585 | (49.517) | - | 915.613 |
| Nilai Tercatat | 2.416.293 | | | | 2.802.446 |

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 209.095 dan Rp 207.585.

Beban penyusutan konsolidasian yang termasuk dalam beban lain-lain – beban pokok jasa bengkel untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.961 dan Rp 1.741 (Catatan 46).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dalam pembangunan merupakan konstruksi bangunan di Bengkulu, Sukabumi, Cilacap, Purwakarta, Bandung, Samarinda, Muara Bunga, Rantau Rapat, Pekanbaru, Ende (NTT), Klaten dan Bogor dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.061 dan USD 90.000.000 dan estimasi penyelesaian pembangunan tersebut pada tahun 2016 - 2017, dengan jumlah komitmen kontraktual sebesar Rp 13.810 dan USD 5.815.000.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--|--------|--------|
| Harga penjualan | 71.021 | 16.444 |
| Nilai tercatat | 39.875 | 15.592 |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 42) | 31.146 | 852 |

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.406.778 dan US\$ 4.080.153 pada tanggal 31 Desember 2014, sebesar Rp 2.020.149 dan US\$ 2.872.920 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

19. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh SMF dan BS, entitas-entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit.

| | 2015 | 2014 |
|-----------------------------------|---------|---------|
| Tanah, rumah dan apartemen | 67.996 | 104.022 |
| Kendaraan bermotor | 13.908 | 29.434 |
| Alat berat | - | 12.460 |
| Lain-lain | 443 | 375 |
| Jumlah | 82.347 | 146.291 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.411) | (3.477) |
| Jumlah - bersih | 80.936 | 142.814 |

Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan tanah, rumah dan apartemen tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih.

| | 2015 | 2014 |
|---------------------------------------|---------|-------|
| Saldo awal | 3.477 | 3.227 |
| Penambahan (pemulihan) tahun berjalan | (2.066) | 250 |
| Saldo akhir | 1.411 | 3.477 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Aset Lain-lain

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--------------------------------|----------------|------------------|
| Biaya dibayar dimuka | 419.410 | 405.569 |
| Uang muka pembelian aset tetap | 191.342 | 234.714 |
| Persediaan | 63.515 | 56.003 |
| Pajak dibayar dimuka | 12.141 | 21.028 |
| Uang jaminan | 40.248 | 33.264 |
| Uang muka renovasi bangunan | 37.909 | 33.326 |
| Goodwill | 14.492 | 6.852 |
| Uang muka investasi | 500 | 500 |
| Biaya akuisisi tanggungan | - | 175.600 |
| Lain-lain | 74.817 | 43.368 |
| | <u>854.374</u> | <u>1.010.224</u> |
| Jumlah | <u>854.374</u> | <u>1.010.224</u> |

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya akuisisi tanggungan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjual, *underwriting*, dan menginisiasi kontrak asuransi baru baik biaya langsung maupun tidak langsung yang ditanggungkan dan diamortisasi secara konsisten dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

Pajak dibayar dimuka meliputi pajak badan lebih bayar dan Pajak Pertambahan Nilai.

21. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-------------------------|-------------------|-------------------|
| Giro | 5.385.799 | 3.090.873 |
| Tabungan | 6.691.904 | 5.247.615 |
| Deposito berjangka | 9.468.848 | 8.060.629 |
| Simpanan dari bank lain | 1.114.481 | 766.197 |
| | <u>22.661.032</u> | <u>17.165.314</u> |
| Jumlah | <u>22.661.032</u> | <u>17.165.314</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Giro terdiri dari:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 50) | | |
| Rupiah | 956.792 | 310.642 |
| Mata uang asing (Catatan 51) | 619.897 | 273.278 |
| Jumlah | <u>1.576.689</u> | <u>583.920</u> |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | 2.421.744 | 1.536.861 |
| Mata uang asing (Catatan 51) | 1.387.366 | 970.092 |
| Jumlah | <u>3.809.110</u> | <u>2.506.953</u> |
| Jumlah | <u><u>5.385.799</u></u> | <u><u>3.090.873</u></u> |

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, giro yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 202.929 dan Rp 36.050.

Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-----------------|---------------|---------------|
| Rupiah | 0,00% - 7,00% | 0,00% - 7,00% |
| Mata uang asing | 0,00% - 2,50% | 0,00% - 2,50% |

b. Tabungan terdiri dari:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-----------------------------|------------------|------------------|
| Rupiah | | |
| Pihak berelasi (Catatan 50) | 13.125 | 15.475 |
| Pihak ketiga | 6.678.779 | 5.232.140 |
| Jumlah | <u>6.691.904</u> | <u>5.247.615</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tabungan yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 331.010 dan Rp 136.915.

Suku bunga per tahun tabungan adalah sebesar 0,00% - 7,50% dan 0,00% - 6,00% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Deposito berjangka terdiri dari:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 50) | | |
| Rupiah | 659.276 | 942.461 |
| Mata uang asing (Catatan 51) | 858.578 | 974.893 |
| Jumlah | <u>1.517.854</u> | <u>1.917.354</u> |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | 6.874.367 | 4.837.739 |
| Mata uang asing (Catatan 51) | 1.076.627 | 1.305.536 |
| Jumlah | <u>7.950.994</u> | <u>6.143.275</u> |
| Jumlah | <u><u>9.468.848</u></u> | <u><u>8.060.629</u></u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 1.721.307 dan Rp 1.229.731.

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.245.464 dan Rp 1.045.451 (Catatan 10 dan 54).

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-----------------|----------------|----------------|
| Rupiah | 3,50% - 10,25% | 5,00% - 12,50% |
| Mata uang asing | 0,00% - 3,75% | 0,15% - 3,50% |

d. Simpanan dari bank lain terdiri dari:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|------------------|----------------|
| Giro | 58.832 | 85.772 |
| Deposito berjangka | 45.000 | 378.500 |
| <i>Call Money</i> | 1.010.649 | 206.925 |
| Sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah | - | 95.000 |
| Jumlah | <u>1.114.481</u> | <u>766.197</u> |

1. Giro terdiri dari:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|------------------------------|---------------|---------------|
| Pihak berelasi (Catatan 50) | | |
| Mata uang asing (Catatan 51) | 3.827 | 17.336 |
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | <u>55.005</u> | <u>68.436</u> |
| Jumlah | <u>58.832</u> | <u>85.772</u> |

Suku bunga per tahun giro dari bank lain adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-----------------|---------------|---------------|
| Rupiah | 0,00% - 3,00% | 0,00% - 3,00% |
| Mata uang asing | 0,00% - 0,05% | 0,00% - 0,15% |

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, giro yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 27.645 dan Rp 6.910.

2. Deposito berjangka merupakan deposito berjangka yang ditempatkan oleh pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 26.700 dan Rp 55.000.

Suku bunga per tahun deposito berjangka dari bank lain dalam Rupiah adalah sebesar 6,50% - 9,00% dan 7,50% - 10,75% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. *Call money* terdiri dari:

| | 2015 | 2014 |
|------------------------------------|------------------|----------------|
| Pihak berelasi (catatan 50) | | |
| Mata uang asing (Catatan 51) | 100.649 | - |
| Pihak ketiga (kurang dari 1 bulan) | | |
| Rupiah | 910.000 | 145.000 |
| Mata uang asing (Catatan 51) | - | 61.925 |
| Jumlah | <u>1.010.649</u> | <u>206.925</u> |

Suku bunga per tahun *Call Money* dalam Rupiah adalah sebesar 7,25% - 10,00% dan 5,90% - 6,80% pada tahun 2015 dan 2014, sedangkan dalam mata uang asing sebesar 0,17% dan 0,30% pada tahun 2015 dan 2014.

22. Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2015, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan eksposur BS, yang terdiri dari:

| Jenis | Jangka Waktu | Tanggal Jatuh Tempo | 2015 | | |
|---------------------------|--------------|---------------------|----------------|-------------------------------------|----------------|
| | | | Nilai Nominal | Beban Bunga yang belum diamortisasi | Nilai Bersih |
| Sertifikat Bank Indonesia | | | | | |
| IDBI161216364C | 7 hari | 6-Jan-16 | 50.000 | 3.185 | 46.815 |
| IDSD030616182C | 7 hari | 6-Jan-16 | 50.000 | 1.370 | 48.630 |
| IDSD24021691C | 7 hari | 6-Jan-16 | 50.000 | 436 | 49.564 |
| Jumlah | | | <u>150.000</u> | <u>4.991</u> | <u>145.009</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi kepada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan telah melunasi seluruh liabilitas tersebut pada tanggal jatuh temponya.

23. Utang Asuransi

Terdiri dari:

| | 2015 | 2014 |
|-----------------------------|---------------|---------------|
| Pihak berelasi (Catatan 50) | | |
| Utang komisi | 11.543 | 18.270 |
| Utang reasuransi | 4.137 | 10.315 |
| Utang klaim asuransi | 1.224 | 3.710 |
| Utang premi | 344 | 1.430 |
| Jumlah | <u>17.248</u> | <u>33.725</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Utang reasuransi | 244.737 | 387.818 |
| Utang klaim asuransi | 183.460 | 73.383 |
| Utang komisi | 103.042 | 90.175 |
| Utang premi | 39.559 | 80.157 |
| Jumlah | <u>570.798</u> | <u>631.533</u> |
| Jumlah | <u><u>588.046</u></u> | <u><u>665.258</u></u> |

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah | | |
| Utang reasuransi | 103.983 | 37.756 |
| Utang klaim asuransi | 148.418 | 56.659 |
| Utang komisi | 103.503 | 92.876 |
| Utang premi | 19.990 | 31.719 |
| Jumlah | <u>375.894</u> | <u>219.010</u> |
| Mata uang asing (Catatan 51) | | |
| Utang reasuransi | 144.891 | 360.377 |
| Utang klaim asuransi | 36.266 | 20.434 |
| Utang komisi | 11.082 | 15.569 |
| Utang premi | 19.913 | 49.868 |
| Jumlah | <u>212.152</u> | <u>446.248</u> |
| Jumlah | <u><u>588.046</u></u> | <u><u>665.258</u></u> |

Utang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Utang komisi dan klaim asuransi merupakan utang komisi kepada broker dan agen asuransi serta utang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Utang premi merupakan utang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

24. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--------------------|----------------|------------------|
| Kendaraan bermotor | 866.204 | 986.982 |
| Kebakaran | 26.587 | 109.534 |
| Rekayasa | 2.006 | 89.173 |
| Kerangka kapal | 144 | 5 |
| Pengangkutan | 87 | 3.300 |
| Kesehatan | 32 | 31 |
| Aneka | 59.105 | 79.007 |
| Jumlah | <u>954.165</u> | <u>1.268.032</u> |

25. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

- a. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.
- b. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|-------------------------------|------------------|------------------|
| Perorangan: | | |
| Dwiguna dan kombinasinya | 6.419.228 | 8.020.877 |
| Seumur hidup dan kombinasinya | 245.685 | 273.494 |
| Non-tradisional | 1.341 | 1.660 |
| Kematian | 4.380 | 5.633 |
| Jumlah | <u>6.670.634</u> | <u>8.301.664</u> |
| Kumpulan | | |
| Dwiguna | 3.027 | - |
| Kematian | 567.981 | 290.816 |
| Non-tradisional | 58 | 6 |
| Jumlah | <u>571.066</u> | <u>290.822</u> |
| Jumlah | <u>7.241.700</u> | <u>8.592.486</u> |

- c. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, AJSM, entitas anak, membukukan liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan perhitungan aktuaris. Asumsi perhitungan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

| Jenis Asuransi | 31 Desember 2015 | | | Metode Perhitungan Cadangan |
|------------------------|---------------------|-----------------|---------------|-----------------------------|
| | Tabel Mortalita | Bunga Aktuarial | | |
| | | IDR | USD | |
| a. <u>Perorangan:</u> | | | | |
| Kematian | Reasuransi + TMI93 | 8,17% - 9,19% | 1,55% - 5,69% | GPV |
| Dwiguna | Reasuransi + TMI93 | 8,96% - 9,14% | - | GPV |
| Dwiguna kombinasi | Reasuransi + TMI93 | 8,17% - 9,21% | 1,55% - 6,16% | GPV |
| Seumur hidup | Reasuransi + TMI93 | 8,88% - 9,21% | 4,72% - 6,16% | GPV |
| Seumur hidup kombinasi | Reasuransi + TMI93 | 8,86% - 9,21% | 4,48% - 6,16% | GPV |
| b. <u>Kelompok:</u> | | | | |
| Kematian | Reasuransi + CSO 58 | 8,17% - 9,21% | 1,55% - 5,39% | GPV |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| Jenis Asuransi | Tabel Mortalita | 31 Desember 2014 | | Metode Perhitungan Cadangan |
|------------------------|---------------------|-----------------------|---------------|--------------------------------|
| | | Bunga Aktuaria IDR | USD | |
| a. Perorangan: | | | | |
| Kematian | Reasuransi + TMI93 | 7,04% - 8,56% | 1,28% - 4,95% | GPV |
| Dwiguna | Reasuransi + TMI93 | 8,09% - 8,47% | | GPV |
| Dwiguna kombinasi | Reasuransi + TMI93 | 7,04% - 8,58% | 1,28% - 5,17% | GPV |
| Seumur hidup | Reasuransi + TMI93 | 7,75% - 8,58% | 4,24% - 5,17% | GPV |
| Seumur hidup kombinasi | Reasuransi + TMI93 | 7,61% - 8,58% | 3,84% - 5,17% | GPV |
| b. Kelompok: | | | | |
| Kematian | Reasuransi + CSO 58 | 7,04% - 8,56% | 1,28% - 5,05% | GPV |

Metode perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan ini adalah prospektif dengan interpolasi linear.

d. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--|-------------|-----------|
| Saldo awal tahun | 8.592.486 | 7.923.725 |
| Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak | 404.135 | - |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 43) | (1.759.888) | 649.466 |
| Kenaikan liabilitas manfaat masa depan - syariah | 4.967 | 19.295 |
| Saldo akhir tahun | 7.241.700 | 8.592.486 |

26. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

| | 2015 | 2014 |
|----------------------------------|-----------|-----------|
| Premi belum merupakan pendapatan | 1.052.487 | 1.087.316 |
| Estimasi liabilitas klaim | 981.534 | 1.085.180 |
| Jumlah | 2.034.021 | 2.172.496 |

a. Premi belum merupakan pendapatan

Rincian premi belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--------------------|-----------|-----------|
| Kendaraan bermotor | 476.467 | 517.060 |
| Kebakaran | 186.831 | 175.089 |
| Aneka | 172.814 | 177.387 |
| Kesehatan | 168.097 | 155.516 |
| Rekayasa | 27.387 | 26.619 |
| Kerangka kapal | 12.226 | 19.759 |
| Pengangkutan | 3.729 | 6.557 |
| Kecelakaan diri | 2.767 | 8.749 |
| Kematian | 2.169 | 580 |
| Jumlah | 1.052.487 | 1.087.316 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal tahun | 1.087.316 | 1.276.711 |
| Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak | 6.294 | - |
| Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan (Catatan 39) | (26.577) | 31.697 |
| Penurunan aset reasuransi | (31.562) | (223.806) |
| Kenaikan dana tabarru | <u>17.016</u> | <u>2.714</u> |
| Saldo akhir tahun | <u><u>1.052.487</u></u> | <u><u>1.087.316</u></u> |

b. Estimasi liabilitas klaim

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--------------------|-----------------------|-------------------------|
| Kebakaran | 662.004 | 750.469 |
| Kendaraan bermotor | 86.159 | 124.802 |
| Kematian | 53.404 | 15.861 |
| Rekayasa | 38.635 | 29.714 |
| Kesehatan | 31.200 | 35.082 |
| Kerangka kapal | 25.416 | 34.114 |
| Pengangkutan | 6.920 | 9.004 |
| Kecelakaan dini | 350 | - |
| Aneka | <u>77.446</u> | <u>86.134</u> |
| Jumlah | <u><u>981.534</u></u> | <u><u>1.085.180</u></u> |

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|-----------------------|-------------------------|
| Saldo awal tahun | 1.085.180 | 636.077 |
| Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak | 26.095 | - |
| Kenaikan estimasi liabilitas klaim (Catatan 43) | (56.084) | 11.117 |
| Kenaikan aset reasuransi | (102.051) | 430.568 |
| Kenaikan dana tabarru | <u>28.394</u> | <u>7.418</u> |
| Saldo akhir tahun | <u><u>981.534</u></u> | <u><u>1.085.180</u></u> |

Saldo premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 498.225 dan Rp 755.426 (Catatan 50).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Utang Perusahaan Efek

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|----------------------|----------------|----------------|
| Utang kepada nasabah | 217.407 | 192.261 |
| Utang komisi | 1.423 | 1.666 |
| Lain-lain | 179 | - |
| Jumlah | <u>219.009</u> | <u>193.927</u> |

Utang kepada nasabah merupakan liabilitas SMS, entitas anak, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

Saldo utang perusahaan efek kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 7.632 dan nihil (Catatan 50).

28. Utang Pajak

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-------------------------|---------------|---------------|
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 29 (Catatan 48) | 21.877 | 20.508 |
| Pasal 4 (2) | 19.344 | 16.593 |
| Pasal 21 | 15.780 | 14.038 |
| Pasal 25 | 5.243 | 6.642 |
| Pasal 23 dan 26 | 4.620 | 5.194 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 3.379 | 2.354 |
| Jumlah | <u>70.243</u> | <u>65.329</u> |

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

29. Beban Akrua

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|-----------|----------------|----------------|
| Bunga | 58.882 | 57.646 |
| Lain-lain | 82.316 | 46.450 |
| Jumlah | <u>141.198</u> | <u>104.096</u> |

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

Saldo beban akrual kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 4.168 dan Rp 3.252 (Catatan 50).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Surat Berharga yang Diterbitkan

| | 2015 | 2014 |
|-------------------------------------|----------------|------------------|
| Surat utang jangka menengah | 400.000 | 800.000 |
| Obligasi | 500.000 | 500.000 |
| Biaya emisi yang belum diamortisasi | (4.514) | (6.546) |
| Jumlah | <u>895.486</u> | <u>1.293.454</u> |

Surat Utang Jangka Menengah

SMF, entitas anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 1.000.000 juta yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- a. Sebesar Rp 600.000 pada tanggal 13 November 2012; dan
- b. Sebesar Rp 400.000 pada tanggal 29 November 2012.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh SMF. Suku bunga MTN ini adalah 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. MTN tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2015.

MTN ini tidak dijamin (*unsecured*) dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh peringkat [Idr]A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

BS, entitas anak, bertindak sebagai *Arranger* serta Agen Pemantau dan Agen Pembayaran MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012.

Pada bulan Juli 2013 dan November 2015, SMF telah melunasi pokok utang masing-masing sebesar Rp 200.000 dan Rp 400.000 dari jumlah penarikan Rp 600.000.

Pada tanggal 26 November 2015, SMF selaku penerbit MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan pokok utang sebesar Rp 400.000 telah melakukan perpanjangan jangka waktu MTN yang dihitung sejak tanggal 29 November 2015 sampai dengan tanggal 29 November 2018.

Obligasi

Pada tanggal 28 Maret 2013, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, dan suku bunga 10,75% pertahun dan dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 10 April 2013. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat. Obligasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang.

Pada tahun 2015, peringkat obligasi Perusahaan yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia adalah [Idr]A- (A minus).

PT Bank Permata dan SMS, entitas anak, masing-masing bertindak sebagai *Wali Amanat* dan Penjamin Emisi Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Pinjaman yang Diterima

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman yang diterima merupakan fasilitas kredit yang diterima oleh SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, yang diperoleh dari:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|-------------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 800.000 | 280.000 |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 200.000 | 139.000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 128.936 | 89.200 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 65.450 | 66.650 |
| Jumlah | <u>1.194.386</u> | <u>574.850</u> |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | <u>(1.721)</u> | <u>(1.013)</u> |
| Jumlah | <u><u>1.192.665</u></u> | <u><u>573.837</u></u> |

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Pada tanggal 8 Juli 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 800.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2016. Suku bunga pinjaman per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 11,00% - 11,74% dan 11,00% - 11,82%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 800.000 dan Rp 280.000.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto (Catatan 6 dan 7).

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 16 Desember 2016. Suku bunga fasilitas ini adalah 14,00% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 200.000 dan Rp 139.000.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000 dan fasilitas kredit yang berasal dari angsuran kredit tidak dapat ditarik kembali. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2016. Suku bunga pinjaman ini berkisar antara 11,00% - 13,00% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 128.936 dan Rp 89.200.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 6).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

ABSM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap *On Demand* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 70.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 11 Juni 2016. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 13,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 65.450 dan Rp 66.650.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tagihan anjak piutang (Catatan 8).

Pinjaman yang diperoleh entitas anak dari Panin, Capital, BNI dan ICBC mencakup persyaratan yang membatasi hak entitas anak, antara lain untuk mengadakan merger, akuisisi, re-organisasi, mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum atau membubarkan entitas anak, mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya, menarik kembali atau menurunkan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan saham, serta entitas-entitas anak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas-entitas anak telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

32. Liabilitas Lain-lain

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|-----------------------|-------------------------|
| Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar | 146.686 | 118.927 |
| Penerimaan premi dalam proses identifikasi | 91.427 | 123.126 |
| Titipan premi | 83.819 | 572.370 |
| Dana tabarru | 64.821 | 32.471 |
| Setoran jaminan | 28.472 | 4.211 |
| Utang kepada pemegang polis | 25.326 | 12.388 |
| Pendapatan diterima dimuka | 13.770 | 11.636 |
| Utang zakat | 3.369 | 2.213 |
| Cek perjalanan | 355 | 355 |
| Lain-lain | <u>202.189</u> | <u>130.815</u> |
| Jumlah | <u><u>660.234</u></u> | <u><u>1.008.512</u></u> |

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas anak

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

| | 2015 | 2014 |
|--------|------------------|------------------|
| AJSM | 3.688.900 | 4.618.386 |
| BS | 1.489.252 | 1.410.973 |
| GAI | 4.424 | 4.218 |
| JTU | 53 | 52 |
| AUP | 1 | 1 |
| Jumlah | <u>5.182.630</u> | <u>6.033.630</u> |

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif bersih entitas anak

| | 2015 | 2014 |
|--------|------------------|----------------|
| AJSM | (950.820) | 138.061 |
| BS | 83.416 | 63.444 |
| GAI | 16 | 200 |
| JTU | 1 | 1 |
| Jumlah | <u>(867.387)</u> | <u>201.706</u> |

34. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek, entitas anak, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

| Jenis saham | % | 2015 | | |
|-------------|---------------|----------------------|--|----------------------|
| | | Jumlah Saham | Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh) | Jumlah Modal Disetor |
| Seri A | 2,24 | 142.474.368 | 5.000 | 712.372 |
| Seri B | 97,76 | 6.215.190.349 | 100 | 621.519 |
| Jumlah | <u>100,00</u> | <u>6.357.664.717</u> | | <u>1.333.891</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| Jenis saham | 2014 | | | |
|-------------|--------|---------------|--|----------------------|
| | % | Jumlah Saham | Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh) | Jumlah Modal Disetor |
| Seri A | 2,28 | 142.474.368 | 5.000 | 712.372 |
| Seri B | 97,72 | 6.095.334.349 | 100 | 609.533 |
| Jumlah | 100,00 | 6.237.808.717 | | 1.321.905 |

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

| Pemegang Saham | 2015 | | 2014 | |
|--|--------|---------------|--------|---------------|
| | % | Jumlah Saham | % | Jumlah Saham |
| Bank of Singapore Limited | 51,19 | 3.255.000.000 | 49,21 | 3.069.419.078 |
| JBC International Finance (MAU) Limited | 7,79 | 495.000.000 | - | - |
| Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | - | - | 5,64 | 352.029.516 |
| | 41,02 | 2.607.664.717 | 45,15 | 2.816.360.123 |
| Jumlah | 100,00 | 6.357.664.717 | 100,00 | 6.237.808.717 |

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

Ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | Jumlah Saham | Modal Disetor |
|--|---------------|---------------|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 | 6.235.933.276 | 1.321.718 |
| Penambahan modal saham dari konversi waran seri IV | 1.875.441 | 187 |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 | 6.237.808.717 | 1.321.905 |
| Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) | 119.856.000 | 11.986 |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 | 6.357.664.717 | 1.333.891 |

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 119.856.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 599.999.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearingratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Simpanan dan simpanan dari bank lain | 22.661.032 | 17.165.314 |
| Pinjaman yang diterima | 1.192.665 | 573.837 |
| Surat berharga yang diterbitkan | 895.486 | 1.293.454 |
| Kas dan bank | <u>(4.103.746)</u> | <u>(2.637.727)</u> |
| Jumlah - bersih | <u>20.645.437</u> | <u>16.394.878</u> |
| Jumlah ekuitas | <u>13.193.324</u> | <u>12.731.046</u> |
| Rasio utang bersih terhadap modal | <u>156,48%</u> | <u>128,78%</u> |

35. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut:

Ikhtisar perubahan saldo tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|------------------|------------------|
| Agio saham | 1.401.656 | 813.642 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 93.484 | 93.484 |
| Biaya emisi | <u>(3.437)</u> | <u>(3.137)</u> |
| Jumlah | <u>1.491.703</u> | <u>903.989</u> |
| | | <u>2015</u> |
| Saldo 1 Januari 2015 | | 903.989 |
| Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) | | 588.014 |
| Biaya emisi tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) | | <u>(300)</u> |
| Jumlah | | <u>1.491.703</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Agio saham, terdiri dari:

| | Rp |
|-----------------------------|------------------|
| Penawaran umum perdana | 78.000 |
| Penawaran umum terbatas I | 165.750 |
| Penawaran umum terbatas III | 24.783 |
| Konversi waran Seri I | 49.372 |
| Konversi waran Seri III | 396.353 |
| Konversi waran Seri IV | 175.884 |
| Konversi ke modal saham | (76.500) |
| Penawaran umum non HMETD | 588.014 |
| | <hr/> |
| Jumlah | <u>1.401.656</u> |

- b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV serta penawaran umum non HMETD masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060, Rp 1.173 dan Rp 300.
- c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan entitas-entitas yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 46.028 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 47.475 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada tahun 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar nihil, Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada AJSM, BS, PT Panji Ratu Jakarta dan PT Super Wahana Tehno (SWT), nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS serta ekuitas pada perubahan nilai wajar instrumen derivatif dari PT Oto Multiartha (OTO).

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Kerugian dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi (Catatan 5) | (83.596) | (78.201) |
| Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak | 2.963 | 2.108 |
| Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali | <u>2.883.158</u> | <u>2.887.203</u> |
| Jumlah | <u><u>2.802.525</u></u> | <u><u>2.811.110</u></u> |

Pada tahun 2014, komponen ekuitas lainnya sebesar Rp (62) telah direalisasi kekomponen laba rugi tahun berjalan sehubungan dengan pelepasan saham PT Jobstreet Indonesia. Rugi yang berasal dari realisasi komponen ekuitas lainnya tersebut disajikan bersih terhadap laba penjualan investasi dalam saham (Catatan 16) pada laba rugi.

37. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sebesar Rp 6.238 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 6.238 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B.

38. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

39. Pendapatan Underwriting Asuransi

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Premi bruto | 11.726.004 | 11.915.604 |
| Premi reasuransi | (2.486.147) | (2.301.116) |
| (Kenaikan) penurunan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 26) | 26.577 | (31.697) |
| Penurunan aset reasuransi | <u>1.730</u> | <u>-</u> |
| Jumlah | <u><u>9.268.164</u></u> | <u><u>9.582.791</u></u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Kredit | 2.148.577 | 1.598.144 |
| Investasi jangka pendek | 339.791 | 494.916 |
| Pembiayaan konsumen | 290.394 | 339.222 |
| Anjak piutang | 285.503 | 216.201 |
| Deposito berjangka | 278.697 | 182.134 |
| Sewa pembiayaan | 2.943 | 13.307 |
| Efek yang dibeli dengan janji jual kembali | 2.350 | 6.764 |
| Pinjaman hipotik | 1.880 | 337 |
| Lain-lain | 21.380 | 6.359 |
| | <u>3.371.515</u> | <u>2.857.384</u> |
| Jumlah | <u><u>3.371.515</u></u> | <u><u>2.857.384</u></u> |

41. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, entitas anak dan penjualan barang elektronik oleh Perusahaan.

42. Pendapatan Lain-lain

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Pendapatan jasa bengkel | 46.970 | 46.631 |
| Pendapatan bunga - jasa giro | 32.483 | 24.454 |
| Pendapatan dividen | 8.195 | 63.616 |
| Pendapatan denda | 6.855 | 3.185 |
| Pendapatan dari penggantian biaya cetak polis | 4.225 | 13.286 |
| Pendapatan pengelolaan investasi | 2.932 | 8.677 |
| Lain-lain | 93.043 | 118.896 |
| | <u>194.703</u> | <u>278.745</u> |
| Jumlah | <u><u>194.703</u></u> | <u><u>278.745</u></u> |

Lain-lain termasuk pendapatan jasa pelayanan, keuntungan atas penjualan properti investasi dan aset tetap (Catatan 17 dan 18), dan pendapatan lain-lain.

43. Beban *Underwriting* Asuransi

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 26) | (56.084) | 11.117 |
| Penurunan liabilitas dana pemegang polis unit link | (509.458) | (387.470) |
| Klaim reasuransi | (868.206) | (752.680) |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 25) | (1.759.888) | 649.466 |
| Klaim bruto | 11.197.782 | 9.342.806 |
| Komisi - neto | 722.086 | 583.508 |
| Kenaikan aset reasuransi | 8.710 | - |
| Kenaikan liabilitas kontrak asuransi | 1.533 | (4.900) |
| Beban <i>underwriting</i> lain | 40.808 | 64.790 |
| | <u>8.777.283</u> | <u>9.506.637</u> |
| Jumlah | <u><u>8.777.283</u></u> | <u><u>9.506.637</u></u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

44. Beban Umum dan Administrasi

| | 2015 | Disajikan kembali (Catatan 61) 2014 |
|---|------------------|---|
| Keperluan kantor | 444.363 | 301.532 |
| Listrik, air dan telepon | 219.271 | 179.719 |
| Penyusutan (Catatan 17 dan 18) | 215.549 | 218.304 |
| Pemasaran dan iklan | 214.936 | 172.992 |
| Sewa | 145.612 | 108.512 |
| Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 47) | 46.156 | 35.710 |
| Jasa profesional | 38.139 | 30.182 |
| Lainnya | 94.166 | 58.393 |
| Jumlah | <u>1.418.192</u> | <u>1.105.344</u> |

45. Beban Bunga dan Bagi Hasil

| | 2015 | 2014 |
|--------------------------------------|------------------|----------------|
| Simpanan | | |
| Deposito berjangka | 601.341 | 394.912 |
| Tabungan | 271.461 | 262.560 |
| Giro | 72.784 | 59.597 |
| Surat berharga yang diterbitkan | | |
| Surat utang jangka menengah | 79.355 | 89.167 |
| Obligasi | 55.440 | 54.551 |
| Pinjaman yang diterima | 98.618 | 78.786 |
| Premi penjaminan Pemerintah | 42.498 | 31.455 |
| Simpanan dan simpanan dari bank lain | 40.714 | 15.904 |
| Lain-lain | 4.706 | 2.787 |
| Jumlah | <u>1.266.917</u> | <u>989.719</u> |

46. Beban Lain-lain

| | 2015 | 2014 |
|----------------------------|----------------|----------------|
| Perbaikan dan pemeliharaan | 159.148 | 113.517 |
| Pelatihan dan pendidikan | 63.741 | 52.681 |
| Beban pokok jasa bengkel | 16.006 | 17.851 |
| Lain-lain | 53.391 | 32.751 |
| Jumlah | <u>292.286</u> | <u>216.800</u> |

Lain-lain termasuk sumbangan, denda-denda, rugi penjualan agunan yang diambil alih dan lain-lain.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

47. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh aktuaris independen.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | 2015 | Disajikan kembali (Catatan 61) 2014 |
|--|---------------|---|
| Biaya jasa kini | 28.798 | 22.051 |
| Biaya bunga neto | 18.139 | 13.659 |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi | 46.937 | 35.710 |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 374 | 6.309 |
| Jumlah | <u>47.311</u> | <u>42.019</u> |

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 44).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2015 | Disajikan kembali (Catatan 61) 2014 |
|---|-----------------|---|
| Saldo awal tahun | 205.942 | 176.688 |
| Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak | 8.685 | - |
| Biaya jasa kini | 28.798 | 22.051 |
| Biaya bunga neto | 18.139 | 13.659 |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial | 374 | 6.309 |
| Pembayaran imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan | <u>(12.340)</u> | <u>(12.765)</u> |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun | <u>249.598</u> | <u>205.942</u> |

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|-----------------------|---------------|----------------|
| Tingkat kenaikan gaji | 4,00% - 8,00% | 0,00% - 8,00% |
| Tingkat diskonto | 9,10% | 8,00% - 10,00% |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

| | 2015 | | |
|--------------------------|--|--------------------|---------------------|
| | Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti | | |
| | Perubahan Asumsi | Kenaikan Asumsi | Penurunan Asumsi |
| Tingkat diskonto | 1% | (22.358) | 17.718 |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 1% | 6.592 | (5.805) |

48. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

| | 2015 | 2014 |
|-------------------------------------|---------|---------|
| Beban pajak kini | | |
| Perusahaan | - | 11.647 |
| Entitas anak | 104.215 | 92.308 |
| Jumlah | 104.215 | 103.955 |
| Beban (Penghasilan) pajak tangguhan | | |
| Perusahaan | (92) | (82) |
| Entitas anak | 11.098 | 1.386 |
| Jumlah | 11.006 | 1.304 |
| Jumlah | 115.221 | 105.259 |

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

| | 2015 | Disajikan kembali (Catatan 61) 2014 |
|---|-----------|---|
| Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (877.632) | 1.318.389 |
| Dikurangi: | | |
| Laba sebelum pajak entitas anak | (899.617) | (1.167.934) |
| Laba sebelum pajak - Perusahaan | 21.985 | 150.455 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | Disajikan kembali (Catatan 61) 2014 |
|---|-----------------|---|
| Perbedaan temporer: | | |
| Imbalan kerja jangka panjang | 460 | 410 |
| Perbedaan tetap: | | |
| Beban penyusutan aset tetap | 5.271 | 4.908 |
| Beban lain-lain | 724 | 4.314 |
| Pendapatan bunga | (15.958) | (17.885) |
| Pendapatan sewa | (7.239) | (9.813) |
| Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana | (25.623) | (70.330) |
| Keuntungan penjualan investasi dalam saham | - | (1.144) |
| Ekuitas pada laba entitas asosiasi | 131 | (9.445) |
| Beban umum dan administrasi | 7.138 | 6.766 |
| Jumlah | <u>(35.556)</u> | <u>(92.629)</u> |
| Laba kena pajak (Rugi fiskal) | <u>(13.111)</u> | <u>58.236</u> |
| Beban pajak kini | - | 11.647 |
| Pajak dibayar dimuka | - | (96) |
| Utang pajak kini (akumulasi rugi fiskal) - Perusahaan | <u>(13.111)</u> | <u>11.551</u> |
| Rincian utang pajak kini | | |
| Perusahaan | - | 11.551 |
| Entitas anak | <u>21.877</u> | <u>8.957</u> |
| Jumlah utang pajak kini (Catatan 28) | <u>21.877</u> | <u>20.508</u> |

Pajak Tangguhan

| | Dikreditkan (dibebankan) ke | | | Dikreditkan (dibebankan) ke | | | Akuisisi Entitas Anak | 31 Desember 2015 |
|------------------------------------|-----------------------------|-----------------|-------------------------------------|-----------------------------|-----------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------|
| | 1 Januari 2014 | Laba rugi | Penghasilan Komprehensif Lain | 31 Desember 2014 | Laba rugi | Penghasilan Komprehensif Lain | | |
| Aset Pajak Tangguhan | | | | | | | | |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan: | | | | | | | | |
| Imbalan kerja jangka panjang | 230 | 82 | 24 | 336 | 92 | (10) | - | 418 |
| Jumlah - Perusahaan | 230 | 82 | 24 | 336 | 92 | (10) | - | 418 |
| Entitas anak | <u>42.767</u> | <u>10.104</u> | <u>1.756</u> | <u>54.627</u> | <u>9.785</u> | <u>2.410</u> | <u>419</u> | <u>67.241</u> |
| Jumlah | <u>42.997</u> | <u>10.186</u> | <u>1.780</u> | <u>54.963</u> | <u>9.877</u> | <u>2.400</u> | <u>419</u> | <u>67.659</u> |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | | | | | | | | |
| Entitas anak | <u>(82.582)</u> | <u>(11.490)</u> | <u>32</u> | <u>(94.040)</u> | <u>(20.883)</u> | <u>(1.789)</u> | <u>-</u> | <u>(116.712)</u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal. Jumlah aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak dapat diakui pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.622.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian sebelum pajak dengan laba akuntansi tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 2015 | Disajikan kembali (Catatan 61) 2014 |
|---|-----------------------|---|
| Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (877.632) | 1.318.389 |
| Dikurangi: | | |
| Laba sebelum pajak entitas anak | (899.617) | (1.167.934) |
| Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan | <u>21.985</u> | <u>150.455</u> |
| Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku | <u>4.397</u> | <u>30.091</u> |
| Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: | | |
| Beban penyusutan | 1.054 | 982 |
| Beban lain-lain | 145 | 863 |
| Pendapatan bunga | (3.192) | (3.577) |
| Pendapatan sewa | (1.447) | (1.963) |
| Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana | (5.125) | (14.066) |
| Keuntungan penjualan investasi dalam saham | - | (229) |
| Ekuitas pada laba entitas asosiasi | 26 | (1.889) |
| Beban umum dan administrasi | 1.427 | 1.353 |
| Jumlah | <u>(7.112)</u> | <u>(18.526)</u> |
| Beban pajak Perusahaan | - | 11.565 |
| Beban pajak entitas anak | <u>115.221</u> | <u>93.694</u> |
| Jumlah | <u><u>115.221</u></u> | <u><u>105.259</u></u> |

49. Laba (Rugi) per Saham

| | 2015 | Disajikan kembali (Catatan 61) 2014 |
|--|-----------------------------|---|
| Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar | <u>(125.466)</u> | <u>1.011.424</u> |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar | <u><u>6.357.664.717</u></u> | <u><u>6.237.808.717</u></u> |
| Laba (rugi) bersih per saham Dasar | (20) | 162 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

50. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah grup Sinar Mas, karena grup Sinar Mas merupakan pemegang saham utama dari Perusahaan. Adapun pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemegang saham (termasuk pemegang saham akhir) Perusahaan.
- b. Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan.
- c. Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- a. Saldo dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2015 | | 2014 | |
|---|------------------|---|------------------|---|
| | Jumlah | Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas % | Jumlah | Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas % |
| ASET | | | | |
| Investasi jangka pendek | 1.978.834 | 3,48 | 1.340.807 | 2,49 |
| Tagihan anjak piutang | 69.825 | 0,12 | 69.825 | 0,13 |
| Piutang premi dan reasuransi | 148.572 | 0,26 | 234.057 | 0,43 |
| Kredit | 241.933 | 0,43 | 818.780 | 1,52 |
| Piutang perusahaan efek | 3.425 | 0,00 | 67.993 | 0,13 |
| Piutang lain-lain | 49.105 | 0,09 | 14.636 | 0,03 |
| Aset lain-lain | 51.512 | 0,09 | 42.072 | 0,08 |
| Jumlah Aset | 2.543.206 | 4,47 | 2.588.170 | 4,81 |
| LIABILITAS | | | | |
| Simpanan dan simpanan dari bank lain | 3.212.144 | 8,36 | 2.534.085 | 7,23 |
| Utang asuransi | 17.248 | 0,04 | 33.725 | 0,10 |
| Premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim | 498.225 | 1,30 | 755.426 | 2,15 |
| Utang perusahaan efek | 7.632 | 0,02 | - | - |
| Beban akrual | 4.168 | 0,01 | 3.252 | 0,01 |
| Liabilitas lain-lain | 3.157 | 0,01 | 2.700 | 0,01 |
| Jumlah Liabilitas | 3.742.574 | 9,74 | 3.329.188 | 9,50 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup menginvestasikan dananya masing-masing sebesar Rp 1.971.351 dan Rp 1.333.769, dalam unit penyertaan reksa dana yang dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 5).
- c. Grup telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada ASM (Catatan 18 dan 19).
- d. Beban gaji dan tunjangan yang telah dibayar oleh Grup kepada seluruh dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 182.726 dan Rp 99.135.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 140.339 dan Rp 196.655 (Catatan 54).

51. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

| | 2015 | | 2014 | |
|--|--------------------|------------------|--------------------|------------------|
| | Ekuivalen US\$ | Ekuivalen Rp | Ekuivalen US\$ | Ekuivalen Rp |
| Aset | | | | |
| Kas dan bank | 86.606.481 | 1.196.446 | 57.665.974 | 714.479 |
| Investasi jangka pendek | 242.324.386 | 2.684.465 | 173.718.264 | 2.158.484 |
| Tagihan anjak piutang | 1.450.000 | 20.002 | 1.450.000 | 18.038 |
| Piutang premi dan reasuransi | 11.918.456 | 164.512 | 36.598.530 | 455.285 |
| Kredit | 137.484.585 | 1.895.225 | 206.792.249 | 2.561.122 |
| Tagihan akseptasi | 7.740.080 | 106.697 | 2.488.575 | 30.821 |
| Piutang lain-lain | 2.398.450 | 33.075 | 12.405.097 | 154.289 |
| Aset reasuransi | 56.370.718 | 777.634 | 77.558.524 | 964.828 |
| Aset lain-lain | 813.045 | 11.221 | 333.366 | 4.133 |
| Jumlah Aset | <u>547.106.201</u> | <u>6.889.277</u> | <u>569.010.579</u> | <u>7.061.479</u> |
| Liabilitas | | | | |
| Simpanan dan simpanan dari bank lain | 293.575.868 | 4.046.944 | 290.921.265 | 3.603.060 |
| Utang asuransi | 15.378.907 | 212.152 | 35.872.106 | 446.248 |
| Liabilitas akseptasi | 7.740.080 | 106.697 | 2.488.575 | 30.821 |
| Liabilitas manfaat polis masa depan | 122.252.086 | 1.686.468 | 113.096.540 | 1.406.921 |
| Dana pemegang polis unit link | - | - | 21.244.621 | 264.283 |
| Premi diterima dimuka | 1.802.215 | 24.862 | 1.174.557 | 14.611 |
| Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim | 63.061.218 | 869.930 | 84.956.550 | 1.056.859 |
| Beban akrual | 171.708 | 2.367 | 183.851 | 2.277 |
| Liabilitas lain-lain | 8.332.816 | 114.884 | 945.857 | 11.762 |
| Jumlah Liabilitas | <u>512.314.898</u> | <u>7.064.304</u> | <u>550.883.922</u> | <u>6.836.842</u> |
| Jumlah Aset - bersih | <u>34.791.303</u> | <u>(175.027)</u> | <u>18.126.657</u> | <u>224.637</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

52. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

| Nilai Tercatat | 2015 | | | |
|--|------------------------------------|-----------|------------|--------|
| | Pengukuran nilai wajar menggunakan | | | |
| | Level 1 | Level 2 | Level 3 | |
| Aset yang diukur pada nilai wajar: | | | | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | |
| Saham dan waran | 459.192 | 459.192 | - | - |
| Obligasi | 769.627 | 769.627 | - | - |
| Reksadana | 7.225.542 | 5.871.027 | 1.354.515 | - |
| Aset pemegang polis unit link | 1.465.099 | 1.006.198 | 458.901 | - |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual | | | | |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 2.003.737 | 2.003.737 | - | - |
| Saham | 484.273 | 484.273 | - | - |
| Reksadana | 5.794.760 | 5.794.760 | - | - |
| Obligasi | 1.836.951 | 1.836.951 | - | - |
| Efek syariah - nilai wajar | | | | |
| Saham | 7.970 | 7.970 | - | - |
| Reksadana | 65.562 | 65.562 | - | - |
| Obligasi | 46.384 | 46.384 | - | - |
| Aset yang nilai wajarnya disajikan: | | | | |
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | | | |
| Obligasi | 1.079.882 | 1.454.599 | - | - |
| Piutang pembiayaan konsumen | 449.541 | - | 449.541 | - |
| Kredit | 17.506.570 | - | 17.506.570 | - |
| Tagihan akseptasi | 313.640 | - | 313.640 | - |
| Tagihan anjak piutang | 1.832.389 | - | 1.832.389 | - |
| Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain" | 40.248 | - | 39.679 | - |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar | | | | |
| Dana pemegang polis unit link | 1.015.554 | 1.015.554 | - | - |
| Liabilitas derivatif | 605 | - | 605 | - |
| Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan | | | | |
| Surat berharga yang diterbitkan | 895.486 | - | 895.486 | - |
| Pinjaman yang diterima | 1.192.665 | - | 1.192.665 | - |
| 31 Desember 2014 | | | | |
| Nilai Tercatat | Pengukuran nilai wajar menggunakan | | | |
| | Level 1 | Level 2 | Level 3 | |
| Aset yang diukur pada nilai wajar: | | | | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | |
| Saham dan waran | 145.711 | 145.711 | - | - |
| Obligasi | 34.719 | 34.719 | - | - |
| Reksadana | 7.441.934 | 2.994.323 | 4.447.611 | - |
| Aset pemegang polis unit link | 1.727.537 | 797.545 | 929.992 | - |
| Tersedia untuk dijual | | | | |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 1.749.388 | 1.749.388 | - | - |
| Saham | 53.260 | 53.260 | - | - |
| Reksadana | 6.629.792 | 6.629.792 | - | - |
| Obligasi | 2.637.764 | 2.587.695 | - | 50.069 |
| Efek syariah - nilai wajar | | | | |
| Saham | 11.566 | 11.566 | - | - |
| Reksadana | 76.954 | 76.954 | - | - |
| Obligasi | 73.007 | 73.007 | - | - |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 31 Desember 2014 | | | |
|---|------------------------------------|-----------|------------|---------|
| | Pengukuran nilai wajar menggunakan | | | |
| | Nilai Tercatat | Level 1 | Level 2 | Level 3 |
| Aset yang nilai wajarnya disajikan: | | | | |
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | | | |
| Obligasi | 70.350 | 70.350 | - | - |
| Piutang pembiayaan konsumen | 605.398 | - | 605.398 | - |
| Kredit | 14.298.435 | - | 14.298.435 | - |
| Tagihan akseptasi | 67.836 | - | 67.836 | - |
| Tagihan anjak piutang | 1.403.269 | - | 1.403.269 | - |
| Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain" | 33.264 | - | 32.794 | - |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar | | | | |
| Dana pemegang polis unit link | 1.525.012 | 1.525.012 | - | - |
| Liabilitas derivatif | 63 | - | 63 | - |
| Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan | | | | |
| Surat berharga yang diterbitkan | 1.293.454 | - | 1.293.454 | - |
| Pinjaman yang diterima | 573.837 | - | 573.837 | - |

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai wajar level 2 dan level 3 adalah analisa arus kas diskonto.

53. Perjanjian dan Ikatan

- Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan jangka panjang dengan ASM, entitas anak, di gedung perkantoran Plaza Simas milik Perusahaan, yang terletak di Jl. Fachrudin No. 20, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa tersebut adalah 15 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008 sampai 1 Oktober 2023 (Catatan 50).
- AJSM, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dimana AJSM ditunjuk sebagai agen asuransi dengan beberapa pihak antara lain: PT Bank Commonwealth Indonesia, PT Bank Mayapada Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT Bank Windu Kentjana International Tbk, PT Bank BCA Syariah, BS, PT Bank Kesawan Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT ICB Bumiputera Indonesia Tbk, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Mutiara Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, Bank of China Limited dan beberapa Bank Perkreditan Rakyat.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c) SMF, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama Dengan Cara Pengambilalihan Portofolio dan Penunjukan Agen Jaminan serta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit secara *Channeling* dengan BS (Catatan 10).
- d) ABSM, entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan BS, entitas anak, atas kendaraan bermotor milik ABSM dan peralatan kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

54. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS, entitas anak, memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*, *forward* dan *swap*) yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|----------------|---------------|
| Pembelian tunai mata uang asing (<i>spot</i> , <i>forward</i> dan <i>swap</i>) Dolar Amerika Serikat | <u>168.866</u> | <u>92.888</u> |
| Penjualan tunai mata uang asing (<i>spot</i> , <i>forward</i> dan <i>swap</i>) Dolar Amerika Serikat | 235.724 | 92.888 |
| Yen Jepang | 29.670 | - |
| Dolar Singapura | - | 609 |
| Dolar Australia | - | 304 |
| Jumlah | <u>265.394</u> | <u>93.801</u> |

Transaksi *spot*, *forward* dan *swap* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 3 hari, 3 hari sampai 103 hari dan 5 hari sampai 71 hari.

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|--------------------|------------------|
| Komitmen | | |
| Liabilitas komitmen | | |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan | 351.066 | 486.114 |
| <i>Irrevocable letter of credit</i> | <u>177.498</u> | <u>17.824</u> |
| Jumlah | <u>528.564</u> | <u>503.938</u> |
| Kontinjensi | | |
| Tagihan kontinjensi | | |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 66.204 | 76.770 |
| Liabilitas kontinjensi | | |
| Bank garansi | <u>1.238.927</u> | <u>1.049.744</u> |
| Jumlah - bersih | <u>(1.172.723)</u> | <u>(972.974)</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 140.339 dan Rp 196.655 (Catatan 50).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 1 – 16 bulan dan 1 – 5 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 41 hari – 35 bulan dan 14 hari – 38 bulan.

55. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

2015

| | Induk Perusahaan | Underwriting asuransi | Pembiayaan konsumen, Investasi sewa neto dan anjak piutang | Jasa biro administrasi efek | Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi | Perbankan | Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa | Jumlah sebelum eliminasi | Eliminasi | Jumlah setelah eliminasi |
|--|------------------|-----------------------|--|-----------------------------|--|------------|------------------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|
| Pendapatan operasi | - | 9.268.164 | - | 3.543 | 138.326 | - | - | 9.410.033 | 395 | 9.410.428 |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil | 15.943 | 413.741 | 601.373 | - | 7.313 | 2.371.426 | 133 | 3.409.929 | (38.414) | 3.371.515 |
| Pendapatan administrasi dan komisi | - | - | 139.751 | - | - | 429.423 | - | 569.174 | (58.169) | 511.005 |
| Penjualan | 39.413 | - | - | - | - | - | 316.691 | 356.104 | - | 356.104 |
| Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih | (146.502) | 39.898 | - | - | - | - | 102.715 | (3.889) | 113.286 | 109.397 |
| Keuntungan kurs mata uang asing - bersih | 101 | 135.826 | 1.784 | - | 2.214 | 5.240 | (53) | 145.112 | - | 145.112 |
| Pendapatan lain-lain | 9.821 | 49.555 | 38.716 | 150 | 33.996 | 11.568 | 122.094 | 265.900 | (71.197) | 194.703 |
| Jumlah pendapatan | (81.224) | 9.907.184 | 781.624 | 3.693 | 181.849 | 2.817.657 | 541.580 | 14.152.363 | (54.099) | 14.098.264 |
| Beban operasi | - | 8.834.956 | - | - | - | - | - | 8.834.956 | (57.673) | 8.777.283 |
| Umum dan administrasi | 20.076 | 427.451 | 157.337 | 1.294 | 60.137 | 783.166 | 48.741 | 1.498.202 | (80.010) | 1.418.192 |
| Gaji dan tunjangan karyawan | 6.797 | 478.050 | 246.146 | 2.804 | 58.554 | 424.708 | 30.770 | 1.247.829 | - | 1.247.829 |
| Bunga | - | - | 233.413 | - | 5 | 1.048.494 | 4.331 | 1.286.243 | (19.326) | 1.266.917 |
| Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi | 2.341 | 758.148 | - | - | 17.954 | 873 | - | 779.316 | - | 779.316 |
| Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana | (25.623) | 667.783 | - | (1.377) | 12.432 | (6.452) | (2.079) | 644.684 | - | 644.684 |
| Kerugian (keuntungan) penjualan investasi jangka pendek - bersih | - | 32.741 | - | - | (16.303) | (2.679) | - | 13.759 | - | 13.759 |
| Beban pokok penjualan | 38.170 | - | - | - | - | - | 316.056 | 354.226 | - | 354.226 |
| Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan | - | - | 9.509 | - | - | 171.895 | - | 181.404 | - | 181.404 |
| Beban lain-lain | 1.398 | 69.374 | 40.233 | 153 | 5.647 | 155.188 | 29.036 | 301.029 | (8.743) | 292.286 |
| Jumlah beban | 43.159 | 11.268.503 | 686.638 | 2.874 | 138.426 | 2.575.193 | 426.855 | 15.141.648 | (165.752) | 14.975.896 |
| Laba (rugi) sebelum pajak | (124.383) | (1.361.319) | 94.986 | 819 | 43.423 | 242.464 | 114.725 | (989.285) | 111.653 | (877.632) |
| Penghasilan (beban) pajak | 92 | (25.766) | (25.286) | (12) | (5.247) | (53.801) | (5.663) | (115.683) | 462 | (115.221) |
| Laba bersih | (124.291) | (1.387.085) | 69.700 | 807 | 38.176 | 188.663 | 109.062 | (1.104.968) | 112.115 | (992.853) |
| Aset segmen | 1.591.325 | 22.622.531 | 3.579.210 | 25.735 | 1.313.238 | 27.564.748 | 457.357 | 57.154.144 | (903.566) | 56.250.578 |
| Investasi dalam saham | 11.570.875 | 373.886 | 8 | 301 | 19.937 | - | 345.960 | 12.310.967 | (11.863.275) | 447.692 |
| Aset yang tidak dialokasikan | 10.738 | 51.524 | - | 306 | 14.865 | 14 | 2.354 | 79.801 | - | 79.801 |
| Jumlah aset | 13.172.938 | 23.047.941 | 3.579.218 | 26.342 | 1.348.040 | 27.564.762 | 805.671 | 69.544.912 | (12.766.841) | 56.778.071 |
| Liabilitas segmen | 12.459 | 12.462.799 | 2.213.273 | 3.575 | 318.518 | 24.066.138 | 77.577 | 39.154.339 | (939.177) | 38.215.162 |
| Liabilitas yang tidak dialokasikan | 551 | 14.342 | 8.677 | 207 | 8.007 | 147.940 | 1.496 | 181.220 | 5.735 | 186.955 |
| | 13.010 | 12.477.141 | 2.221.950 | 3.782 | 326.525 | 24.214.078 | 79.073 | 39.335.559 | (933.442) | 38.402.117 |

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2014

Disajikan kembali (Catatan 61)

| Induk Perusahaan | Underwriting asuransi | Pembiayaan konsumen, Investasi sewa neto dan anjak piutang | Jasa biro administrasi efek | Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi | | Perbankan | Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa | Jumlah sebelum eliminasi | Eliminasi | Jumlah setelah eliminasi |
|--|-----------------------|--|-----------------------------|--|-----------|------------|------------------------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|
| | | | | | | | | | | |
| Pendapatan operasi | - | 9.583.183 | - | 4.010 | 128.799 | - | - | 9.715.992 | (78) | 9.715.914 |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil | 17.868 | 512.628 | 596.013 | - | 9.611 | 1.787.102 | 59 | 2.923.281 | (65.897) | 2.857.384 |
| Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana | 70.330 | 831.542 | - | 1.230 | 51.911 | - | 2.141 | 957.154 | - | 957.154 |
| Pendapatan administrasi dan komisi | - | - | 147.534 | - | - | 226.939 | - | 374.473 | (50.055) | 324.418 |
| Perysihan (pemulihan) penunran nilai efek-efek | (37.820) | 283.871 | - | - | 29.996 | (1.357) | - | 274.690 | - | 274.690 |
| Penjualan Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih | 7.199 | - | - | - | - | - | 173.701 | 180.900 | - | 180.900 |
| Penjualan investasi dalam saham | 885.470 | 29.354 | - | - | - | - | 79.970 | 994.794 | (880.249) | 114.545 |
| Keuntungan kurs mata uang asing - bersih | 47.376 | - | - | - | - | - | - | 47.376 | - | 47.376 |
| Pendapatan lain-lain | (577) | 37.381 | 108 | - | (2.251) | (4.538) | 20 | 30.143 | - | 30.143 |
| Jumlah pendapatan | 1.060.892 | 11.379.527 | 764.171 | 5.499 | 237.023 | 2.030.212 | 376.519 | 15.853.843 | (1.072.574) | 14.781.269 |
| Beban operasi | - | 9.556.692 | - | - | - | - | - | 9.556.692 | (50.055) | 9.506.637 |
| Umum dan administrasi | 16.604 | 332.318 | 179.241 | 1.453 | 52.576 | 555.733 | 56.384 | 1.194.309 | (88.965) | 1.105.344 |
| Gaji dan tunjangan karyawan | 6.388 | 366.709 | 230.452 | 2.625 | 46.258 | 336.820 | 33.273 | 1.022.525 | - | 1.022.525 |
| Bunga | - | - | 222.504 | - | 5 | 806.882 | 3.226 | 1.032.617 | (42.898) | 989.719 |
| Kerugian (keuntungan) penjualan investasi jangka pendek - bersih | - | 349.359 | - | - | 39.422 | (9.494) | - | 379.287 | - | 379.287 |
| Beban pokok penjualan | 6.240 | - | - | - | - | - | 173.323 | 179.563 | - | 179.563 |
| Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan | - | 2.690 | 21.069 | 1 | - | 39.237 | 8 | 63.005 | - | 63.005 |
| Beban lain-lain | 5.242 | 50.412 | 34.145 | 248 | 2.576 | 100.141 | 30.551 | 223.315 | (6.515) | 216.800 |
| Jumlah beban | 34.474 | 10.658.180 | 687.411 | 4.327 | 140.837 | 1.829.319 | 296.765 | 13.651.313 | (188.433) | 13.462.880 |
| Laba (rugi) sebelum pajak | 1.026.418 | 721.347 | 76.760 | 1.172 | 96.186 | 200.893 | 79.754 | 2.202.530 | (884.141) | 1.318.389 |
| Penghasilan (beban) pajak | (11.565) | 6.570 | (22.555) | (8) | (31.086) | (45.963) | (1.114) | (105.721) | 462 | (105.259) |
| Laba bersih | 1.014.853 | 727.917 | 54.205 | 1.164 | 65.100 | 154.930 | 78.640 | 2.096.809 | (883.679) | 1.213.130 |
| Aset segmen | 1.007.460 | 26.460.075 | 3.271.615 | 24.585 | 1.197.079 | 21.143.098 | 416.326 | 53.520.238 | (575.530) | 52.944.708 |
| Investasi dalam saham | 11.700.634 | 159.012 | 8 | 301 | 16.937 | 173.800 | 263.561 | 12.314.253 | (11.500.462) | 813.791 |
| Aset yang tidak dialokasikan | 12.735 | 45.486 | 654 | 284 | 5.696 | 30 | 11.108 | 75.993 | - | 75.993 |
| Jumlah aset | 12.720.829 | 26.664.573 | 3.272.277 | 25.170 | 1.219.712 | 21.316.928 | 690.995 | 65.910.484 | (12.075.992) | 53.834.492 |
| Liabilitas segmen | 12.578 | 15.223.200 | 1.979.774 | 3.365 | 227.968 | 17.997.258 | 71.438 | 35.515.581 | (605.134) | 34.910.447 |
| Liabilitas yang tidak dialokasikan | 11.774 | 13.550 | 6.266 | 173 | 7.663 | 113.182 | 564 | 153.172 | 6.197 | 159.369 |
| | 24.352 | 15.236.750 | 1.986.040 | 3.538 | 235.631 | 18.110.440 | 72.002 | 35.668.753 | (598.937) | 35.069.816 |

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

56. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis dan risiko operasional.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

| | 2015 | | | Jumlah |
|-----------------------------|-------------------|--|---|-------------------|
| | Belum jatuh tempo | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai | Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai | |
| Kas dan bank | 1.746.044 | - | - | 1.746.044 |
| Investasi jangka pendek | 21.681.674 | - | - | 21.681.674 |
| Piutang pembiayaan konsumen | 429.766 | 1.193 | 18.582 | 449.541 |
| Investasi sewa neto | 80.019 | 618 | 806 | 81.443 |
| Tagihan anjak piutang | 1.354.882 | 463.754 | 13.753 | 1.832.389 |
| Kredit | 16.853.215 | - | 653.355 | 17.506.570 |
| Tagihan akseptasi | 296.215 | - | - | 296.215 |
| Piutang perusahaan efek | 305.116 | - | - | 305.116 |
| Piutang lain - lain | 518.288 | 73.095 | - | 591.383 |
| Investasi dalam saham | 60.703 | - | - | 60.703 |
| Aset lain-lain | 40.248 | - | - | 40.248 |
| | <u>43.366.170</u> | <u>538.660</u> | <u>686.496</u> | <u>44.591.326</u> |

| | 2014 | | | Jumlah |
|-----------------------------|-------------------|--|---|-------------------|
| | Belum jatuh tempo | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai | Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai | |
| Kas dan bank | 730.244 | - | - | 730.244 |
| Investasi jangka pendek | 22.119.318 | - | - | 22.119.318 |
| Piutang pembiayaan konsumen | 562.610 | 1.319 | 41.469 | 605.398 |
| Investasi sewa neto | 86.377 | 4.922 | 6.362 | 97.661 |
| Tagihan anjak piutang | 1.356.158 | 32.754 | 14.357 | 1.403.269 |
| Kredit | 13.895.369 | - | 403.066 | 14.298.435 |
| Tagihan akseptasi | 67.836 | - | - | 67.836 |
| Piutang perusahaan efek | 263.426 | - | - | 263.426 |
| Piutang lain - lain | 2.105.447 | - | - | 2.105.447 |
| Investasi dalam saham | 243.506 | - | - | 243.506 |
| Aset lain-lain | 33.264 | - | - | 33.264 |
| | <u>41.463.555</u> | <u>38.995</u> | <u>465.254</u> | <u>41.967.804</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

| | 2015 | | 2014 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | Jumlah bruto | Jumlah neto | Jumlah bruto | Jumlah neto |
| <i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i> | | | | |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran | 459.192 | 459.192 | 145.711 | 145.711 |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi | 482.791 | 482.791 | - | - |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana | 7.225.542 | 7.225.542 | 7.441.934 | 7.441.934 |
| Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana | 1.311.168 | 1.311.168 | 1.722.475 | 1.722.475 |
| <i>Tersedia untuk dijual</i> | | | | |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - saham | 484.273 | 484.273 | 53.260 | 53.260 |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi | 1.058.448 | 1.058.448 | 1.496.138 | 1.496.138 |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana | 5.794.760 | 5.794.760 | 6.629.792 | 6.629.792 |
| Investasi dalam saham | 63.776 | 63.776 | 69.706 | 69.706 |
| <i>Instrumen berbasis syariah - harga perolehan</i> | | | | |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi | 67.003 | 67.003 | 243.962 | 243.962 |
| <i>Instrumen berbasis syariah - nilai wajar</i> | | | | |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - saham | 7.970 | 7.970 | 11.566 | 11.566 |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi | 46.384 | 46.384 | 31.197 | 31.197 |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana | 65.562 | 65.562 | 76.954 | 76.954 |
| <i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i> | | | | |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi | 517.954 | 517.954 | 20.000 | 20.000 |
| <i>Nilai wajar - penyertaan modal sementara</i> | | | | |
| Penyertaan modal sementara - investasi dalam saham | - | - | 173.800 | 173.800 |
| <i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i> | | | | |
| Kas dan bank | 1.746.044 | 1.746.044 | 730.244 | 730.244 |
| Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain | 586.825 | 586.825 | 308.569 | 308.569 |
| Investasi jangka pendek - deposito berjangka | 2.975.788 | 2.975.788 | 3.767.547 | 3.767.547 |
| Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor | 402.226 | 402.226 | 170.213 | 170.213 |
| Investasi sewa neto | 81.443 | 81.017 | 97.661 | 95.863 |
| Piutang pembiayaan konsumen | 449.541 | 439.570 | 605.398 | 597.058 |
| Tagihan anjak piutang | 1.832.389 | 1.828.472 | 1.403.269 | 1.398.689 |
| Piutang perusahaan efek | 305.116 | 305.116 | 263.426 | 263.426 |
| Piutang lain-lain | 591.383 | 591.383 | 2.105.447 | 2.105.313 |
| Tagihan akseptasi | 313.640 | 296.215 | 67.836 | 67.836 |
| Kredit - bersih | 17.506.570 | 17.327.762 | 14.298.435 | 14.223.357 |
| Aset lain-lain | 40.248 | 40.248 | 33.264 | 33.264 |
| Jumlah Aset Keuangan | <u>44.416.036</u> | <u>44.205.489</u> | <u>41.967.804</u> | <u>41.877.874</u> |

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--------------------------------------|------------|-----------|
| Aset | | |
| Kredit | 11.055.272 | 9.417.314 |
| Liabilitas | | |
| Simpanan dan simpanan dari bank lain | 11.543.764 | 8.165.523 |
| Pinjaman yang diterima | 1.065.450 | 485.650 |

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 1.165 dan Rp 575, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggimasing-masing sebesar Rp 24.075 dan Rp 7.984, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk tahun 2015 dan 2014 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 85.174 dan Rp 77.839. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada tahun 2015 dan 2014 lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 81.129 dan Rp 93.208. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

| | 2015 | | | | Jumlah | Biaya transaksi | |
|--------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|-----------|-------------------|-----------------|-------------------|
| | < 1 tahun | > 1 tahun s.d 2 tahun | > 2 tahun s.d 5 tahun | > 5 tahun | | transaksi | Jumlah |
| Liabilitas | | | | | | | |
| Simpanan dan simpanan dari bank lain | 22.661.032 | - | - | - | 22.661.032 | - | 22.661.032 |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | 900.000 | - | 900.000 | 4.514 | 895.486 |
| Pinjaman yang diterima | 1.194.386 | - | - | - | 1.194.386 | 1.721 | 1.192.665 |
| Liabilitas akseptasi | 139.840 | - | - | - | 139.840 | - | 139.840 |
| Utang perusahaan efek | 219.009 | - | - | - | 219.009 | - | 219.009 |
| Beban akrual | 141.198 | - | - | - | 141.198 | - | 141.198 |
| Liabilitas lain-lain | 204.208 | - | - | - | 204.208 | - | 204.208 |
| Jumlah Liabilitas | <u>24.559.673</u> | <u>-</u> | <u>900.000</u> | <u>-</u> | <u>25.459.673</u> | <u>6.235</u> | <u>25.453.438</u> |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2014 | | | | Jumlah | Biaya transaksi | |
|--------------------------------------|------------|--------------------------|--------------------------|-----------|------------|-----------------|------------|
| | < 1 tahun | > 1 tahun s.d 2 tahun | > 2 tahun s.d 5 tahun | > 5 tahun | | Jumlah | Jumlah |
| Liabilitas | | | | | | | |
| Simpanan dan simpanan dari bank lain | 17.165.314 | - | - | - | 17.165.314 | - | 17.165.314 |
| Surat berharga yang diterbitkan | 800.000 | - | 500.000 | - | 1.300.000 | 6.546 | 1.293.454 |
| Pinjaman yang diterima | 574.851 | - | - | - | 574.851 | 1.014 | 573.837 |
| Liabilitas akseptasi | 67.836 | - | - | - | 67.836 | - | 67.836 |
| Utang perusahaan efek | 193.927 | - | - | - | 193.927 | - | 193.927 |
| Beban akrual | 104.096 | - | - | - | 104.096 | - | 104.096 |
| Liabilitas lain-lain | 260.270 | - | - | - | 260.270 | - | 260.270 |
| Jumlah Liabilitas | 19.166.294 | - | 500.000 | - | 19.666.294 | 7.560 | 19.658.734 |

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap potensi risiko hukum dilaksanakan terhadap seluruh aktivitas Grup, terutama kegiatan operasional Grup dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki potensi benturan kepentingan atau gugatan hukum.

Grup melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Grup telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Perusahaan. Grup juga melakukan kajian dan evaluasi stratejik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Grup sesuai dengan yang terangkum dalam rencana bisnis.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dana atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Grup.

Model tata kelola risiko operasional untuk Grup memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Grup secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersama memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

57. Informasi Lainnya

Informasi Keuangan Lainnya

- a.** Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dari BS dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia

Perhitungan rasio kecukupan modal adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|--------------------------|--------------------------|
| I. Komponen Modal | | |
| A. Modal Inti | 3.073.385 | 2.850.101 |
| B. Modal Pelengkap | <u>176.981</u> | <u>126.838</u> |
| II. Jumlah modal | <u><u>3.250.366</u></u> | <u><u>2.976.939</u></u> |
| III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | | |
| Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik | 19.672.543 | 14.291.448 |
| Risiko pasar | 733.368 | 73.526 |
| Risiko operasional | <u>2.212.763</u> | <u>1.832.145</u> |
| Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional | <u><u>22.618.674</u></u> | <u><u>16.197.119</u></u> |
| IV Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia | | |
| KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit | 16,52% | 20,83% |
| KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar | 15,93% | 20,72% |
| KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional | 14,85% | 18,46% |
| KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar | 14,37% | 18,38% |
| V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan | 8% | 8% |

- b.** Rasio tingkat solvabilitas

Perhitungan rasio tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|------|-------------|-------------|
| AJSM | 466,46% | 747,94% |
| ASM | 359,95% | 338,25% |
| ASJ | 473,23% | 654,72% |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perhitungan MKBD SMS adalah sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Modal Kerja Bersih Disesuaikan | 574.945 | 606.612 |
| Modal Kerja Bersih Disesuaikan wajib | <u>25.200</u> | <u>25.200</u> |
| Lebih MKBD | <u><u>549.745</u></u> | <u><u>581.412</u></u> |

58. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan pembelian 139.306.099 saham PT Oto Multiartha dan 732.618 saham PT Summit Oto Finance dengan penyertaan masing-masing sebesar Rp 139.306 dan Rp 366.309 atau masing-masing dengan persentase kepemilikan 25,99% dan 18,39%.

59. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2015, sebagai berikut:

| | <u>Sebelum reklasifikasi</u> | <u>Sesudah reklasifikasi</u> |
|--|----------------------------------|----------------------------------|
| Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi | 163.796 | 129.191 |
| Beban jasa perjanjian emisi dan perantara pedagang efek serta merger investasi | 34.605 | - |

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup tahun 2014.

60. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Grup mempunyai transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|-------------|-------------|
| Penghapusan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6) | 12.056 | 8.610 |
| Penghapusan tagihan anjak piutang (Catatan 8) | - | 5.422 |
| Penghapusan kredit yang diberikan (Catatan 10) | 23.449 | 14.909 |
| Penjualan investasi saham (Catatan 16) | - | 47.865 |
| Perolehan efek - efek yang diukur melalui laba rugi (Catatan 5) | - | 47.865 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

61. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

4. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1) dan investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

5. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 52).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri",
2. PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan",
4. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset",
5. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian",
6. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran",
7. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap posisi keuangan, dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

| | 31 Desember 2014 | | |
|---|----------------------------------|---|----------------------|
| | Disajikan sebelumnya | Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ PSAK No. 24 | Disajikan kembali |
| ASET | | | |
| Aset Pajak Tangguhan | 40.534 | 14.429 | 54.963 |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 95.292 | (1.252) | 94.040 |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 133.821 | 72.121 | 205.942 |
| EKUITAS | | | |
| Saldo Laba | | | |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 6.955.625 | (53.190) | 6.902.435 |
| Kepentingan Nonpengendali | 6.036.880 | (3.250) | 6.033.630 |
| | 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 | | |
| | Disajikan sebelumnya | Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ PSAK No. 24 | Disajikan kembali |
| ASET | | | |
| Aset Pajak Tangguhan | 28.232 | 14.765 | 42.997 |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 82.551 | 31 | 82.582 |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 106.570 | 70.118 | 176.688 |
| EKUITAS | | | |
| Saldo Laba | | | |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 5.963.481 | (59.854) | 5.903.627 |
| Kepentingan Nonpengendali | 5.553.103 | (5.530) | 5.547.573 |

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

| | 31 Desember 2014 | | |
|---|-------------------------|---|----------------------|
| | Disajikan sebelumnya | Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ PSAK No. 24 | Disajikan kembali |
| BEBAN | | | |
| Beban umum dan administrasi | 1.109.650 | (4.306) | 1.105.344 |
| BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK | | | |
| Tanggunghan | 439 | 865 | 1.304 |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih setelah dampak pajak tanggunghan | - | (4.497) | (4.497) |

62. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)

31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | Disajikan kembali (Catatan 15) | | |
|--|-----------------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| | 31 Desember | | 1 Januari 2014/ 31 Desember |
| | 2015 | 2014 | 2013 |
| ASET | | | |
| Kas dan Bank | | | |
| Pihak berelasi | 3.257 | 8.084 | 721 |
| Pihak ketiga | 1.282 | 1.188 | 774 |
| Jumlah | <u>4.539</u> | <u>9.272</u> | <u>1.495</u> |
| Investasi Jangka Pendek | | | |
| Pihak berelasi | 1.203.462 | 581.636 | 178.000 |
| Pihak ketiga | 198.000 | 238.045 | 507.006 |
| Jumlah | <u>1.401.462</u> | <u>819.681</u> | <u>685.006</u> |
| Piutang Lain-lain | | | |
| Pihak berelasi | 2.568 | 9.015 | 5.845 |
| Pihak ketiga | 35.845 | 1.300 | 1.399 |
| Jumlah | <u>38.413</u> | <u>10.315</u> | <u>7.244</u> |
| Persediaan | <u>2.279</u> | <u>19.611</u> | <u>-</u> |
| Investasi Dalam Saham | <u>3.303.620</u> | <u>3.281.120</u> | <u>3.081.162</u> |
| Aset tetap | | | |
| Harga perolehan | 29.179 | 1.878 | 1.680 |
| Akumulasi penyusutan | (2.149) | (1.403) | (1.061) |
| Nilai tercatat | <u>27.030</u> | <u>475</u> | <u>619</u> |
| Properti Investasi | <u>-</u> | <u>25.364</u> | <u>10.003</u> |
| Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah | | | |
| Harga perolehan | 140.944 | 140.210 | 124.156 |
| Akumulasi penyusutan | (35.347) | (30.586) | (25.678) |
| Nilai tercatat | <u>105.597</u> | <u>109.624</u> | <u>98.478</u> |
| Aset Pajak Tangguhan | <u>418</u> | <u>336</u> | <u>230</u> |
| Aset Lain-lain | | | |
| Pihak berelasi | 9.585 | 10.644 | 8.994 |
| Pihak ketiga | 12.739 | 14.871 | 22.325 |
| Jumlah | <u>22.324</u> | <u>25.515</u> | <u>31.319</u> |
| JUMLAH ASET | <u><u>4.905.682</u></u> | <u><u>4.301.313</u></u> | <u><u>3.915.556</u></u> |

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
 Informasi Tambahan
 Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | Disajikan kembali (Catatan 15) | | |
|---|-----------------------------------|------------------|--|
| | 31 Desember 2015 | 2014 | 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| Utang Pajak | 551 | 11.774 | 222.797 |
| Beban AkruaI | 1.799 | 941 | 2.079 |
| Liabilitas imbalan Kerja Jangka Panjang | 2.090 | 1.678 | 1.148 |
| Liabilitas Lain-lain | | | |
| Pihak berelasi | 7.750 | 9.052 | 9.750 |
| Pihak ketiga | 820 | 905 | 782 |
| Jumlah | 8.570 | 9.957 | 10.532 |
| Jumlah Liabilitas | 13.010 | 24.350 | 236.556 |
| EKUITAS | | | |
| Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.215.190.349 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2015, 142.474.368 saham Seri A dan 6.095.334.349 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2014/ 31 Desember 2013 | 1.333.891 | 1.321.905 | 1.321.905 |
| Tambahan Modal Disetor - bersih | 1.398.219 | 810.505 | 810.505 |
| Saldo laba | | | |
| Ditentukan penggunaannya | 791.607 | 791.607 | 791.607 |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 1.368.955 | 1.352.946 | 754.983 |
| Jumlah Ekuitas | 4.892.672 | 4.276.963 | 3.679.000 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 4.905.682 | 4.301.313 | 3.915.556 |

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**

Informasi Tambahan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk *)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2015 | Disajikan kembali (Catatan 15) 2014 |
|---|---------------|---|
| PENDAPATAN | | |
| Penjualan | 39.413 | 7.199 |
| Keuntungan dari investasi pada unit reksadana | 25.623 | 70.330 |
| Bunga | 15.942 | 17.885 |
| Sewa | 7.239 | 9.813 |
| Jasa manajemen | 2.000 | 4.800 |
| Dividen | 549 | 532.398 |
| Keuntungan penjualan investasi dalam saham | - | 46.293 |
| Lainnya | 411 | 15 |
| Jumlah | <u>91.177</u> | <u>688.733</u> |
| BEBAN | | |
| Beban pokok penjualan | 38.170 | 6.240 |
| Umum dan administrasi | 15.244 | 12.283 |
| Gaji dan tunjangan karyawan | 6.797 | 6.388 |
| Beban penyusutan | 5.507 | 5.250 |
| Kerugian atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi | 2.341 | 37.820 |
| Kerugian kurs mata uang asing - bersih | 278 | 576 |
| Lainnya | 723 | 4.314 |
| Jumlah | <u>69.060</u> | <u>72.871</u> |
| LABA SEBELUM PAJAK | <u>22.117</u> | <u>615.862</u> |
| BEBAN PAJAK | | |
| Kini | - | 11.647 |
| Tangguhan | (92) | (82) |
| Jumlah | <u>(92)</u> | <u>11.565</u> |
| LABA TAHUN BERJALAN | <u>22.209</u> | <u>604.297</u> |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | |
| Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti | 48 | (119) |
| Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi | (10) | 24 |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | <u>38</u> | <u>(96)</u> |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | <u>22.247</u> | <u>604.201</u> |

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
 Informasi Tambahan
 Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | Modal Saham | Tambahannya Modal Disetor - Bersih | Saldo Laba | | Jumlah Ekuitas |
|---|-------------|--|-----------------------------|-----------------------------------|----------------|
| | | | Ditentukan penggunaannya | Tidak ditentukan penggunaannya | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 | 1.321.905 | 810.505 | 791.607 | 755.297 | 3.679.314 |
| Dampak perubahan kebijakan akuntansi | - | - | - | (314) | (314) |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 disajikan kembali | 1.321.905 | 810.505 | 791.607 | 754.983 | 3.679.000 |
| Penghasilan komprehensif | | | | | |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 604.297 | 604.297 |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | - | - | - | (96) | (96) |
| Jumlah penghasilan komprehensif | - | - | - | 604.201 | 604.201 |
| Dividen tunai | - | - | - | (6.238) | (6.238) |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 | 1.321.905 | 810.505 | 791.607 | 1.352.946 | 4.276.963 |
| Penghasilan komprehensif | | | | | |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 22.209 | 22.209 |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | - | - | - | 38 | 38 |
| Jumlah penghasilan komprehensif | - | - | - | 22.247 | 22.247 |
| Penambahan modal | 11.986 | 587.714 | - | - | 599.700 |
| Dividen tunai | - | - | - | (6.238) | (6.238) |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 | 1.333.891 | 1.398.219 | 791.607 | 1.368.955 | 4.892.672 |

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|-------------|-------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan dari pelanggan | 6.807 | - |
| Penerimaan bunga | 15.942 | 17.949 |
| Penerimaan dari pendapatan lainnya | 7.650 | 10.566 |
| Penerimaan atas jasa manajemen | - | 4.800 |
| Kerugian selisih kurs - bersih | (278) | (576) |
| Pembayaran pembelian persediaan | (20.838) | (21.584) |
| Pembayaran beban usaha | (22.716) | (29.778) |
| Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi | (13.433) | (18.623) |
| Penurunan (kenaikan) aset: | | |
| Piutang lain-lain | 6.508 | 3.152 |
| Investasi jangka pendek | (588.499) | (4.300) |
| Aset lain-lain | 3.192 | (4.428) |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas: | | |
| Utang pajak | 328 | 79 |
| Liabilitas lain-lain | (118) | (542) |
| Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi | (592.022) | (24.662) |
| Pembayaran pajak penghasilan | (11.551) | (222.749) |
| Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (603.573) | (247.411) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penerimaan dividen | 549 | 332.398 |
| Penambahan aset tetap | - | (198) |
| Penambahan investasi dalam saham | (22.500) | (1.530) |
| Penambahan properti investasi | (1.937) | (3.157) |
| Penambahan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan serah | (734) | (16.054) |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | (24.622) | 311.459 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Pembayaran dividen tunai | (6.238) | (6.271) |
| Penambahan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | 599.700 | - |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 593.462 | (6.271) |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (34.733) | 57.777 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 237.272 | 179.495 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 202.539 | 237.272 |
| PENGUNGKAPAN TAMBAHAN | | |
| Kas dan bank | 4.539 | 9.272 |
| Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 198.000 | 228.000 |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | 202.539 | 237.272 |

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****1. Kas dan Bank**

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|---------------------|---------------------|
| Kas | <u>5</u> | <u>5</u> |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 2.712 | 8.084 |
| PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) | <u>77</u> | <u>104</u> |
| Jumlah | <u>2.789</u> | <u>8.188</u> |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) | 1.200 | 1.079 |
| PT Bank Sinarmas Tbk | <u>545</u> | <u>-</u> |
| | <u>1.745</u> | <u>1.079</u> |
| Jumlah | <u><u>4.539</u></u> | <u><u>9.272</u></u> |

2. Investasi Jangka Pendek

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--------------------|-------------------------|-----------------------|
| Deposito berjangka | 198.000 | 228.000 |
| Efek-efek - bersih | <u>1.203.462</u> | <u>591.681</u> |
| Jumlah | <u><u>1.401.462</u></u> | <u><u>819.681</u></u> |

a. Deposito Berjangka

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| Bank | | |
| PT Bank Victoria Internasional Tbk | 198.000 | 173.000 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | <u>-</u> | <u>55.000</u> |
| Jumlah | <u><u>198.000</u></u> | <u><u>228.000</u></u> |

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****b. Efek-efek**

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|------------------|----------------|
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | |
| Pihak Berelasi | | |
| Rupiah | | |
| Unit Reksadana | | |
| Danamas Stabil | 1.124.973 | 503.586 |
| Dana Simas Saham Unggulan | 41.941 | 44.656 |
| Simas Danamas Saham | 18.108 | 21.618 |
| Simas Satu | 8.199 | 8.668 |
| Danamas Mantap Plus | 520 | 484 |
| Danamas Rupiah Plus | 365 | 348 |
| Jumlah - Rupiah | <u>1.194.106</u> | <u>579.360</u> |
| Pihak Ketiga | | |
| Mata uang asing | | |
| Saham | | |
| Jobstreet Berhad Malaysia | 7.703 | 10.045 |
| Jumlah - Mata uang asing | <u>7.703</u> | <u>10.045</u> |
| Jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | <u>1.201.809</u> | <u>589.405</u> |
| Instrumen Berbasis Syariah - nilai wajar | | |
| Pihak Berelasi | | |
| Rupiah | | |
| Unit Reksadana | | |
| Simas Syariah Unggulan | 1.653 | 2.276 |
| Jumlah - nilai wajar | <u>1.653</u> | <u>2.276</u> |
| Jumlah | <u>1.203.462</u> | <u>591.681</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, keuntungan dari kenaikan nilai investasi dalam unit reksadana adalah masing-masing sebesar Rp 25.623 dan Rp 70.330, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****3. Piutang Lain - Lain**

| | 2015 | 2014 |
|------------------------|--------|--------|
| Pihak berelasi | | |
| Piutang dividen | 2.568 | 2.569 |
| Piutang sewa | - | 6.446 |
| Jumlah | 2.568 | 9.015 |
| Pihak ketiga | | |
| Piutang penjualan | 32.606 | - |
| Piutang manajemen fee | 1.960 | - |
| Piutang bunga deposito | 696 | 702 |
| Piutang karyawan | 413 | 447 |
| Lain-lain | 170 | 151 |
| Jumlah | 35.845 | 1.300 |
| Jumlah | 38.413 | 10.315 |

4. Investasi dalam Saham

| Perusahaan | 2015 | 2014 |
|---------------------------------|-----------|-----------|
| PT Bank Sinarmas Tbk | 1.020.216 | 1.020.216 |
| PT Sinar Mas Multifinance | 1.000.074 | 1.000.074 |
| PT Asuransi Jiwa Mega Life | 251.192 | 251.192 |
| PT Asuransi Sinar Mas | 199.998 | 199.998 |
| PT Rizky Lancar Sentosa | 177.499 | 177.499 |
| PT Shinta Utama | 176.151 | 176.151 |
| PT Jakarta Teknologi Utama | 148.000 | 148.000 |
| PT Sinarmas Sekuritas | 142.699 | 142.699 |
| PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG | 126.249 | 126.249 |
| PT Sinarmas Hana Finance | 22.500 | - |
| PT Panji Ratu Jakarta | 17.000 | 17.000 |
| PT AB Sinar Mas Multifinance | 7.949 | 7.949 |
| Global Asian Investment Limited | 4.629 | 4.629 |
| PT Simas Money Changer | 2.768 | 2.768 |
| PT Wapindo Jasaartha | 2.519 | 2.519 |
| PT Asuransi Simas Net | 1.000 | 1.000 |
| PT Balai Lelang Sinarmas | 999 | 999 |
| Sinar Mas Insurance | 538 | 538 |
| PT Arthamas Solusindo | 512 | 512 |
| PT Arthamas Konsulindo | 500 | 500 |
| PT Sinar Artha Gunita | 499 | 499 |
| PT Sinar Artha Konsulindo | 50 | 50 |
| PT Komunindo Arga Digital | 19 | 19 |
| PT Sinar Artha Inforindo | 12 | 12 |
| PT Sinar Artha Solusindo | 12 | 12 |
| PT Arthamas Informatika | 12 | 12 |
| PT Artha Bina Usaha | 12 | 12 |
| PT Sinar Artha Trading | 12 | 12 |
| Jumlah | 3.303.620 | 3.281.120 |

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Tetap

| | 1 Januari 2015 | Perubahan selama tahun 2015 | | | 31 Desember 2015 |
|------------------------------|----------------|-----------------------------|-------------|---------------|------------------|
| | | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | |
| <u>Biaya Perolehan:</u> | | | | | |
| Tanah | - | - | - | 17.116 | 17.116 |
| Bangunan | - | - | - | 10.185 | 10.185 |
| Kendaraan | 14 | - | - | - | 14 |
| Perlengkapan kantor | 412 | - | - | - | 412 |
| Peralatan kantor | 1.452 | - | - | - | 1.452 |
| Jumlah | 1.878 | - | - | 27.301 | 29.179 |
| <u>Akumulasi penyusutan:</u> | | | | | |
| Bangunan | - | 509 | - | - | 509 |
| Kendaraan | 10 | 212 | - | - | 222 |
| Perlengkapan kantor | 366 | 2 | - | - | 368 |
| Peralatan kantor | 1.027 | 23 | - | - | 1.050 |
| Jumlah | 1.403 | 746 | - | - | 2.149 |
| Nilai tercatat | 475 | | | | 27.030 |

| | 1 Januari 2014 | Perubahan selama tahun 2014 | | 31 Desember 2014 |
|------------------------------|----------------|-----------------------------|-------------|------------------|
| | | Penambahan | Pengurangan | |
| <u>Biaya Perolehan:</u> | | | | |
| Kendaraan | 14 | - | - | 14 |
| Perlengkapan kantor | 409 | 3 | - | 412 |
| Peralatan kantor | 1.257 | 195 | - | 1.452 |
| Jumlah | 1.680 | 198 | - | 1.878 |
| <u>Akumulasi penyusutan:</u> | | | | |
| Kendaraan | 5 | 5 | - | 10 |
| Perlengkapan kantor | 323 | 43 | - | 366 |
| Peralatan kantor | 733 | 294 | - | 1.027 |
| Jumlah | 1.061 | 342 | - | 1.403 |
| Nilai tercatat | 619 | | | 475 |

Pada tahun 2015, property investasi sebesar Rp 27.301 direklasifikasi sebagai aset tetap.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Properti Investasi

| | 1 Januari 2015 | Perubahan selama tahun 2015 | | | 31 Desember 2015 |
|------------------------------|----------------|-----------------------------|-------------|---------------|------------------|
| | | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | |
| <u>Biaya perolehan:</u> | | | | | |
| Tanah | 17.116 | - | - | (17.116) | - |
| Bangunan | 8.248 | 1.937 | - | (10.185) | - |
| Jumlah | 25.364 | 1.937 | - | (27.301) | - |
| <u>Akumulasi penyusutan:</u> | | | | | |
| Bangunan | - | - | - | - | - |
| Nilai tercatat | 25.364 | | | | - |

| | 1 Januari 2014 | Perubahan selama tahun 2014 | | 31 Desember 2014 |
|------------------------------|----------------|-----------------------------|-------------|------------------|
| | | Penambahan | Pengurangan | |
| <u>Biaya perolehan:</u> | | | | |
| Tanah | 4.778 | 12.338 | - | 17.116 |
| Bangunan | 5.225 | 3.023 | - | 8.248 |
| Jumlah | 10.003 | 15.361 | - | 25.364 |
| <u>Akumulasi penyusutan:</u> | | | | |
| Bangunan | - | - | - | - |
| Nilai tercatat | 10.003 | | | 25.364 |

Pada tanggal 31 Desember 2014, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Padang dan Sorong.

Penambahan di tahun 2014, termasuk uang muka pembelian tanah sebesar Rp 12.204 dari tahun lalu yang dipindahkan ke properti investasi "Tanah" yang berasal dari tahun 2013.

7. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Serah

| | 1 Januari 2015 | Perubahan selama tahun 2015 | | 31 Desember 2015 |
|-------------------------|----------------|-----------------------------|-------------|------------------|
| | | Penambahan | Pengurangan | |
| <u>Biaya perolehan:</u> | | | | |
| Bangunan | 62.690 | - | - | 62.690 |
| Peralatan | 9.478 | - | - | 9.478 |
| Perlengkapan | 7.054 | - | - | 7.054 |
| Aset dalam pembangunan | 60.988 | 734 | - | 61.722 |
| Jumlah | 140.210 | 734 | - | 140.944 |

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 1 Januari 2015 | Perubahan selama tahun 2015 | | 31 Desember 2015 |
|------------------------------|----------------|-----------------------------|-------------|------------------|
| | | Penambahan | Pengurangan | |
| <u>Akumulasi penyusutan:</u> | | | | |
| Bangunan | 18.253 | 3.134 | - | 21.387 |
| Peralatan | 7.052 | 1.184 | - | 8.236 |
| Perlengkapan | 5.281 | 443 | - | 5.724 |
| Jumlah | 30.586 | 4.761 | - | 35.347 |
| Nilai tercatat | 109.624 | | | 105.597 |
| | | | | |
| | 1 Januari 2014 | Perubahan selama tahun 2014 | | 31 Desember 2014 |
| | | Penambahan | Pengurangan | |
| <u>Biaya perolehan:</u> | | | | |
| Bangunan | 62.690 | - | - | 62.690 |
| Peralatan | 9.478 | - | - | 9.478 |
| Perlengkapan | 7.054 | - | - | 7.054 |
| Aset dalam pembangunan | 44.934 | 16.054 | - | 60.988 |
| Jumlah | 124.156 | 16.054 | - | 140.210 |
| <u>Akumulasi penyusutan:</u> | | | | |
| Bangunan | 15.119 | 3.134 | - | 18.253 |
| Peralatan | 5.869 | 1.183 | - | 7.052 |
| Perlengkapan | 4.690 | 591 | - | 5.281 |
| Jumlah | 25.678 | 4.908 | - | 30.586 |
| Nilai tercatat | 98.478 | | | 109.624 |

8. Aset Lain - Lain

| | 2015 | 2014 |
|--------------------------------|--------|--------|
| <u>Pihak berelasi</u> | | |
| Uang muka setoran modal | 8.000 | 8.000 |
| Simpanan jaminan | 1.408 | 929 |
| Biaya dibayar dimuka | 177 | 1.715 |
| Jumlah | 9.585 | 10.644 |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| Pajak dibayar dimuka | 10.320 | 12.399 |
| Uang muka pembelian persediaan | 1.919 | 1.972 |
| Uang muka setoran modal | 500 | 500 |
| Jumlah | 12.739 | 14.871 |
| Jumlah | 22.324 | 25.515 |

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Utang Pajak

| | 2015 | 2014 |
|-------------------|------------|---------------|
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 29 | - | 11.551 |
| Pasal 21 | 418 | 209 |
| Pasal 4 (2) | 130 | 14 |
| Pasal 23 | 3 | - |
| Jumlah | <u>551</u> | <u>11.774</u> |

10. Liabilitas Lain-lain

| | 2015 | 2014 |
|---------------------------------|--------------|--------------|
| Pihak berelasi | | |
| Pendapatan sewa diterima dimuka | <u>7.750</u> | <u>9.052</u> |
| Pihak ketiga | | |
| Utang dividen | 361 | 361 |
| Uang muka pelanggan | - | 91 |
| Lain-lain | <u>459</u> | <u>453</u> |
| Jumlah | <u>820</u> | <u>905</u> |
| Jumlah | <u>8.570</u> | <u>9.957</u> |

11. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

| Jenis saham | 2015 | | | |
|-------------|---------------|----------------------|--|----------------------|
| | % | Jumlah Saham | Nilai Nominai per Saham (dalam Rp penuh) | Jumlah Modal Disetor |
| Seri A | 2,24 | 142.474.368 | 5.000 | 712.372 |
| Seri B | <u>97,76</u> | <u>6.215.190.349</u> | 100 | <u>621.519</u> |
| Jumlah | <u>100,00</u> | <u>6.357.664.717</u> | | <u>1.333.891</u> |

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| Jenis saham | % | 2014 | | |
|-------------|--------|---------------|--|----------------------|
| | | Jumlah Saham | Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh) | Jumlah Modal Disetor |
| Seri A | 2,28 | 142.474.368 | 5.000 | 712.372 |
| Seri B | 97,72 | 6.095.334.349 | 100 | 609.533 |
| Jumlah | 100,00 | 6.237.808.717 | | 1.321.905 |

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

| Pemegang Saham | 2015 | | 2014 | |
|--|--------|---------------|--------|---------------|
| | % | Jumlah Saham | % | Jumlah Saham |
| Bank of Singapore Limited | 51,19 | 3.255.000.000 | 49,21 | 3.069.419.078 |
| JBC International Finance (MAU) Limited | 7,79 | 495.000.000 | - | - |
| Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | - | - | 5,64 | 352.029.516 |
| | 41,02 | 2.607.664.717 | 45,15 | 2.816.360.123 |
| Jumlah | 100,00 | 6.357.664.717 | 100,00 | 6.237.808.717 |

Ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | Jumlah Saham | Modal Disetor |
|--|---------------|---------------|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 | 6.235.933.276 | 1.321.718 |
| Penambahan modal saham dari konversi waran seri IV | 1.875.441 | 187 |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 | 6.237.808.717 | 1.321.905 |
| Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) | 119.856.000 | 11.986 |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 | 6.357.664.717 | 1.333.891 |

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 119.856.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 599.999.

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****12. Beban Umum dan Administrasi**

| | 2015 | 2014 |
|--------------------------------|---------------|---------------|
| Beban listrik, air dan telepon | 6.768 | 6.797 |
| Beban sewa | 2.884 | 2.803 |
| Beban profesional | 1.672 | 435 |
| Beban pemeliharaan gedung | 1.145 | - |
| Beban iklan | 563 | 554 |
| Beban asuransi | 522 | 154 |
| Imbalan kerja jangka panjang | 460 | 411 |
| Beban administrasi efek | 414 | 114 |
| Beban pemasaran | 84 | - |
| Jamsostek | 49 | 37 |
| Beban perjalanan | 47 | 29 |
| Pelatihan | 44 | 89 |
| Perlengkapan kantor | 44 | 19 |
| Lain-Lain | 548 | 841 |
| Jumlah | <u>15.244</u> | <u>12.283</u> |

13. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama aktuaris independen, tertanggal 23 Februari 2016.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 8 karyawan pada tahun 2015 dan 2014.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|---|------------|------------|
| Biaya jasa kini | 326 | 313 |
| Biaya bunga neto | 134 | 98 |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi | 460 | 411 |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (48) | 119 |
| Jumlah | <u>412</u> | <u>530</u> |

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban jasa kini dan bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 12).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--|-------|-------|
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun | 1.678 | 1.148 |
| Biaya jasa kini | 326 | 313 |
| Biaya bunga neto | 134 | 98 |
| Kerugian (penghasilan) yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial | (48) | 119 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun | 2.090 | 1.678 |

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

| | 2015 | | |
|------------------|--|-----------------|------------------|
| | Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti | | |
| | Perubahan Asumsi | Kenaikan Asumsi | Penurunan Asumsi |
| Tingkat diskonto | 1% | (83) | 91 |

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|-----------------------|------------------------|------------------------|
| Usia pensiun normal | 55 | 55 |
| Tingkat diskonto | 9,1% | 8,0% |
| Tingkat kenaikan gaji | 8% | 8% |
| Tabel mortalita | Indonesia - III (2011) | Indonesia - III (2011) |

14. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

| | 2015 | 2014 |
|-----------------|------|--------|
| Pajak kini | - | 11.647 |
| Pajak tangguhan | (92) | (82) |
| Jumlah | (92) | 11.565 |

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|---|----------|-----------|
| Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 22.117 | 615.862 |
| Perbedaan temporer: | | |
| Imbalan kerja jangka panjang | 460 | 410 |
| Perbedaan tetap: | | |
| Beban umum dan administrasi | 7.138 | 6.766 |
| Beban penyusutan aset tetap | 5.271 | 4.908 |
| Beban lain-lain | 724 | 4.314 |
| Keuntungan penjualan investasi dalam saham | - | (1.144) |
| Ekuitas pada laba entitas asosiasi | 131 | (9.445) |
| Pendapatan sewa | (7.239) | (9.813) |
| Pendapatan bunga | (15.958) | (17.885) |
| Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana | (25.623) | (70.330) |
| Pendapatan dividen | - | (465.407) |
| Jumlah | (35.556) | (558.036) |
| Laba kena pajak (Rugi fiskal) | (12.979) | 58.236 |
| Beban pajak kini | - | 11.647 |
| Pajak dibayar dimuka | - | (96) |
| Jumlah utang pajak kini (akumulasi rugi fiskal) - Perusahaan (Catatan 9) | (12.979) | 11.551 |

Pajak Tangguhan

| | 1 Januari 2014 | Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain | | 31 Desember 2014 | Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain | | 31 Desember 2015 |
|------------------------------------|-------------------|--|------|---------------------|--|------|---------------------|
| Aset Pajak Tangguhan | Laba rugi | Laba rugi | Lain | Laba rugi | Laba rugi | Lain | Laba rugi |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan: | | | | | | | |
| Imbalan kerja jangka panjang | 230 | 82 | 24 | 336 | 92 | (10) | 418 |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal. Jumlah aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak dapat diakui pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.622.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan laba akuntansi Perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|---------|-----------|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 22.117 | 615.862 |
| Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku | 4.424 | 123.172 |
| Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: | | |
| Beban umum dan administrasi | 1.427 | 1.353 |
| Beban penyusutan aset tetap | 1.054 | 982 |
| Beban lain-lain | 145 | 863 |
| Keuntungan penjualan investasi dalam saham | - | (229) |
| Ekuitas pada laba entitas asosiasi | 26 | (1.889) |
| Pendapatan sewa | (1.447) | (1.963) |
| Pendapatan bunga | (3.192) | (3.577) |
| Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana | (5.125) | (14.066) |
| Pendapatan dividen | - | (93.081) |
| Jumlah | (7.112) | (111.607) |
| Beban pajak Perusahaan | - | 11.565 |

15. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi terhadap posisi keuangan entitas induk.

Laporan posisi keuangan entitas induk

| | 31 Desember 2014 | | |
|---|-------------------------|---|----------------------|
| | Disajikan sebelumnya | Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ PSAK No. 24 | Disajikan kembali |
| <u>Aset</u> | | | |
| Aset pajak tangguhan | 239 | 97 | 336 |
| <u>Liabilitas</u> | | | |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 1.194 | 484 | 1.678 |
| <u>Ekuitas</u> | | | |
| Saldo Laba | | | |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 1.353.334 | (388) | 1.352.946 |

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 1 Januari 2014/31 Desember 2013 | | |
|---|---------------------------------|---|----------------------|
| | Disajikan sebelumnya | Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ PSAK No. 24 | Disajikan kembali |
| Aset | | | |
| Aset pajak tangguhan | 151 | 79 | 230 |
| Liabilitas | | | |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 755 | 393 | 1.148 |
| Ekuitas | | | |
| Saldo Laba | | | |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 755.297 | (314) | 754.983 |

Laporan posisi keuangan entitas induk

| | 31 Desember 2014 | | |
|---|-------------------------|---|----------------------|
| | Disajikan sebelumnya | Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ PSAK No. 24 | Disajikan kembali |
| LABA RUGI | | | |
| Beban usaha | 12.311 | (28) | 12.283 |
| Beban pajak | 11.559 | 6 | 11.565 |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih setelah dampak pajak tangguhan | - | 38 | 38 |
